



MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP

KELAS IX
SEMESTER GASAL

IPS

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan
Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

<p>MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN</p>
--

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul 1 - DINAMIKA LIMA BENUA

Penulis:

Dr. Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd. (SMPN 1 Pandak, Kab. Bantul, DI Yogyakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Modul 2 - PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA YANG ISTIMEWA

Penulis:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 3 - MENYIKAPI ARUS GLOBALISASI

Penulis:

Moch. Jainuri, M.Pd. (SMPN 1 Nganjuk, Jawa Timur)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

Editor:

Elly Wismayanti
(Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kemdikbud)

Desain dan Tata Letak :

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
4. Aqwa Abdillah



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
PENDAHULUAN	x
MODUL 1: DINAMIKA LIMA BENUA	1
PEMETAAN KOMPETENSI	2
PEMBELAJARAN 1 LETAK DAN LUAS LIMA BENUA	5
A. Tujuan Pembelajaran	6
B. Peran Guru dan Orang Tua	6
C. Aktivitas Pembelajaran	6
D. Latihan	11
E. Rangkuman	11
F. Refleksi	12
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	12
PEMBELAJARAN 2 KONDISI ALAM NEGARA-NEGARA DI DUNIA	13
A. Tujuan Pembelajaran	14
B. Peran Guru dan Orang Tua	14
C. Aktivitas Pembelajaran	14
D. Latihan	20
E. Rangkuman	20
F. Refleksi	21
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	21
PEMBELAJARAN 3 DINAMIKA PENDUDUK BENUA-BENUA DI DUNIA	22
A. Tujuan Pembelajaran	23
B. Peran Guru dan Orang Tua	24
C. Aktivitas Pembelajaran	24
D. Latihan	30
E. Rangkuman	31
F. Refleksi	31
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	32

PEMBELAJARAN 4 PENGARUH PERUBAHAN RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG DI BENUA ASIA DAN BENUA LAINNYA	33
A. Tujuan Pembelajaran	34
B. Peran Guru dan Orang Tua	34
C. Aktivitas Pembelajaran	34
D. Latihan	38
E. Rangkuman	38
F. Refleksi	39
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	39
EVALUASI	41
A. Soal	41
B. Kunci Jawaban	46
C. Pedoman Penskoran	50
D. Rekomendasi	50
GLOSARIUM	51
DAFTAR PUSTAKA	52
MODUL 2: PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA YANG ISTIMEWA	53
PEMETAAN KOMPETENSI	54
PEMBELAJARAN 1 : SEBAB DAN PENGERTIAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA	57
A. Tujuan Pembelajaran	57
B. Peran Guru dan Orang Tua	57
C. Aktivitas Pembelajaran	57
D. Latihan	63
E. Rangkuman	63
F. Refleksi	63
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan jawaban	64
PEMBELAJARAN 2 : PELUANG DAN TANTANGAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA	65
A. Tujuan Pembelajaran	65
B. Peran Guru dan Orang Tua	65
C. Aktivitas Pembelajaran	66
D. Latihan	69
E. Rangkuman	70
F. Refleksi	70
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	71

PEMBELAJARAN 3 : DAMPAK POSITIF NEGATIF PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DAN SOLUSI TERBAIK MENGATASINYA	72
A. Tujuan Pembelajaran	72
B. Peran Guru dan Orang Tua	72
C. Aktivitas Pembelajaran	73
D. Latihan	77
E. Rangkuman	77
F. Refleksi	77
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	78
EVALUASI	79
A. Soal	79
B. Kunci Jawaban	82
C. Pedoman Penskoran	85
D. Rekomendasi	85
GLOSARIUM	86
DAFTAR PUSTAKA	87
 MODUL 3: MENYIKAPI ARUS GLOBALISASI	88
PEMETAAN KOMPETENSI	89
PEMBELAJARAN 1 : MODERNISASI DAN GLOBALISASI	92
A. Tujuan Pembelajaran	92
B. Peran Guru dan Orang Tua	92
C. Aktivitas Pembelajaran	93
D. Latihan	100
E. Rangkuman	100
F. Refleksi	100
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	102
PEMBELAJARAN 2 : DAMPAK GLOBALISASI PADA BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN	103
A. Tujuan Pembelajaran	103
B. Peran Guru dan Orang Tua	103
C. Aktivitas Pembelajaran	104
D. Latihan	107
E. Rangkuman	108
F. Refleksi	108
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	109

PEMBELAJARAN 3 : UPAYA MENANGGULANGI ARUS URBANISASI	110
A. Tujuan Pembelajaran	110
B. Peran Guru dan Orang Tua	110
C. Aktivitas Pembelajaran	111
D. Latihan	115
E. Rangkuman	115
F. Refleksi	116
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	117
EVALUASI	118
A. Soal	118
B. Kunci Jawaban	120
C. Pedoman Penskoran	121
D. Rekomendasi	121
GLOSARIUM	122
DAFTAR PUSTAKA	123



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	: Peta Kompetensi Modul 1	3
Gambar 1.2	: Peta letak lima Benua	4
Gambar 1.3	: Mengenai lima benua pada peta	6
Gambar 1.4	: Peta pembagian kawasan lima benua	8
Gambar 1.5	: Letak Negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir	14
Gambar 1.6	: Pembagian Iklim berdasarkan garis lintang	15
Gambar 1.7	: Jumlah Penduduk Dunia 2008-2019	22
Gambar 1.8	: Perbandingan Penduduk yang tinggal di perkotaan dan pedesaan di Asia	32
Gambar 1.9	: Peta Benua Asia	34
Gambar 2.1	: Foto Jalan disekitar Gereja Hati Kudus Yesus, Jalan Jenderal Basuki Rahmat, Kota Malang Tahun 1935 dan tahun 2019	53
Gambar 2.2	: Foto Orang tua belajar menggunakan smartphone	66
Gambar 2.3	: Foto generasi muda Kota Zagreb Kroasia berdemo menuntut perubahan gaya hidup dan perlindungan alam untuk mengatasi perubahan iklim	67
Gambar 2.4	: Pendirian pabrik manufaktur, bermanfaat bagi pemilik usaha dan konsumen produk tetapi berdampak negatif pada lingkungan alam sekitar pabrik	73
Gambar 3.1	: Peta kompetensi modul 3	90
Gambar 3.2	: Ilustrasi Globalisasi	93
Gambar 3.3	: Arus globalisasi mempermudah aktifitas manusia melalui berbagai aplikasi online	95
Gambar 3.4	: Arus globalisasi berkembang semakin pesat melalui aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang mendunia	97
Gambar 3.5	: Kepopuleran Game Online mengakibatkan keresahan orang tua karena mengakibatkan anak dan remaja mengalami kecanduan	105
Gambar 3.6	: Aneka ragam kebudayaan Bangsa Indonesia harus kita jaga karena diterpa arus budaya asing yang masuk melalui globalisasi	111
Gambar 3.7	: Pancasila sebagai filter dalam menyikapi dampak positif dan negatif globalisasi	113



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Pemetaan kompetensi modul 1	3
Tabel 1.2 : Pembagian wilayah Benua Australia	10
Tabel 2.1 : Pemetaan kompetensi modul 2	54
Tabel 3.1 : Pemetaan kompetensi modul 3	94



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!



MODUL 1 DINAMIKA LIMA BENUA

Penulis:

Dr. Titik Sunarti Widyaningsih, M.Pd.
(SMPN 1 Pandak, Kab. Bantul, DI Yogyakarta)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

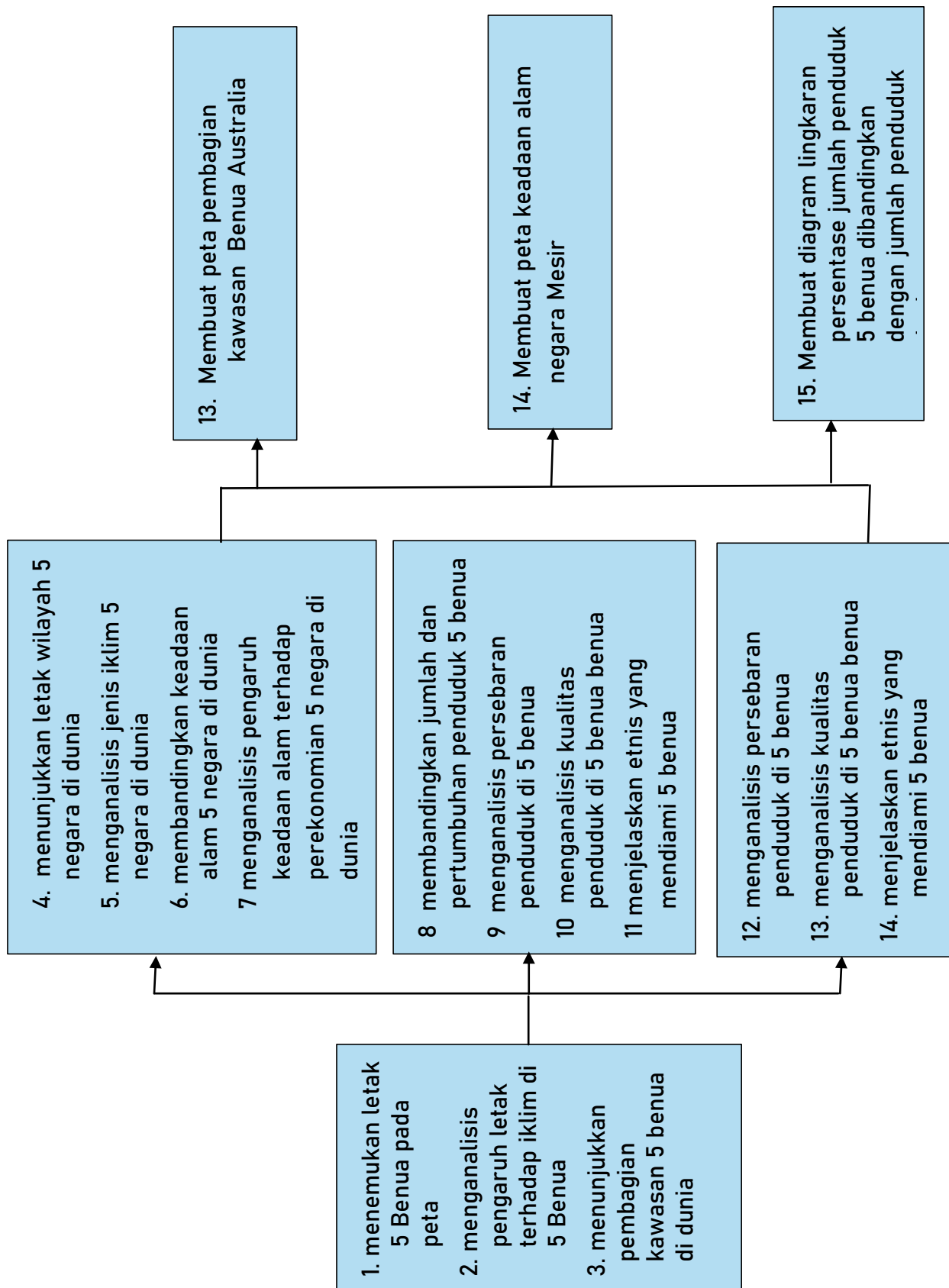
PEMETAAN KOMPETENSI

Tahukah Ananda apa yang dimaksud dengan Benua? Benua adalah daratan yang luas yang pada bagian tengahnya kering karena tidak mendapat pengaruh angin laut yang basah dan lembab. Benua juga dikelilingi oleh samudera yang luas. Di bumi ini kita mengenal ada enam benua, yaitu Benua Asia, Amerika, Afrika, Eropa, Antartika dan Australia. Ke-6 benua tersebut tersebar luas di permukaan bumi ini. Setiap benua dihuni oleh manusia dengan beragam etnis. Namun terdapat satu benua yang tidak dihuni oleh manusia yaitu Benua Antartika. Kira-kira hanya ada sekitar seribu hingga lima ribu orang yang menempati benua Antartika ini dan mereka adalah para peneliti dan ilmuwan yang ditugaskan hanya dalam jangka waktu tertentu. Mengapa Benua Antartika tidak dihuni manusia? Karena Antartika memiliki kelembaban udara rata-rata terendah di dunia, menjadi benua tertandus, benua paling berangin, dengan ketinggian rata-rata paling tinggi di dunia. Pada musim dingin, suhu mencapai -73 derajat Celcius. Rekor suhu terdingin yang pernah dicatat adalah -89,2 derajat Celcius yang dicatat oleh Stasiun Vostok milik Rusia pada 21 Juli 1983 di benua tersebut.

Pada modul ini Ananda akan mempelajari dinamika 5 benua, yaitu Benua Asia, Amerika, Afrika, Eropa dan Australia. Ananda akan mempelajari tentang letak dan luas, kondisi alam dan penduduk 5 benua tersebut serta tentang beberapa negara di benua-benua tersebut. Dengan mempelajari modul ini Ananda akan memiliki kompetensi-kompetensi pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Pemetaan Kompetensi Modul 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
<p>3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara di Benua Asia dan Benua lainnya, yang diakibatkan oleh faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial dan politik.</p>	<p>3.1.1 menemukan letak 5 Benua</p> <p>3.1.2 menganalisis pengaruh letak terhadap iklim di 5 Benua</p> <p>3.1.3 menunjukkan pembagian kawasan 5 Benua</p> <p>3.1.4 menunjukkan letak wilayah 5 negara di dunia</p> <p>3.1.5 menganalisis jenis iklim 5 negara di dunia</p> <p>3.1.6 membandingkan keadaan alam 5 negara di dunia</p> <p>3.1.7 menganalisis pengaruh keadaan alam terhadap perekonomian 5 negara di dunia</p> <p>3.1.8 membandingkan jumlah dan pertumbuhan penduduk 5 benua</p> <p>3.9 menganalisis persebaran penduduk di 5 benua</p> <p>3.10 menganalisis kualitas penduduk di 5 benua benua</p> <p>3.11 menjelaskan etnis yang mendiami 5 benua</p> <p>3.12. mengidentifikasi dampak positif dan negatif interaksi desa kota di 5 benua</p> <p>3.13 menganalisis pengaruh interaksi keruangan terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan di 5 benua</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p>	<p>4.1.1 Membuat peta pembagian kawasan Benua Australia</p> <p>4.1.2 Membuat peta keadaan alam negara Mesir</p> <p>4.1.3 Membuat diagram lingkaran persentase jumlah penduduk 5 benua dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia</p>



Gambar 1.1 Peta Kompetensi Modul 1

PEMBELAJARAN 1 : LETAK DAN LUAS LIMA BENUA

Tahukah Ananda berada pada benua manakah negara kita Indonesia? Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Benua Asia. Coba ananda amati peta dunia berikut ini !



Sumber:[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Political_World_Map_\(with_disputed_territories\).png](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Political_World_Map_(with_disputed_territories).png)

Gambar 1.2 Peta letak lima benua

Setelah mengamati peta pada gambar 1.2 di atas, coba Ananda bandingkan letak dan luas Benua Asia dengan benua lainnya! Jika Ananda amati Benua Asia merupakan benua terluas di bandingkan benua lainnya. Asia merupakan benua terluas yang wilayahnya meliputi hampir sepertiga dari luas daratan di dunia. Setiap benua terdiri banyak negara kecuali Benua Australia. Benua Australia hanya terdiri dari satu negara yaitu negara Australia. Setiap benua memiliki kondisi alam dan iklim yang berbeda-beda sesuai karakteristik wilayah. Mungkin pada benak Ananda muncul pertanyaan-pertanyaan seperti dimana letak Benua Asia dan benua lainnya, apa saja batas benua-benua tersebut, dan bagaimana pembagian kawasan masing-masing benua. Nah pada bagian ini kita akan membahas tentang letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas dalam pembelajaran 1 ini, diharapkan Ananda dapat :

1. menemukan letak dan luas Benua Asia dan Benua lainnya pada peta
2. menganalisis pengaruh letak terhadap iklim di Benua Asia dan Benua lainnya
3. menunjukkan pembagian kawasan Benua Asia dan Benua Lainnya
4. membuat peta pembagian kawasan Benua Australia

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

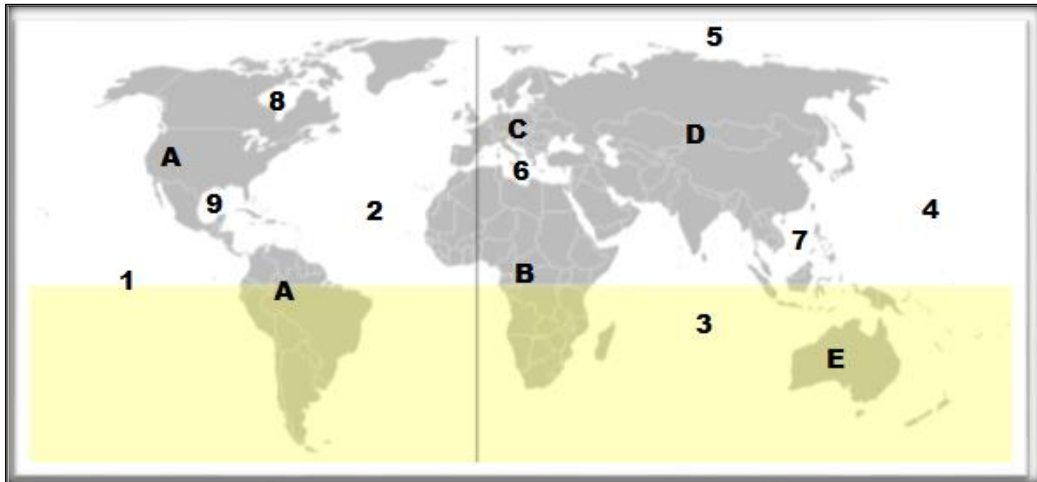
C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1: Menemukan letak 5 Benua pada peta.

Berapakah jumlah benua di muka bumi saat ini? Ada beberapa pendapat yang berbeda tentang jumlah benua di muka bumi. Ada yang berpendapat tujuh, enam, dan lima. Mereka yang menyebut ada tujuh benua membaginya atas Benua Asia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut enam benua membaginya atas Benua Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut lima benua membaginya atas Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika, Afrika, Australia, dan Antartika. Ada pula yang membagi menjadi lima benua tetapi tidak mengikutsertakan Antartika, sehingga benua di dunia terdiri atas Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia.

Pembahasan modul ini akan berfokus pada pembagian benua atas benua Asia, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia. Untuk memahami tentang lima benua tersebut lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Siapkan atlas kalian dan buka peta dunia!
- b. Amati peta pada gambar 1.3 berikut!



Sumber: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Hemisferio_Sur.png

Gambar 1.3 Mengenal lima benua pada peta

- c. Isilah tabel berikut berdasarkan gambar 1.3 !

Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
A	Benua	3	Samodera
B	Benua	4	Samodera
C	Benua	5	Samodera.....
D	Benua	6	Laut
E	Benua	7	Laut
1	Samodera	8	Teluk
2	Samodera	9	Teluk

- d. Baca buku siswa tentang Letak dan Luas Benua Asia dan Benua lainnya, kemudian isilah tabel berikut!

No	Uraian	Asia	Afrika	Amerika	Eropa	Australia
1	Batas wilayah a. Utara b. Barat c. Selatan d. Timur					
2	Letak astronomis					
3	Letak geografis					
4	Luas wilayah					

2. Aktivitas 2: Menganalisis pengaruh letak terhadap kondisi iklim di 5 Benua

Iklim di suatu tempat di bumi dipengaruhi oleh letak geografis dan topografi tempat tersebut. Pengaruh posisi relatif matahari terhadap suatu tempat di bumi menimbulkan musim, yang membedakan iklim satu dengan yang lain. Perbedaan iklim menghasilkan beberapa sistem klasifikasi iklim. Berdasarkan posisi relatif suatu tempat di bumi terhadap garis khatulistiwa dikenal kawasan-kawasan dengan kemiripan iklim secara umum akibat perbedaan dan pola perubahan suhu udara, yaitu kawasan tropika (0° - $23,5^{\circ}$ LU/LS), subtropika ($23,5^{\circ}$ - 40° LU/LS), sedang (40° LU/LS- $66,5^{\circ}$ LU/LS), dan dingin ($66,5^{\circ}$ LU/LS- 90° LU/LS)

Letak wilayah Benua Asia dan Benua lainnya di bumi juga menyebabkan perbedaan iklim di masing-masing wilayah. Sebagai contoh Benua Asia memiliki letak astronomis pada $11^{\circ} 16' \text{LS} - 77^{\circ} \text{LU}$ dan $25^{\circ} \text{BT} - 170^{\circ} \text{BT}$. Berdasarkan letak lintang antara $11^{\circ} 16' \text{LS} - 77^{\circ} \text{LU}$, maka Benua Asia memiliki iklim tropis (0° - $11^{\circ} 16' \text{LS}$, dan 0° - $23,5^{\circ} \text{LU}$), sub tropis ($23,5^{\circ} \text{LU}$ - 40°LU), sedang (40°LU - $66,5^{\circ} \text{LU}$), dan dingin ($66,5^{\circ} \text{LU}$ - 70°LU). Letak geografis juga mempengaruhi terjadinya iklim disuatu wilayah. Sebagai contoh bahwa letak geografis Benua Asia terletak diantara Benua Eropa, Afrika dan Australia serta diantara Samudra Arktik, Pasifik dan Hindia berpengaruh terhadap iklim di Asia. Di daerah sekitar Samodera Pasifik dan Hindia, yaitu kawasan Asia Timur, Asia Tenggara dan Asia Selatan beriklim laut dengan curah hujan tinggi karena angin berasal dari Samodera Pasifik dan Hindia banyak membawa uap air. Wilayah Asia Barat beriklim gurun karena pengaruh angin barat dari Benua Afrika yang kering sehingga membawa angin kering sehingga curah hujan rendah, disamping itu angin dari daratan Eropa juga menyebabkan rendahnya curah hujan di Asia Tengah. Didukung oleh iklim kering dan panas karena daerah sub tropis maka di kawasan Asia Tengah beriklim gurun. Kawasan dingin di Samodera Artik juga membawa angin dingin di Asia utara yang beriklim kutub.

Nah, setelah memahami contoh analisis pengaruh letak wilayah terhadap kondisi iklim di Benua Asia, lakukan analisis yang sama untuk wilayah Benua lainnya dengan mengisi tabel berikut!

No	Nama Benua	Pengaruh letak astronomis terhadap kondisi iklim	Pengaruh letak geografis terhadap kondisi iklim
1	Afrika
2	Amerika
3	Eropa
4	Australia

3. Aktivitas 3: menunjukkan pembagian kawasan 5 Benua

Benua merupakan hamparan daratan yang sangat luas yang pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapat pengaruh dari angin laut yang basah dan lembab. Karena luasnya maka benua dibagi dalam beberapa kawasan dengan karakteristik yang berbeda beda. Benua juga terdiri dari beberapa negara, kecuali Benua Australia yang hanya terdiri dari satu negara. Benua Asia dibagi menjadi menjadi 6 (enam) kawasan, yaitu: Asia Barat, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, dan Asia Tengah. Benua Amerika dibagi menjadi 3 kawasan yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Benua Afrika terbagi atas lima kawasan yaitu Afrika Utara, Afrika Timur, Afrika Barat, Afrika Tengah, dan Afrika Selatan. Benua menjadi empat kelompok yaitu Eropa Timur, Eropa Barat, Eropa Utara, dan Selatan

Untuk memahami tentang pembagian kawasan Benua Asia dan benua lainnya, lakukan aktivitas berikut!

- Siapkan atlas ananda!
- Amati peta di bawah ini dan lakukan aktivitas sesuai petunjuk di bawahnya!



Sumber: <http://avistalingga.blogspot.com/2015/02/peta-pembagian-kawasan-di-dunia-plain.html>

Gambar 1.4 Peta Pembagian kawasan lima Benua

- 1) Berilah warna merah untuk kawasan Amerika Utara!
- 2) Berilah warna kuning untuk kawasan Amerika Tengah!
- 3) Berilah warna hijau untuk kawasan Amerika Selatan!
- 4) Berilah warna coklat muda untuk kawasan Asia Barat!
- 5) Berilah warna ungu muda untuk kawasan Asia Selatan!
- 6) Berilah warna biru untuk kawasan Asia Tenggara!
- 7) Berilah warna orange untuk kawasan Asia Timur!
- 8) Berilah warna kuning untuk kawasan Asia Utara!
- 9) Berilah warna abu-abu untuk kawasan Asia Tengah!
- 10) Berilah warna coklat tua untuk kawasan Afrika Utara!
- 11) Berilah warna kuning tua untuk kawasan Afrika Timur!
- 12) Berilah warna merah muda untuk kawasan Afrika Barat!
- 13) Berilah warna putih untuk kawasan Afrika Tengah!
- 14) Berilah warna biru tua untuk kawasan Afrika Selatan!

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

4. Aktivitas 4: membuat peta pembagian kawasan Benua Australia

Benua Australia merupakan satu-satunya benua yang hanya terdiri dari satu negara. Negara Australia dibagi menjadi beberapa kawasan seperti tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Pembagian Wilayah Australia

No	Wilayah Administratif	Ibu Kota
1	New South Wales	Sydney
2	Victoria	Melbourne
3	Queensland	Brisbane
4	Australia Barat	Perth
5	Australia Selatan	Adelaide
6	Tasmania	Hobart
7	Wilayah Australia Utara (NT)	Darwin
8	Wilayah Ibu Kota Australia (ACT)	Canberra

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut lakukan aktivitas berikut.

- a. Buatlah peta pembagian kawasan atau wilayah Benua Australia dengan cara memperbesar atau memperkecil peta atau bisa juga dilakukan dengan cara “mengeblad” peta dengan kertas kalkir.
- b. Buatlah pembagian kawasan Australia berupa negara bagian seperti tabel 1.2 di atas!
- c. Berilah simbol lingkaran warna merah untuk ibu kota negara bagian!

Setelah peta selesai di buat, kumpulkan secara luring kepada bapak/ibu guru di sekolah, atau kumpulkan secara daring melalui fasilitas yang disediakan guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan keuntungan letak geologis Benua Asia!
2. Jelaskan pengaruh letak astronomis Benua Afrika terhadap iklim di Benua Afrika!
3. Jelaskan pengaruh luas wilayah Asia terhadap kondisi curah hujan di Benua Asia!
4. Sebutkan 5 negara di kawasan Eropa Selatan beserta ibukotanya!
5. Jelaskan karakteristik kawasan Amerika Utara, Tengah, dan Selatan!

E. Rangkuman

1. Terdapat lima benua di bumi ini, yaitu Benua Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia. Setiap benua memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
2. Letak astronomis maupun geografis Benua Asia dan benua lainnya berpengaruh terhadap iklim di benua-benua tersebut, sebagai contoh Benua Asia memiliki letak astronomis pada $11^{\circ} 16' \text{LS} - 77^{\circ} \text{LU}$ dan $25^{\circ} \text{BT} - 170^{\circ} \text{BT}$, Benua Asia memiliki iklim tropis, tropis, sedang dan dingin. Letak geografis Benua Asia terhadap iklim di Asia, yaitu iklim laut, iklim kontinental, dan iklim gurun.
3. Berdasarkan luasnya, Benua terluas adalah Benua Asia, dengan luas kurang lebih $44.000.000 \text{ km}^2$ dan benua terkecil adalah Benua Australia, dengan luas $7.682.300 \text{ km}^2$
4. Setiap benua dibagi dalam beberapa kawasan dan setiap kawasan terdiri dari beberapa negara, baik benua Asia, Amerika, Afrika, dan Eropa. Namun ada satu benua yang hanya terdiri dari satu negara, yaitu Benua Australia

F. Refleksi

Setelah kamu melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan tentang apa saja yang kamu peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat kamu kembangkan setelah belajar materi di atas?
3. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	a. Memiliki banyak gunung api yang aktif sehingga tanah subur	1
	b. Memiliki banyak cadangan mineral tambang	1
	c. Banyak memiliki gunung yang menyebabkan terjadinya hujan orografis	1
	d. Banyak terdapat kawasan hutan	1
Total		4
2	a. daerah pada lintang 0° - $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU beriklim tropis	1
	b. daerah pada lintang $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU - 35° LU beriklim sub tropis	1
	c. daerah pada lintang 0° - $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS beriklim tropis	1
	d. daerah pada lintang $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS - 34° LS beriklim sub tropis	1
Total		4
3	a. daerah yang terletak dibagian tepi benua beriklim laut dan memiliki curah hujan tinggi karena berada di dekat perairan	1
	b. daerah yang terletak dibagian tengah benua karena berada ditengah daratan jauh dari laut maka curah hujannya rendah sehingga terbentuk gurun pasir	1
	c. daerah di bagian utara berada di daerah kutub utara yang dingin dan curah hujan sedikit	1
	Total	3
4	a. Andorra, negara ini beribukota di Kota Andorra la Vella.	1
	b. Gibraltar, negara ini beribukota di Kota Gibraltar.	1
	c. Italia, negara ini beribukota di Kota Roma.	1
	d. Malta, negara ini beribukota di Kota Valleta.	1
	e. Portugal, negara ini beribukota di Kota Lisbon.	1
	f. San Marino, negara ini beribukota di Kota San Marino.	1
	g. Spanyol, negara ini beribukota di Kota Madrid.	1
	h. Vatikan, negara ini beribukota di Kota Vatikan.	1
	i. Yunani, negara ini beribukota di Kota Athena.	1
	(pilih 5)	
Total		5

Jawaban		Skor
5	Kawasan Amerika Utara	
	Wilayah ini terbentang dari Kutub Utara ke selatan sampai dengan Jazirah Florida dan dari Samudra Pasifik ke timur sampai Samudra Atlantik, mencakup bagian utara Meksiko, Teluk Meksiko, daratan Amerika Serikat, Kanada, dan Kepulauan Arktik	1
	Kawasan Amerika Tengah	
	Wilayah ini meliputi suatu wilayah Kepulauan Karibia di Samudra Atlantik dan daratan Amerika Tengah, (mencakup seluruh Meksiko).	1
	Kawasan Amerika Selatan	
	a. terletak diantara Samudera Atlantik dan Samudra Pasifik dan dilintasi oleh garis khatulistiwa	1
	b. Wilayah ini terbentang dari Terusan Panama sampai dengan Semenanjung Horn di selatan di wilayah Argentina	1
	Total	4
	JUMLAH SKOR	20

Pedoman Penskoran : Jumlah Benar x 5

PEMBELAJARAN 2: KONDISI ALAM NEGARA-NEGARA DI DUNIA

Tentunya Ananda telah memahami bahwa di dunia ini terdapat banyak negara, yaitu sekitar 196 negara yang tersebar di berbagai benua yang ada di dunia ini. Persebaran negara-negara di muka bumi meliputi, 50 negara terdapat di Benua Asia, benua Eropa terdapat 50 negara, benua Amerika 35 negara, benua Afrika 53 negara, dan benua Australia 1 negara, serta 8 negara di daerah Oseania (<https://sites.google.com/>) Masing- masing negara memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan keadaan alam maupun dengan keadaan penduduknya. Keadaan alam meliputi lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora dan fauna. Beberapa negara yang ada di benua-benua tersebut akan Ananda pelajari pada pembelajaran 2 ini, yaitu negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir. Tentunya dalam benak Ananda muncul beberapa pertanyaan seperti dimanakah lokasi negara-negara tersebut? Bagaimana kondisi iklim, alam, dan perekonomian negara-negara tersebut?. Beberapa pertanyaan tersebut akan Ananda temukan pada pembelajaran 2 ini setelah Ananda mengikuti beberapa aktivitas berikut.

Sebagaimana telah Ananda ketahui bahwa setiap negara di dunia ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik ditinjau dari segi ekonomi, penduduk, iklim, kondisi alam, dan sosial budayanya. Mengapa demikian? Pada bagian ini Ananda akan mempelajari letak, luas, kondisi, alam, kondisi iklim, dan perekonomian negara Jepang, Inggris, Amerika Serikat, Australia, dan Mesir.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 2 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. menunjukkan letak wilayah negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir
2. menganalisis jenis iklim di negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir berdasarkan letak lintang
3. membandingkan keadaan alam negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir
4. menganalisis pengaruh keadaan alam terhadap perekonomian negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir
5. menggambar peta keadaan alam negara Mesir

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

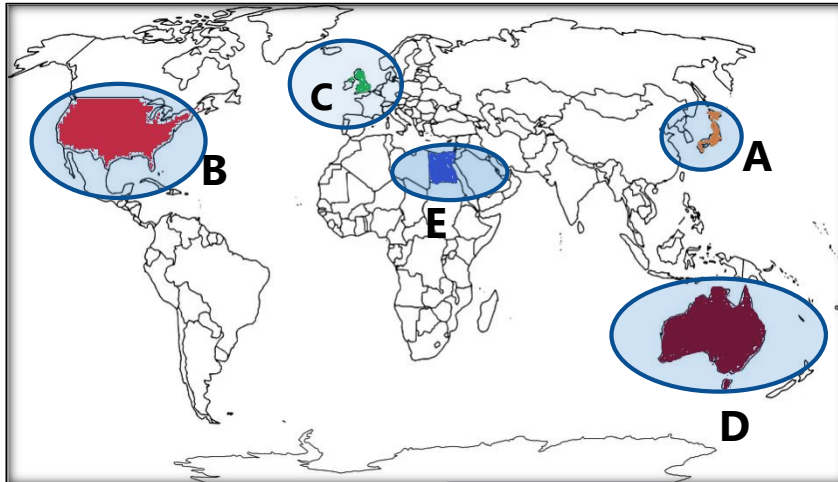
C. Aktivitas Pembelajaran

1. **Aktivitas 1:** menunjukkan letak wilayah negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir

Pada gambar 4.4 Ananda telah mengenal bentuk wilayah pada peta negara Inggris, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir. Berdasarkan lokasinya, Jepang merupakan negara yang terdapat di kawasan Benua Asia, Amerika Serikat berada di kawasan Benua Amerika, Inggris berada di kawasan Benua Eropa, Australia berada di

kawasan Benua Australia, dan Mesir berada di kawasan Benua Afrika. Untuk lebih memahami letak wilayah negara-negara tersebut pada peta, lakukan aktivitas berikut ini.

- Siapkan buku siswa dan atlas Ananda!
- Amati peta pada gambar 4.5 berikut ini!



Sumber: <https://pixabay.com/id/illustrations/peta-dunia-terkait-geometris-5121500/>

Gambar 1.5 Letak Negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir

- Isilah tabel berikut berdasarkan gambar 1.5 !

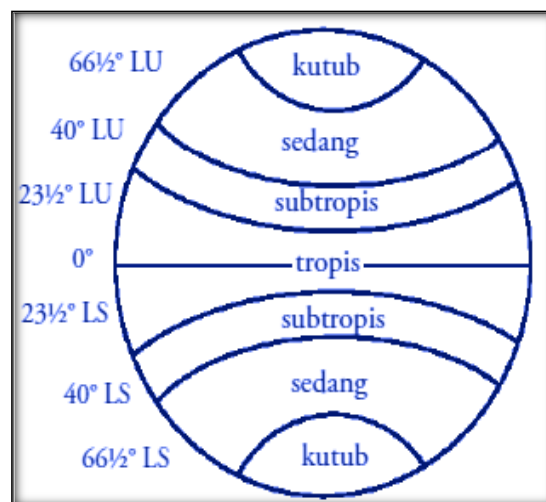
No	Kode	Penjelasan
1	A	Negara
2	B	Negara
3	C	Negara
4	D	Negara
5	E	Negara

- d. Baca buku siswa tentang kondisi alam negara-negara di dunia, kemudian isilah tabel berikut!

No	Uraian	Jepang	AS	Inggris	Australia	Mesir
1	Batas wilayah a. Utara b. Barat c. Selatan d. Timur					
2	Letak astronomis					
3	Letak geografis					
4	Letak geologis					
5	Luas wilayah					

2. **Aktivitas 2: Menganalisis Jenis iklim berdasarkan letak lintang di negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir.**

Setiap wilayah di muka bumi ini memiliki iklim yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya gerak rotasi dan revolusi bumi. Selain itu posisi wilayah tersebut terhadap lintang juga mempengaruhi iklim di suatu wilayah. Kondisi iklim di bumi didasari atas intensitas cahaya matahari yang diterima oleh permukaan bumi yang tentunya setiap wilayah akan menerima intensitas cahaya yang berbeda-beda tergantung letak lintangnya. Semakin rendah letak lintangnya (mendekati 0^0) maka semakin tinggi intensitas sinar matahari yang diterima. Nah berdasarkan letak lintangnya atau intensitas matahari yang diterima bumi jenis iklim dibedakan menjadi 5 kelompok seperti gambar 1.6 berikut.



Sumber: <https://www.siswapedia.com/klasifikasi-iklim-matahari-dan-iklim-koppen/>

Gambar 1.6 Pembagian Iklim berdasarkan garis lintang

Negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir memiliki letak lintang yang berbeda-beda, tentunya negara-negara tersebut juga memiliki iklim yang berbeda-beda pula. Bagaimanakah iklim di negara-negara tersebut? Silahkan Ananda lakukan aktivitas berikut ini!

- Buka buku siswa tentang kondisi alam negara-negara di dunia!
- Isilah tabel berikut ini!

No	Nama Negara	Letak lintang	Jenis iklim berdasarkan letak lintang
1	Jepang
2	Amerika Serikat
3	Inggris
4	Australia
5	Mesir

3. **Aktivitas 3:** membandingkan keadaan alam negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir

Sebagaimana Ananda ketahui bahwa bumi ini dihuni oleh banyak negara yang tersebar diberbagai benua. Persebaran Negara-negara di muka bumi meliputi, benua Asia terdapat 50 negara, benua Eropa terdapat 50 negara, benua Amerika terdapat 35 negara, benua Afrika terdapat 53 negara, dan benua Australia terdapat 1 negara, serta beberapa negara di kawasan Oseania. Masing- masing negara memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan keadaan alam maupun dengan keadaan penduduknya. Keadaan alam meliputi lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora dan fauna.

Ditinjau dari kondisi alamnya, secara umum kondisi alam negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir hampir sama yaitu memiliki bentangan alam yang bervariasi berupa pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, sungai, dan danau. Untuk memahami bagaimana kondisi alam negara-negara tersebut, lakukan aktivitas berikut ini.

- Buka buku siswa tentang kondisi alam negara-negara di dunia
- Jika diperlukan buka juga atlas Ananda tentang negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir

- c. Kerjakan tabel di bawah ini dengan cara membandingkan kondisi alam negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir!

No	Negara	Pegunungan Dan dataran rendah	Dataran rendah	Datarn Tinggi/ Plato	Sungai & danau
1	Jepang
2	Amerika Serikat
3	Inggris
4	Australia
5	Mesir

4. Aktivitas 4 : menganalisis pengaruh keadaan alam terhadap perekonomian negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir

Kehidupan manusia di permukaan bumi dipengaruhi oleh bentang alam di daerah tersebut. . Manusia termasuk ke dalam salah satu makhluk hidup yang paling aktif dalam mempengaruhi berinteraksi terhadap lingkungan. Hal ini terlihat dari aktivitas manusia yang mampu mengubah kondisi dari lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adanya keterkaitan antara manusia dan lingkungan tersebut menghasilkan suatu kegiatan ekonomi. Misalnya desa yang berupa dataran rendah yang tanahnya subur pada umumnya penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Mereka menanam padi dan tanaman pangan lainnya. Penduduk yang tinggal di pegunungan biasanya berkebun tanaman keras ataupun sayuran. Sedangkan penduduk yang tinggal di daerah pantai maka kebanyakan bermata pencaharian sebagai nelayan.

Kehidupan ekonomi atau kondisi perekonomian negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir juga dipengaruhi oleh kondisi alam negara-negara tersebut. Nah, bagaimana kondisi perekonomian negara-negara tersebut sebagai pengaruh dari kondisi alamnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut silahkan Anda lakukan aktivitas berikut ini!

- Buka buku siswa tentang kondisi alam negara-negara di dunia!
- Baca tentang kondisi alam negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir!
- Carilah sumber lainnya untuk melengkapi pemahaman kalian, misalnya dari internet!

d. Isilah tabel di bawah ini!

No	Nama Negara	Kondisi Alam	Keadaan perekonomian sebagai pengaruh kondisi alam
1	Jepang
2	Amerika Serikat
3	Inggris
4	Australia
5	Mesir

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 4 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

5. **Aktivitas 5 : membuat peta kondisi alam negara Mesir**

Untuk memulai aktivitas ke-4 ini, silahkan Ananda membaca materi berikut ini. Secara garis besar, bentang alam negara Mesir dikelompokkan menjadi 4 bagian, yaitu:

- Gurun Barat, merupakan gurun pasir kelanjutan dari Gurun Sahara. Luas daerah ini hampir $\frac{3}{4}$ wilayah Mesir. Daerah ini berbentuk Plato dan sangat kering. Di beberapa tempat kawasan plato tersebut terdapat depresi-depresi dengan oasis di dalamnya.
- Lembah dan Delta Sungai Nil, yang merupakan pemisah antara gurun barat dan timur.. Merupakan daerah yang subur sehingga padat penduduknya. Disepanjang lembah ini merupakan pusat perkebunan kapas.
- Gurun timur (Gurun Arab), Kawasan ini etrbentang dari daerah Lembah Sungai Nil hingga Laut Merah. Merupakan plato yang gersang terdiri dari batu kapur dan batu pasir dengan puncak tertinggi Jabal Syayed (2.175 m). Tidak terdapat oasis, hanya berupa wadi.
- Semenanjung Sinai. Daerah ini berbentuk plato segitiga yang terpisahkan dengan negara Mesir oleh Terusan Suez. Daerah ini berupa gurun dan pegunungan gersang dengan puncak tertinggi Jabel Khaterina (2.585 m)

Setelah ananda memahami tentang kondisi alam negara Mesir, lakukan aktivitas berikut ini.

- a. Buka atlas Ananda!
- b. Siapkan pensil warna dan kertas kalkir atau buku gambar!
- c. Gambarlah peta kondisi alam negara Mesir!
- d. Berilah warna –warna berikut untuk membedakan masing-masing bentang alam:
 - 1) warna coklat muda untuk gurun barat
 - 2) warna hijau untuk lembah dan delta sungai Nil
 - 3) warna kuning untuk gurun timur
 - 4) warna coklat tua untuk Semenanjung Sinai

Setelah peta selesai di buat, kumpulkan secara luring kepada bapak/ibu guru di sekolah, atau kumpulkan secara daring melalui fasilitas yang disediakan guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Sebutkan 4 akibat letak geologis negara Jepang!
2. Jelaskan persamaan dan perbedaan kondisi alam negara Amerika Serikat di bagian barat dan timur!
3. Sebutkan 4 keuntungan arus Gulfstream bagi negara Inggris!
4. Jelaskan pengaruh kondisi alam Australia terhadap perekonomian negara!
5. Ditinjau dari kondisi alamnya, mengapa Mesir dijuluki sebagai hadiah Sungai Nil?!

E. Rangkuman

1. Letak wilayah negara Jepang, Amerika serikat, Inggris, Australia, dan Mesir beragam, ditinjau dari letak astronomis, geografis, maupun geologisnya. Ditinjau dari letak astronomisnya negara-negara tersebut tersebar dari lintang 0^0 sampai 80^0 dari khatulistiwa sampai kutub utara, dari bujur barat sampai bujur timur. Secara geografis hampir sama yaitu terletak diantara samodera dan benua.
2. Letak astronomis di negara Jepang, Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Mesir berpengaruh terhadap iklim di negara-negara tersebut. Setiap negara tentu saja memiliki iklim yang berbeda-beda dikarenakan adanya perbedaan posisi wilayah tersebut terhadap lintang.
3. Kondisi alam negara-negara di dunia pada dasarnya diwarnai dengan adanya deretan pegunungan dan gunung, dataran rendah dan dataran tinggi. Di beberapa tempat karena pengaruh bentang alam juga memiliki gurun pasir, seperti negara Australia dan negara Mesir.

4. Perekonomian di negara-negara di dunia juga dipengaruhi oleh bentang alamnya. Sebagai contoh negara Australia yang mayoritas merupakan daerah gurun pasir dan padang rumput maka kehidupan ekonomi utama negara tersebut adalah peternakan dan industri yang mengolah hasil peternakan seperti industri susu, keju, dan wool.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan Ananda mempelajari modul pada pembelajaran 2 ini? Apakah senang atau kurang senang? Berilah alasannya!
2. Pengetahuan tentang apa saja yang kamu peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
4. Sikap apa saja yang dapat kamu kembangkan setelah belajar materi di atas?
5. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

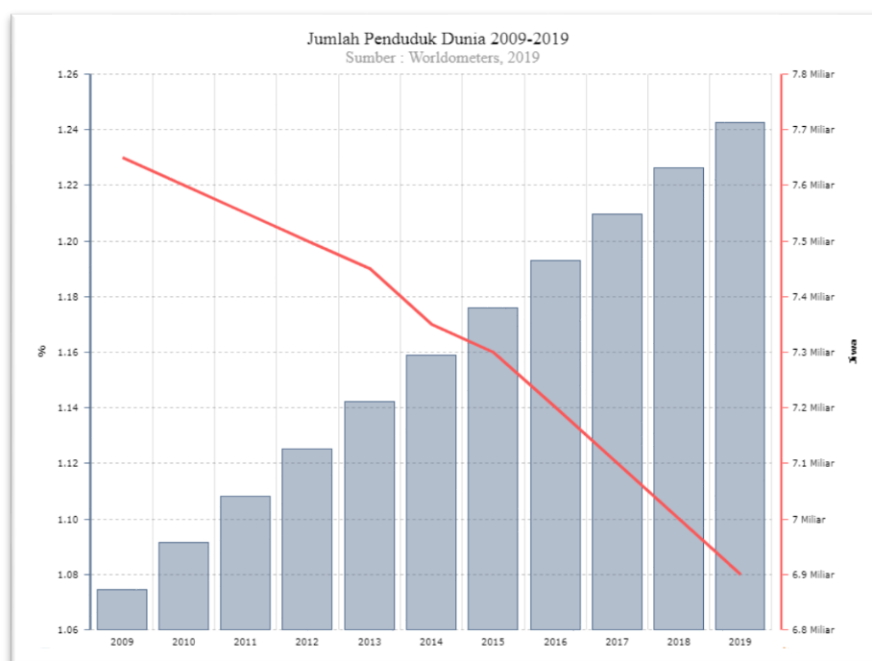
Jawaban		Skor
1	a. memiliki banyak gunung berapi	1
	b. sering terjadi letusan gunung api	1
	c. sering terjadi gempa bumi	1
	d. banyak memiliki air terjun	1
	Total	4
2	Persamaan:	
	a. Sama-sama di lalui jalur pegunungan	1
	b. Sama-sama terdapat lembah atau ngarai	1
	Perbedaan	1
	a. Bagian barat merupakan pegunungan tua, sedangkan bagian timur merupakan pegunungan tua	1
	b. Bagian barat banyak gunung berapi, bagian timur tidak ada gunung berapi	
	Total	4
3	a. Pelabuhan tidak membeku pada musim dingin	1
	b. Arus tersebut membawa plankton-plankton sehingga perikanan Inggris kaya ikan	1
	c. membantu menurunkan hujan	1
	d. memperlancar pelayaran	1

	Total	4
4	a. sebagian besar wilayah berupa gurun pasir dan padang rumput maka usaha yang berkembang adalah peternakan	1
	b. industri yang berkembang adalah industri pengolahan hasil ternak	
	c. di bagian tengah yang merupakan dataran rendah dan cekungan serta banyak sumber air merupakan pusat pertanian yang menghasilkan gandum dan biji-bijian	1
	d. Didaerah sepanjang pantai yang merupakan lembah dan banyak curah hujan juga merupakan daerah pertanian	1
	Total	4
5	a. Karena kondisi alam sebagian besar berupa gurun pasir dan jabal	1
	b. Sumber air utama berada di sungai Nil	1
	c. Selain sungai Nil tidak terdapat sumber air	1
	d. Pusat pertanian dan pemukiman penduduk di sungai Nil	1
	Total	4
	JUMLAH SKOR	20

Pedoman Penskoran : Jumlah Benar x 5

PEMBELAJARAN 3 : DINAMIKA PENDUDUK 5 BENUA

Jumlah penduduk selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan jumlah penduduk inilah yang disebut sebagai ***dinamika penduduk***. Tahukah kalian faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika penduduk? Perubahan-perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya peristiwa kelahiran, kematian maupun karena adanya perpindahan penduduk atau migrasi. Dinamika atau perubahan lebih cenderung pada perkembangan jumlah penduduk suatu Negara atau wilayah tersebut. Jumlah penduduk tersebut dapat diketahui melalui sensus, registrasi dan survey penduduk. Disamping itu perubahan komposisi penduduk seperti budaya, etnik, dan agama juga menunjukkan dinamika penduduk. Sebelum membahas tentang penduduk di berbagai Benua, marilah kita cermati terlebih dahulu jumlah penduduk dunia tahun 2019.



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Gambar 1.7 Jumlah Penduduk Dunia 2008-2019

Worldometers mencatat jumlah penduduk dunia pada 2019 mencapai 7,7 miliar jiwa. Angka tersebut tumbuh 1,08% dari 2018 yang sebesar 7,6 miliar jiwa. Selama sepuluh tahun terakhir, jumlah penduduk dunia meningkat stabil dengan kisaran pertumbuhan 1-1,2% per tahun. Bagaimanakah dinamika penduduk benua-benua di dunia? Nah untuk memahami tentang dinamika penduduk benua-benua di dunia lakukan aktivitas-aktivitas berikut ini.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan serangkaian aktivitas pada pembelajaran 3 ini, diharapkan Ananda dapat:

membandingkan jumlah dan pertumbuhan penduduk di 5 benua

1. menganalisis persebaran penduduk di 5 benua
2. menganalisis kualitas penduduk di 5 benua
3. menjelaskan etnis yang mendiami kawasan 5 benua
4. membuat diagram lingkaran persentase jumlah penduduk 5 benua dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar dinamika penduduk benua-benua di dunia
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas 1: membandingkan jumlah dan pertumbuhan penduduk 5 benua

Sebagaimana Ananda telah ketahui sebelumnya, bahwa jumlah penduduk selalu mengalami perubahan karena kelahiran, kematian, dan migrasi (perpindahan). Bicara soal kelahiran dan kematian, hal ini tentu saja erat kaitannya dengan jumlah penduduk yang ada di suatu daerah. Semakin tinggi angka kelahiran jika tidak diimbangi dengan angka kematian yang tinggi pula maka dapat dipastikan daerah tersebut akan mengalami pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk akan menentukan kondisi sosial, ekonomi, budaya dan persoalan di suatu negara sebab jumlah penduduk memerlukan fasilitas kehidupan yang bila tidak bisa terpenuhi akan menimbulkan problem kependudukan.

Akumulasi dari dinamika penduduk tersebut, Ananda bisa menyaksikan performance penduduk di muka bumi ini yang dihuni oleh 7.691,5 juta atau 7,7 miliar jiwa yang tersebar secara spasial di berbagai benua. Bagaimanakah persebaran tersebut? Lakukan aktivitas-aktivitas berikut!

- Bukalah buku siswa tentang dinamika penduduk Benua Asia dan benua lainnya di bumi
- Carilah sumber lain misalnya dari internet dan buku-buku referensi lainnya untuk memperkaya wawasan Anda!
- Isilah tabel perbandingan jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk berikut, dengan cara membuat peringkat jumlah penduduk di Benua Asia dan benua lainnya

No	Peringkat ke	Nama Benua	Jumlah Penduduk (dalam Juta)	Pertumbuhan Penduduk (dalam %)
1	I
2	II
3	III
4	IV
5	V

- Setelah Anda mengisi tabel tersebut, tentunya Anda telah mengetahui benua mana yang memiliki jumlah penduduk terbesar atau peringkat I, bukan? Nah, berilah alasan mengapa benua tersebut memiliki jumlah penduduk terbesar!

2. **Aktivitas 2 : Menganalisis persebaran penduduk di 5 Benua**

Sebaran penduduk di permukaan bumi ini tidaklah merata. Terdapat wilayah yang memiliki penduduk padat, sementara daerah lainnya memiliki penduduk yang jarang. Demikian pula persebaran penduduk di tiap benua. Setiap benua memiliki jumlah dan kepadatan penduduk yang berbeda-beda pula. Pada umumnya penduduk akan berpusat di kota-kota besar, mengapa? Jawaban tersebut akan Anda temukan melalui aktivitas berikut ini. Tapi sebelumnya Anda harus mengetahui bagaimana cara menghitung kepadatan penduduk. Untuk menghitung kepadatan penduduk digunakan rumus berikut ini!

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk (jiwa)}}{\text{Luas Wilayah (Km}^2\text{)}}$$

Untuk menerapkan konsep tersebut lakukan aktivitas berikut!

- Bukalah buku siswa tentang materi dinamika penduduk Benua Asia dan benua lainnya!
- Siapkan pula internet dan buku referensi lainnya untuk melengkapi pengetahuan Ananda!
- Hitunglah kepadatan penduduk di Benua Asia dengan benua lainnya menggunakan rumus di atas!

No	Nama Benua	Jumlah Penduduk (Juta)	Luas wilayah (Km ²)	Kepadatan
1	Asia
2	Amerika
3	Afrika
4	Eropa
5	Australia

- Setelah Ananda menghitung kepadatan penduduk tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!
 - Faktor apakah yang menyebabkan suatu wilayah padat penduduknya?
 - Masalah apakah yang akan muncul di daerah yang padat penduduknya?
 - Masalah apakah yang akan muncul di daerah yang jarang penduduknya?

3. Aktivitas 3: menganalisis kualitas penduduk di 5 benua

Pada saat Ananda kelas VII, Ananda telah mempelajari tentang kualitas penduduk, bukan? Untuk membahas tentang kualitas penduduk di Benua Asia dan Benua lainnya, marilah kita ingat kembali tentang apakah kualitas penduduk, dan faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas penduduk. Kualitas penduduk adalah taraf kehidupan atau tingkat kehidupan penduduk yang meliputi pemenuhan kebutuhan hidup utama seperti kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk adalah tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan maka semakin tinggi pula kualitas penduduknya. Bagaimanakah kualitas penduduk di Benua Asia dan benua lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut silahkan Ananda lakukan aktivitas-aktivitas berikut!

- Bukalah buku siswa tentang materi dinamika penduduk Benua Asia dan benua lainnya!
- Siapkan pula internet dan buku referensi lainnya untuk melengkapi pengetahuan Ananda!
- Lakukan analisis kualitas penduduk di Benua Asia dengan benua lainnya menggunakan informasi dalam tabel berikut

No	Nama Benua	Indikator Kualitas Penduduk		
		Pendapatan (US \$)	Pendidikan	Kesehatan
1	Asia
2	Amerika
3	Afrika
4	Eropa
5	Australia

Berikut ini panduan mengerjakan tabel di atas, yaitu:

- 1) Pendapatan diisi dengan rata-rata pendapatan perkapita di benua tersebut,
 - 2) Pendidikan diisi dengan rata-rata lama sekolah, misal lulus SD, lulus SMP kelas VII, lulus SMP dll. Bisa juga diisi dari hasil Human Development Index (HDI), bisa juga menggunakan hasil-hasil survey internasional
 - 3) Kesehatan diukur dari angka harapan hidup, angka kematian bayi, bisa juga berasal dari data hasil survey tentang kesehatan
- d. Berdasarkan tabel di atas berilah penjelasan tentang kualitas penduduk di Benua Asia, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia, apakah termasuk kualitas tinggi, sedang atau rendah!

4. Aktivitas 4 : Menjelaskan etnis yang mendiami 5 Benua

Setiap benua dihuni oleh penduduk yang beragam, terdiri dari berbagai ras, etnis, dan suku bangsa. Pada umumnya penduduk setiap negara maupun benua terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu penduduk asli, dan penduduk pendatang. Penduduk asli adalah masyarakat yang merupakan keturunan penduduk awal dari suatu tempat, sedangkan penduduk pendatang adalah penduduk yang baru menetap di sebuah negara atau baru pindah dari negara lain untuk menetap dan tinggal di negara baru. Disamping istilah penduduk, Anda kan mengenal istilah etnis. Apakah yang dimaksud dengan etnis? Etnis biasa juga disebut dengan etnik, atau suku bangsa, yaitu suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Identitas suku ditandai oleh pengakuan dari orang lain akan ciri khas kelompok tersebut seperti kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku, dan ciri-ciri biologis. Bagaimanakah kondisi etnis di Benua Asia dan benua lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Bacalah materi tentang dinamika penduduk Benua Asia dan benua lainnya!
- b. Siapkan pula internet dan buku referensi lainnya untuk melengkapi pengetahuan Anda!
- c. Isilah tabel berikut ini untuk menjelaskan etnis yang tinggal di Benua Asia dan benua lainnya!

No	Nama Benua	Jenis Etnis		
		Penduduk Asli	Pendatang	Lainnya
1	Asia
2	Amerika
3	Afrika
4	Eropa
5	Australia

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 4 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

5. Aktivitas 5: membuat diagram lingkaran persentase jumlah penduduk Benua Asia dan Benua lainnya dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia

Untuk memulai aktivitas ke-5 ini, silahkan Ananda membaca materi berikut ini. Ditinjau dari jumlah penduduknya, Asia masih memimpin sebagai wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak. Tercatat jumlah penduduk Asia sebanyak 4,6 miliar jiwa. Afrika dan Eropa menyusul dengan masing-masing sebanyak 1,3 miliar dan 747,2 juta jiwa. Sementara negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Tiongkok sebanyak 1,43 miliar jiwa, India sebanyak 1,37 miliar jiwa, Amerika Serikat (AS) sebanyak 329 juta jiwa, dan Indonesia sebanyak 270,6 juta jiwa. Berikut ini disajikan data jumlah penduduk tiap Benua berdasarkan data *worldometers*. Situs ini menyajikan data secara realtime dari waktu ke waktu berdasarkan data perkiraan dari *United Nations Population Division*. Coba Ananda lakukan aktivitas berikut ini.

1. Siapkan alat berupa kertas gambar, pensil warna, atau spidol warna, kalkulator, busur derajat, dan jangka !
2. Isilah tabel di bawah ini!

No	Nama Benua	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase penduduk (%)
1	Asia	4.545.133.094
2	Afrika	1.287.920.518
3	Amerika	1.015.856.491
4	Eropa	742.648.010
5	Australia & Oceania	41.261.212
	Jumlah

Sumber: <http://jagoanbanten.blogspot.com>

- Jumlahkan jumlah keseluruhan penduduk pada tabel di atas!
- Hitunglah persentase jumlah penduduk untuk tiap benua dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah penduduk tiap benua} \times 100\%}{\text{Jumlah keseluruhan}}$$

- Hasil perhitungan kemudian diisikan dalam tabel!
- Buatlah diagram lingkaran berdasarkan persentase jumlah penduduk dalam tabel di atas!
- Berilah warna hijau untuk Benua Asia, kuning untuk Benua Afrika, merah untuk Benua Amerika, biru untuk Benua Eropa, dan ungu untuk benua Australia dan Oceania.

Setelah pekerjaan Ananda selesai, kumpulkan hasil pekerjaan Ananda melalui fasilitas daring yang disediakan guru, maupun melalui luring untuk mendapatkan umpan balik dari guru.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

- Sebutkan 4 negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia!
- Jelaskan 4 jenis ras yang terdapat di Benua Asia!
- Mengapa kualitas penduduk di Benua Eropa tinggi?
- Mengapa kota-kota besar di Benua Asia dan benua lainnya selalu memiliki kepadatan penduduk tinggi?
- Mengapa Benua Afrika memiliki kualitas penduduk yang rendah?

E. Rangkuman

1. Persebaran penduduk dunia tidak merata. Sebagian besar penduduk dunia tinggal di Benua Asia, yaitu sekitar 4,5 milyar sendiri dari 7,7 milyar penduduk dunia. Hal ini berarti bahwa lebih dari separoh penduduk dunia tinggal di Benua Asia.
2. Persebaran penduduk di setiap benua juga tidak merata. Penduduk pada umumnya memilih kota-kota sebagai tempat tinggal. Hal ini didukung oleh faktor fasilitas hidup yang lengkap di kota, banyak tersedia lapangan kerja, dan kota merupakan pusat perekonomian dan pemerintahan
3. Kualitas penduduk suatu daerah ditentukan oleh pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Setiap benua juga memiliki kualitas yang berbeda-beda. Kualitas yang tinggi biasanya ditemukan di negara-negara maju, seperti negara-negara di benua eropa, Benua Australia, dan Benua Amerika bagian utara.
4. Setiap Benua dihuni oleh etnis yang berbeda-beda pula. Pada dasarnya penduduk yang mendiami Benua maupun negara dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu penduduk asli, penduduk pendatang, maupun penduduk lainnya. Baik penduduk asli, pendatang, maupun lainnya pada umumnya terdiri dari beragam etnis. Etnis biasa juga disebut dengan etnik, atau suku bangsa, yaitu suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasi dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan Ananda mempelajari modul pada pembelajaran 3 ini? Apakah senang atau kurang senang? Berilah alasannya!
2. Pengetahuan tentang apa saja yang kamu peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
3. Sikap apa saja yang dapat kamu kembangkan setelah belajar materi di atas?
4. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

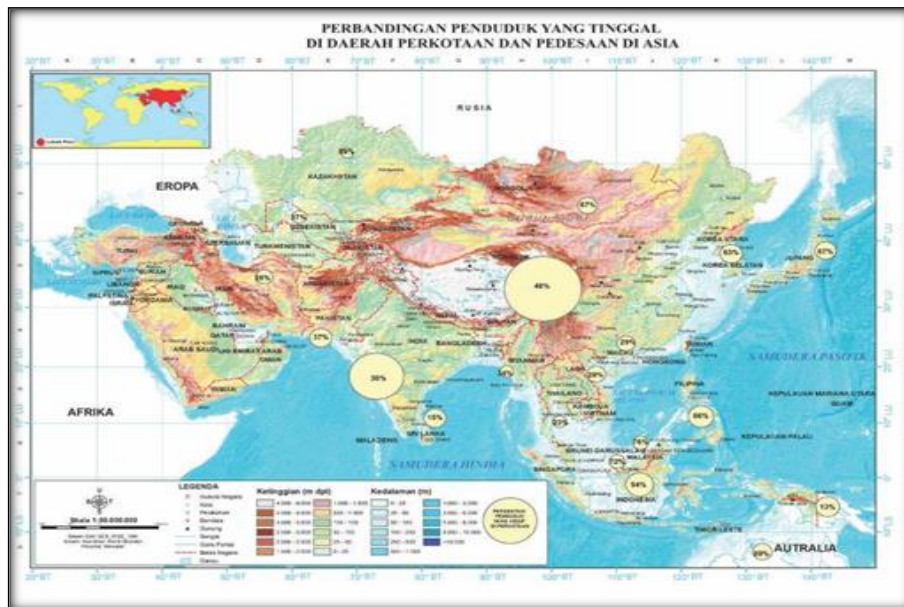
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	a. China	1
	b. India	1
	c. Amerika Serikat	1
	d. India	1
	Jumlah skor	4
2	a. Ras Mongoloid	1
	b. Ras Negroid	1
	c. Ras Kaukasoid	1
	d. Ras Melayu	1
	Jumlah skor	4
3	a. Pendapatan percapita penduduk tinggi	1
	b. Sistem Pendidikan maju	1
	c. Fasilitas kesehatan baik	1
	d. Fasilitas pendidikan sangat baik	1
	Jumlah skor	4
4	Fasilitas lengkap	1
	b. kesempatan kerja lebih luas	1
	c. pusat perkonomian	1
	d. pusat pemerintahan	1
	Jumlah skor	4
5	a. Tingginya angka kematian karena iklim yang kering, banyak penyakit menular, adanya perang antar suku	1
	b. Pendapatan percapita rendah	1
	c. Pendidikan belum maju	1
	d. fasilitas kesehatan kurang memadai	1
	Jumlah Skor	4
Total skor		20

Pedoman Penskoran : Jumlah Benar x 5

PEMBELAJARAN 4 : PENGARUH PERUBAHAN RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG DI 5 BENUA

Perubahan ruang dan Interaksi Antarruang bisa terjadi dalam berbagai ruang lingkup ataupun skala. Dalam skala yang sempit, antara desa dengan kota terjadi perubahan ruang dan interaksi antarruang, dan dalam skala yang luas perubahan ruang dan interaksi antarruang dapat terjadi antar negara dan antar benua. Di Asia, perubahan ruang terlihat dari alih fungsi lahan. Sekitar 50 persen lahan di Asia telah berubah menjadi wilayah perkotaan. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: <http://www.ilmusosial.id/>

Gambar 1.8 Perbandingan Penduduk yang tinggal di perkotaan dan pedesaan di Asia

Banyak daerah di Asia berubah menjadi daerah perkotaan. Perubahan tersebut mendorong terjadinya interaksi antarruang dalam bentuk perpindahan penduduk dari desa ke kota. Pada tahun 2015, sekitar 47 persen penduduk Asia tinggal di daerah perkotaan (WPDS, 2015). Bagaimanakah dampak interaksi keruangan bagi desa dan kota? Dan bagaimana pengaruh perubahan ruang dan interaksi keruangan antar benua dan antar negara?

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan aktivitas-aktivitas pada pembelajaran 3 ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menunjukkan pada peta negara-negara di Asia yang memiliki penduduk lebih dari 50% tinggal di kota dan negara-negara di Asia yang memiliki penduduk kurang dari 50% tinggal di kota
2. mengidentifikasi dampak positif dan negatif interaksi desa kota di Benua Asia dan Benua Lainnya
3. menganalisis pengaruh interaksi keruangan terhadap kehidupan politik dan ekonomi di Benua Asia dan benua lainnya
4. menganalisis pengaruh interaksi keruangan terhadap kehidupan sosial budaya dan pendidikan di Benua Asia dan benua lainnya

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar dinamika penduduk benua-benua di dunia
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

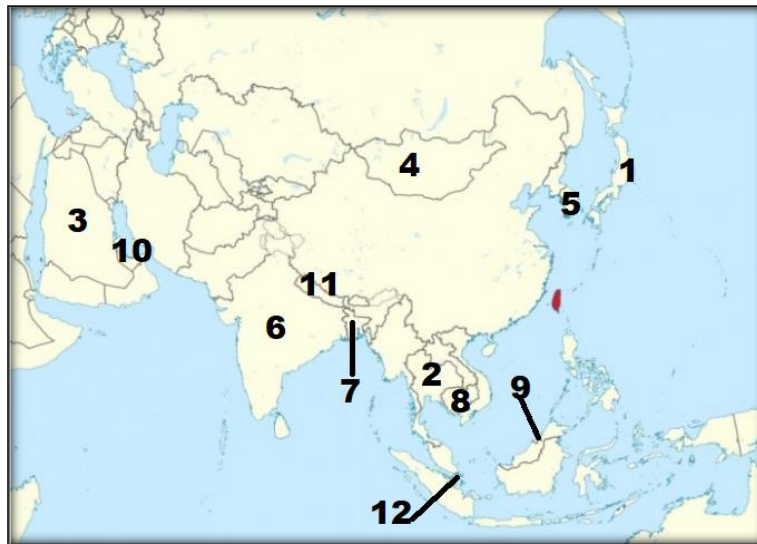
1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas-tugas
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas-tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

1. **Aktivitas 1: menunjukkan pada peta negara-negara di Asia yang memiliki penduduk lebih dari 50% tinggal di kota dan negara-negara di Asia yang memiliki penduduk kurang dari 50% tinggal di kota**

Sebagaimana Ananda telah ketahui bahwa di Benua Asia dan benua lainnya telah mengalami perubahan alih fungsi lahan, yaitu dari lahan pertanian menjadi lahan perkotaan. Sebagai akibatnya maka terjadi perubahan interaksi antara desa dan kota. Pada tahun 2015, sekitar 47 persen penduduk Asia tinggal di daerah perkotaan (WPDS, 2015). Beberapa negara di Asia yang memiliki penduduk kota lebih dari 50 % adalah Singapura, Jepang, Korea Selatan, Brunei Darussalam, Arab Saudi, Uni Emirat Arab. Sedangkan negara dengan jumlah penduduk kota kurang dari 50 % antara lain India, Thailand, Vietnam, Myanmar, Mongolia, Laos, Nepal, dan Bangladesh. Untuk memahami lokasi negara-negara tersebut lakukan aktivitas berikut ini!

- a. Perhatikan gambar 1.9 berikut ini!



Sumber: <https://sekolahnesia.com/peta-benua-asia/>

Gambar 1.9 Peta Benua Asia

- b. Berdasarkan gambar 1.9 isilah tabel di bawah ini!

Kode	Nama Negara	Jumlah penduduk yang tinggal di kota	
		Lebih dari 50%	Kurang dari 50%
1	Jepang	V	
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12

Pada kolom kode isikan nomor yang terdapat pada peta

Pada kolom nama negara isikan nama negara sesuai kode pada peta

Pada kolom jumlah penduduk yang tinggal di kota berilah tanda V pada kolom yang sesuai.

2. **Aktivitas 2:** mengidentifikasi dampak positif dan negatif interaksi desa kota di Benua Asia dan Benua Lainnya

Interaksi desa dan kota memberikan pengaruh tersendiri baik bagi desa maupun kota. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif baik bagi desa maupun bagi kota. Namun pada kenyataannya pengaruh kota pada desa cenderung lebih mendominasi dalam proses interaksi desa-kota. Hal ini terjadi karena pengaruh mobilitas kota ke desa melalui media masa, migrasi atau mobilitas penduduk seperti urbanisasi maupun pengalihan, tenaga ahli terdidik, serta lembaga swadaya masyarakat yang aktif dalam membina masyarakat pedesaan. Namun demikian pengaruh pedesaan ke kota juga besar, dimana desa menjadi pusat penghasil bahan-bahan makanan bagi masyarakat kota. Untuk lebih memahami bagaimana pengaruh interaksi desa-kota baik bagi desa maupun bagi kota, baik pengaruh positif maupun negatif, lakukan aktivitas berikut ini.

- Bacalah buku siswa tentang pengaruh keruangan dan interaksi antar ruang bagi Benua Asia dan benua lainnya!
- Carilah sumber lainnya bisa dari internet maupun buku referensi lain untuk menambah wawasan Anda!
- Lakukan identifikasi dampak positif dan negatif pengaruh keruangan dan interaksi antar ruang bagi kota maupun desa dengan cara memberi tanda V pada tabel di bawah ini!

No	Uraian	Pengaruh positif		Pengaruh negatif	
		Desa	Kota	Desa	Kota
1	Lunturnya orientasi pertanian			V	
2	Tercukupinya kebutuhan pangan penduduk kota				
3	Menjamurnya pemukiman kumuh				
4	Ketersediaan bahan pangan berkurang				
5	Banyak sekolah di bangun di desa				
6	Meningkatnya konsumerisme penduduk desa				
7	Meningkatnya pengangguran dan penduduk miskin				
8	Jumlah tenaga kerja melimpah				

No	Uraian	Pengaruh positif		Pengaruh negatif	
		Desa	Kota	Desa	Kota
9	Produk-produk perkotaan sampai ke pelosok desa				
10	Perluasan jalur jalan desa-kota				
11	Muncul teknologi tepat guna sehingga produktivitas desa meningkat				
12	Beragamnya mata pencaharian penduduk di desa				
13	Budaya kota berkembang di desa tanpa proses penyaringan				
14	Adanya koperasi yang bermanfaat dalam peningkatan kesejahteraan				
15	Munculnya tunawisma				

3. **Aktivitas 3:** menganalisis pengaruh interaksi keruangan terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan di Benua Asia dan benua lainnya

Pengaruh interaksi keruangan biasa terjadi antarnegara dan antarbenua. Jarak yang jauh kini tidak lagi menjadi hambatan dalam melakukan interaksi berkait kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta transportasi. Peristiwa di suatu negara dengan cepat disaksikan oleh penduduk di negara atau benua lain. Sebagai contoh Ananda dapat menyaksikan konser Blackpink secara langsung dari Korea melalui televisi, Ananda dapat berkomunikasi dengan video call dengan saudara Ananda yang tinggal di luar kota, bahkan luar negeri. Pengaruh interaksi keruangan antarnegara dapat berupa pengaruh ekonomi, sosial, budaya dan politik. Nah, untuk memahami tentang pengaruh interaksi keruangan antar negara lakukan aktivitas berikut ini!

- Bacalah buku siswa tentang pengaruh keruangan dan interaksi antar ruang bagi Benua Asia dan benua lainnya!
- Carilah sumber lainnya bisa dari internet maupun buku referensi lain untuk menambah wawasan Ananda!
- Lakukan analisis tentang pengaruh keruangan dan interaksi keruangan antarnegara di Benua Asia dan Benua lainnya dengan mengisi pada tabel berikut ini!

No	Bidang	Pengaruh	
		Positif	Negatif
1	Kehidupan Ekonomi
2	Kehidupan Politik
3	Kehidupan Sosial
4	Kehidupan Budaya
5	Bidang Pendidikan

Setelah Ananda menyelesaikan aktivitas 1 sampai 3 di atas, presentasikan hasil kerja Ananda dengan menggunakan perangkat daring yang disediakan guru. Apabila guru tidak meminta presentasi secara daring, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Sebutkan 4 negara dengan jumlah penduduk di kota lebih dari 50% !
2. Sebutkan 5 dampak negatif interaksi desa-kota bagi desa!
3. Sebutkan 3 dampak positif interaksi desa-kota bagi kota!
4. Sebutkan 4 dampak positif interaksi antar negara di bidang ekonomi!
5. Jelaskan dampak positif dan negatif interaksi keruangan di bidang budaya?

E. Rangkuman

1. Interaksi keruangan adalah konsep yang memberikan gambaran mengenai adanya kondisi saling mempengaruhi dan ketergantungan antarkomponen ruang muka bumi, baik antara faktor alami, faktor alam dengan manusia, alam dengan kondisi sosial budaya, maupun antar faktor sosial.
2. Pengaruh perubahan keruangan dan interaksi keruangan di Benua Asia dan benua lainnya pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengaruh interaksi keruangan desa-kota dan pengaruh interaksi keruangan antar negara
3. Pengaruh interaksi keruangan desa-kota terjadi karena adanya alih fungsi lahan yang terjadi di seluruh benua di bumi ini, baik Benua Asia, Australia, Amerika, Afrika, dan Eropa. Alih fungsi lahan tersebut berupa pengalihan lahan pertanian menjadi perkotaan. Interaksi keruangan antar negara membawa pengaruh baik positif maupun negatif bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana perasaan Ananda mempelajari modul pada pembelajaran 3 ini? Apakah senang atau kurang senang? Berilah alasannya!
2. Pengetahuan tentang apa saja yang kamu peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
3. Sikap apa saja yang dapat kamu kembangkan setelah belajar materi di atas?
4. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Jawaban		Skor
1	Jepang	1
	Korea Selatan	1
	Singapura	1
	Brunei darussalam	1
	Arab Saudi	1
	Uni Emirat Arab	1
	(Pilih 4 Jawaban saja)	
	Total	4
2	a. Lunturnya orientasi pertanian	1
	b. Meningkatnya konsumerisme dan kriminalitas akibat siaran TV	1
	c. Berkurangnya tenaga produktif di bidang pertanian	
	d. Maraknya budaya kota yang tidak sesuai tradisi desa	1
	e. Ketersediaan bahan pangan yang berkurang, peningkatan pengangguran dan pencemaran lingkungan menjadi masalah penting akibat interaksi desa-kota.	1
		1
	Total	5
3	a. Tercukupinya kebutuhan bahan pangan bagi penduduk perkotaan	1
	b. Jumlah tenaga kerja diperkotaan melimpah karena banyaknya penduduk dari desa yang pergi ke kota.	1
	c. Produk-produk yang dihasilkan didaerah perkotaan bisa dipasarkan hingga ke pelosok desa sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar.	1
	Total	3
4	a. Akses modal dari luar negeri semakin mudah	1
	b. Pasar terbuka untuk produk-produk ekspor.	1
	c. Kesempatan kerja di dalam maupun luar negeri	1
	d. Akses investasi ke luar maupun ke dalam negeri semakin mudah.	1
	Total	4

Jawaban		Skor
5	<p>Dampak positif interaksi keruangan di bidang budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kekayaan budaya antarnegara di dunia ditampilkan melalui berbagai kegiatan. Hal ini dapat meningkatkan ketertarikan dan kepedulian warga negara di dunia terhadap budaya Negara-negara Asia. b. Kekayaan budaya negara-negara Asia diketahui warga negara-negara dunia. Hal ini dapat mendorong kedatangan turis, baik dari Negara-negara Asia maupun dari negara-negara di luar Asia. <p>Dampak negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masyarakat khususnya di Asia dapat melihat berbagai budaya di negara-negara luar Asia. Dikhawatirkan ada budaya asli setiap Negara Asia yang tersisihkan, kalah bersaing dengan budaya dari Negara Asia atau luar Asia lain, b. Pengaruh budaya dari negara-negara luar Asia masuk ke Asia. Dikhawatirkan ada budaya asing yang kurang sesuai dengan budaya Asia. Maka setiap budaya asing harus disaring dengan baik dan tidak boleh diterima bulat-bulat. 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Total	4
	JUMLAH SKOR	20

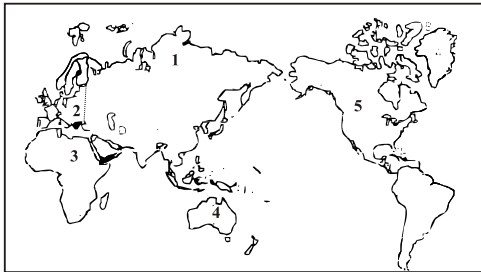
Pedoman Penskoran : Jumlah Benar x 5

EVALUASI

A. SOAL

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan peta dunia di bawah ini !



Berdasarkan peta di atas, Benua Asia, Amerika, Afrika, Eropa dan Australia secara berturut-turut ditunjukkan oleh nomor

A. 1, 3, 4, 2, 5

C. 1, 4, 5, 3, 2

B. 1, 2, 3, 4, 5

D. 1, 5, 3, 2, 4

2. Perhatikan tabel!

No	Nama negara
1)	Pakistan
2)	India
3)	Nepal
4)	Mongolia
5)	Kirgistan
6)	Bahrain

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan negara yang berada di kawasan Asia Selatan adalah nomor

A. 1), 2), dan 3)

C. 1), 4), dan 5)

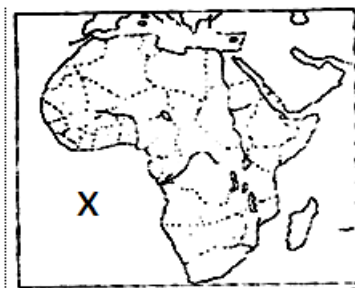
B. 2), 3), dan 4)

D. 4), 5), dan 6)

3. Bentuk wilayah Benua Amerika yang memanjang seolah-olah menghubungkan daerah Kutub Utara dan Kutub Selatan, kondisi demikian menyebabkan

- A. Benua Amerika memiliki semua jenis iklim matahari
- B. Benua Amerika memiliki iklim dingin
- C. sebagian besar wilayahnya tertutup salju
- D. Benua Amerika memiliki iklim subtropic

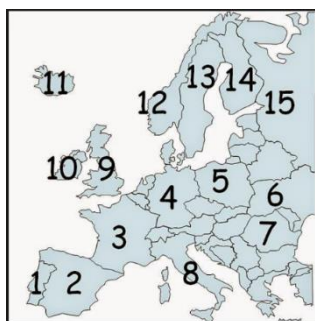
4. Perhatikan peta Afrika!



Tanda X pada peta di atas adalah perairan Samodera.....

- A. Arktik
- B. Hindia
- C. Pasifik
- D. Atlantik

5. Perhatikan peta Eropa!



Negara Perancis dan Jerman pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor

- A. 2 dan 4
- B. 3 dan 9
- C. 3 dan 4
- D. 5 dan 8

6. Berdasarkan letak lintangnya Jepang beriklim

- A. Tropis dan sub tropis
- B. tropis dan sedang
- C. sub tropis dan sedang
- D. sedang dan dingin

7. Perhatikan data !

- | | |
|--------------|--------------------|
| 1) Kanada | 4) Samodra Hindia |
| 2) Guatemala | 5) Samodra Pasifik |
| 3) Meksiko | 6) Laut Karibia |

Berdasarkan data di atas yang merupakan batas negara Amerika Serikat adalah nomor...

- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. 1), 2), dan 3) | C. 2), 4), dan 6) |
| B. 1), 3), dan 5) | D. 4), 5), dan 6) |

8. Daerah tambang batu bara di negara Inggris terdapat di negara bagian

- A. Irlandia Utara
- B. Scotlandia bagian selatan
- C. England bagian utara
- D. Wales bagian selatan

9. Perhatikan peta Australia berikut!



Berdasarkan peta di atas yang merupakan daerah penghasil buah-buahan dan sayur-sayuran adalah nomor

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

10. Angin Khamsin yang sering melanda negara Mesir berasal dari

- A. Laut Tengah
- B. Laut Merah
- C. Gurun Sahara
- D. Gurun Kalahari

11. Perhatikan Peta Asia Berikut!



Negara di Benua Asia yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia ditunjukkan oleh nomor ...

- A. 4
- B. 3
- C. 2
- D. 1

12. Perhatikan tabel di bawah ini!

I	II	III	IV
Bahrain	Srilanka	Indonesia	Qatar
Qatar	Indonesia	China	China
Srilanka	India	Bahrain	India

Berdasarkan tabel ras negroid di Benua Asia tinggal di negara pada kolom ...

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

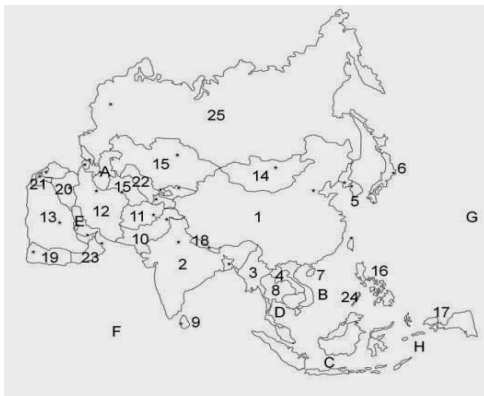
13. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Lunturnya orientasi pertanian
- 2) Berurangnya tenaga produktif di bidang pertanian
- 3) Ketersediaan bahan pangan yang berkurang
- 4) Menjamurnya pemukiman kumuh
- 5) Penduduk dengan pendapatan rendah kesulitan mencukupi kebutuhan hidupnya
- 6) Meningkatnya pengangguran dan penduduk miskin

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan dampak negatif interaksi desa kota bagi desa adalah nomor.....

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 5)
- C. 2), 4), dan 6)
- D. 4), 5), dan 6)

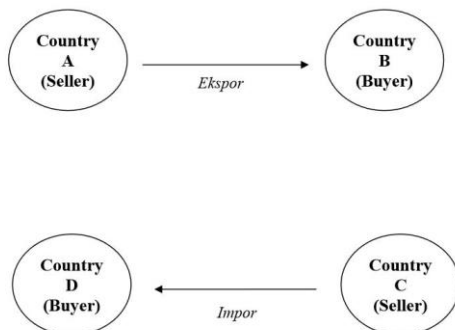
14. Perhatikan Peta Asia!



Berdasarkan peta di samping negara di benua Asia yang memiliki penduduk kota lebih dari 50 % adalah nomor

- A. 1, 2, dan 14
- B. 2, 13, dan 16
- C. 7, 11, dan 18
- D. 5, 6, dan 13

15. Perhatikan gambar!



Skema disamping menunjukkan terjadinya pengaruh interaksi antarruang dibidang

- A. Ekonomi
- B. Politik
- C. Sosial
- D. Pendidikan

B. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci : D

Pembahasan

Pada peta nomor soal 1, menggambarkan letak benua-benua di dunia, yang secara-berturut-turut, sebagai berikut:

1 :	Benua Asia
2 :	Benua Eropa
3 :	Benua Afrika
4 :	Benua Australia
5 :	Benua Amerika

2. Kunci : A

Pembahasan

Negara yang berada di kawasan Asia selatan adalah Pakistan, India, dan Nepal. Mongolia merupakan negara di kawasan Asia Timur, Kirgistan merupakan negara di kawasan Asia Tengah, dan Bahrain merupakan negara yang berada di kawasan Asia Barat Daya.

3. Kunci : A

Pembahasan

Bentuk wilayah Benua Amerika memanjang dari 83° LU– 55° LS, berdasarkan kondisi tersebut maka Benua Amerika memiliki semua jenis iklim matahari, yaitu:

- Lintang 0° – $23^{\circ}30^{\circ}$ LU/LS beriklim tropis
- Lintang $23^{\circ}30^{\circ}$ – 40° LU/LS beriklim sub tropis
- Lintang 40° – $66^{\circ}30^{\circ}$ LU dan lintang 40° – 55° LS beriklim sedang
- Lintang $66^{\circ}30^{\circ}$ – 83° LU beriklim dingin

4. Kunci: D

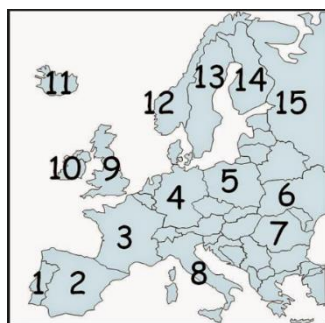
Pembahasan:

Samodera Atlantik terletak diantara benua Afrika, Eropa, dan Amerika. Samodera Arktik berada di kutub utara yaitu antara Benua Eropa, Asia, dan Amerika bagian utara. Samodera Pasifik terletak diantara Benua Asia, Amerika, dan Australia, sedangkan Samodera Hindia terletak di antara Benua Afrika, Australia, dan Asia. Perhatikan peta di bawah ini.



5. Kunci : C

Pembahasan



- | | |
|-------------|---------------|
| 1. Portugal | 9. Inggris |
| 2. Spanyol | 10. Irlandia |
| 3. Perancis | 11. Eslandia |
| 4. Jerman | 12. Norwegia |
| 5. Polandia | 13. Swedia |
| 6. Ukraina | 14. Finlandia |
| 7. Rumania | 15. Rusia |
| 8. Italia | |

6. Kunci: C

Pembahasan

Letak astronomis Jepang adalah $26^{\circ}\text{LU} - 46^{\circ}\text{LU}$ dan $126^{\circ}\text{BT} - 146^{\circ}\text{BT}$. Berdasarkan lintangnya, Jepang memiliki iklim sub tropis ($26^{\circ}\text{LU} - 40^{\circ}\text{LU}$), dan iklim sedang ($40^{\circ}\text{LU} - 46^{\circ}\text{LU}$)

7. Kunci: B

Batas wilayah Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kanada

Sebelah Timur : Samudra Pasifik

Sebelah Selatan : Meksiko dan Teluk Meksiko

Sebelah Barat : Samudera Atlantik

8. Kunci: D

Pembahasan:

Inggris merupakan negara penghasil dan pengeksport batu bara yang besar. Daerah tambang batu bara Inggris adalah di Wales bagian selatan, sekitar Sungai Tyne, sekitar Pegunungan Peak, dan dataran rendah Skotlandia. Hasil tambang lainnya adalah kaolin dan besi (terdapat di Cornwall). Tanah liat dan porselin terdapat di Cornwall. Timah dan tembaga terdapat di Cornwall.

9. Kunci: A

Pembahasan



1: Tasmania

2. New South Wales

3. Queensland

Hasilnya antara lain gandum di New South Wales, Queensland, Victoria dan Australia Barat. Tebu dihasilkan di Queensland dan New South Wales bagian utara. Buah-buahan dan sayuran dihasilkan di Tasmania. Hasil pertanian lain seperti barley, padi, jagung, Shorgum, tembakau, kapas, dan kelapa terdapat di Queensland, New South Wales, Victoria, dan Australia Barat.

10. Kunci: C

Pembahasan:

Di Mesir sering mengalami badai yang kering dan berdebu. Angin itu bertiup dari gurun Sahara menuju Delta Sungai Nil Yang disebut *angin Khamsin*. Peristiwa badai tersebut terjadi pada bulan April-Mei.

11. Kunci: C

Pembahasan:



1. Arab Saudi
2. Rusia
3. India
4. China

Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia adalah"

1. China/Tiongkok
2. India
3. Amerika Serikat
4. Indonesia

12. Kunci: B

Pembahasan:

Berdasarkan rasnya penduduk Asia di bagi menjadi 4 ras yang dominan, yaitu :

- a. Ras Kaukasoid, ras ini banyak menempati kawasan Asia Barat Daya, Asia Utara, Asia Tengah, Asia Selatan bagian utara dan Asia Barat bagian utara
- b. Ras Negroid, terdiri dari bangsa-bangsa berkulit hitam, terutama banyak berdiam di India bagian selatan dan Sri lanka serta daerah Indonesia bagian timur.
- c. Ras Mongoloid, ras ini banyak berdiam di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara.
- d. Ras Melayu, ras ini banyak menempati kawasan Asia Tenggara.

13. Kunci: A

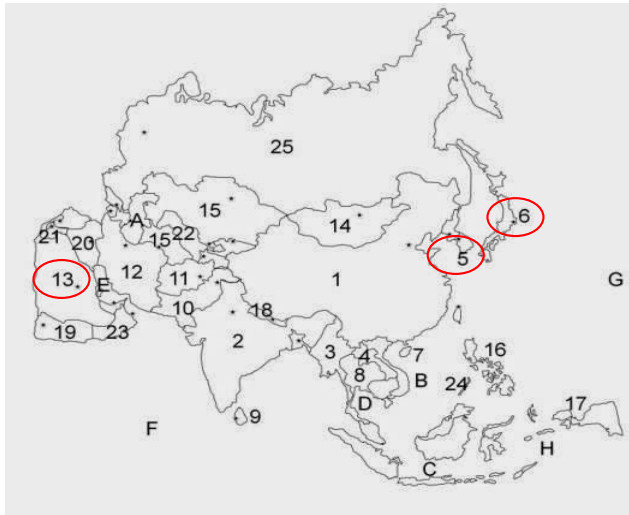
Pembahasan:

Dampak negatif interaksi desa dan kota bagi desa adalah:

- a. Lunturnya orientasi pertanian
- b. Meningkatnya konsumerisme dan kriminalitas akibat siaran TV
- c. Berkurangnya tenaga produktif di bidang pertanian
- d. Maraknya budaya kota yang tidak sesuai tradisi desa
- e. Ketersediaan bahan pangan yang berkurang, peningkatan pengangguran dan pencemaran lingkungan menjadi masalah penting akibat interaksi desa-kota.

14. Kunci: D

Pembahasan:



Beberapa negara di Asia yang memiliki penduduk kota lebih dari 50 % adalah Singapura, Jepang, Korea Selatan, Brunei Darussalam, Arab Saudi, Uni Emirat Arab.

Pada peta ditunjukkan

No 5: Korea Selatan

No 6: Jepang

No 13: Arab Saudi

15. Kunci: E

Pembahasan:

Pengaruh interaksi pada gambar pada soal nomor 15, merupakan interaksi di bidang ekonomi, karena adanya kegiatan perdagangan melalui ekspor dan impor barang.

C. Pedoman Penskoran

Tentukan nilai Ananda dengan menggunakan rumus berikut:

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = ----- x 100

15

D. Rekomendasi

KKM evaluasi ini adalah 80. Apabila nilai Ananda tidak mencapai 80 maka pelajari kembali modul ini, kemudian buatlah soal dan jawaban terkait materi dalam modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perdalam wawasan anda dengan mencari solusi untuk memecahkan masalah dampak negatif adanya interaksi antara desa dan kota

GLOSARIUM

Benua	: hamparan daratan yang sangat luas yang pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapat pengaruh dari angin laut yang basah dan lembab
Delta	: suatu pengendapan terbentuk sebab aktivitas sungai dan muara sungai yang menghasilkan progradasi tidak beraturan pada garis pantai.
Depresi	: suatu wilayah yang permukaannya lebih rendah daripada permukaan laut.
Etnis	: suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama
Gurun	: suatu daerah yang menerima curah hujan yang sedikit - kurang dari 250 mm per tahun.
Interaksi Keruangan	: konsep yang memberikan gambaran mengenai adanya kondisi saling mempengaruhi dan ketergantungan antarkomponen ruang muka bumi, baik antara faktor alami, faktor alam dengan manusia, alam dengan kondisi sosial budaya, maupun antar faktor social.
Jabal	: pegunungan atau perbukitan batu
Kawasan	: daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya
Oasis	: mata air di padang pasir
Oceania	: istilah yang mengacu kepada suatu wilayah geografis atau geopolitis yang terdiri dari sejumlah kepulauan yang terletak di Samudra Pasifik dan sekitarnya
Ruang	: wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Kusmantoko et.all. 2014. *Dasar-Dasar Geografi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Kemendikbud RI. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas IX*. Jakarta:
- Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus*
- National Geographyc. 1996. *Africa: Human Geography*. Diakses dari https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/africa-human-geography/?utm_source=BibblloRCM_Row Tanggal 19 September 2020. Jam 19.12
- Orme, Anthony R (Ed) . 2001. *Physical Geography of North America*. Oxford: Oxford University Press; 1st
- Population Matters. 2020. *Population: The Numbers*. Diakses dari <https://populationmatters.org/the-facts/the-numbers> tanggal 19 September 2020 Jam 20.30
- Veblen Thomas T, Young Kenneth R, & Orme Anthony R. 2015. *The Physical Geography of South America*. Oxford: Oxford University Pres



MODUL 2 PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA YANG ISTIMEWA

Penulis:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA
(Universitas Negeri Malang)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd.
(Universitas Negeri Yogyakarta)

PEMETAAN KOMPETENSI

Tahukah Ananda bahwa kehidupan sosial dan budaya masyarakat terus mengalami perubahan. Untuk memahami hal ini coba Ananda membandingkan dua foto dari tahun yang berbeda yang diambil dari lokasi yang sama di bawah ini



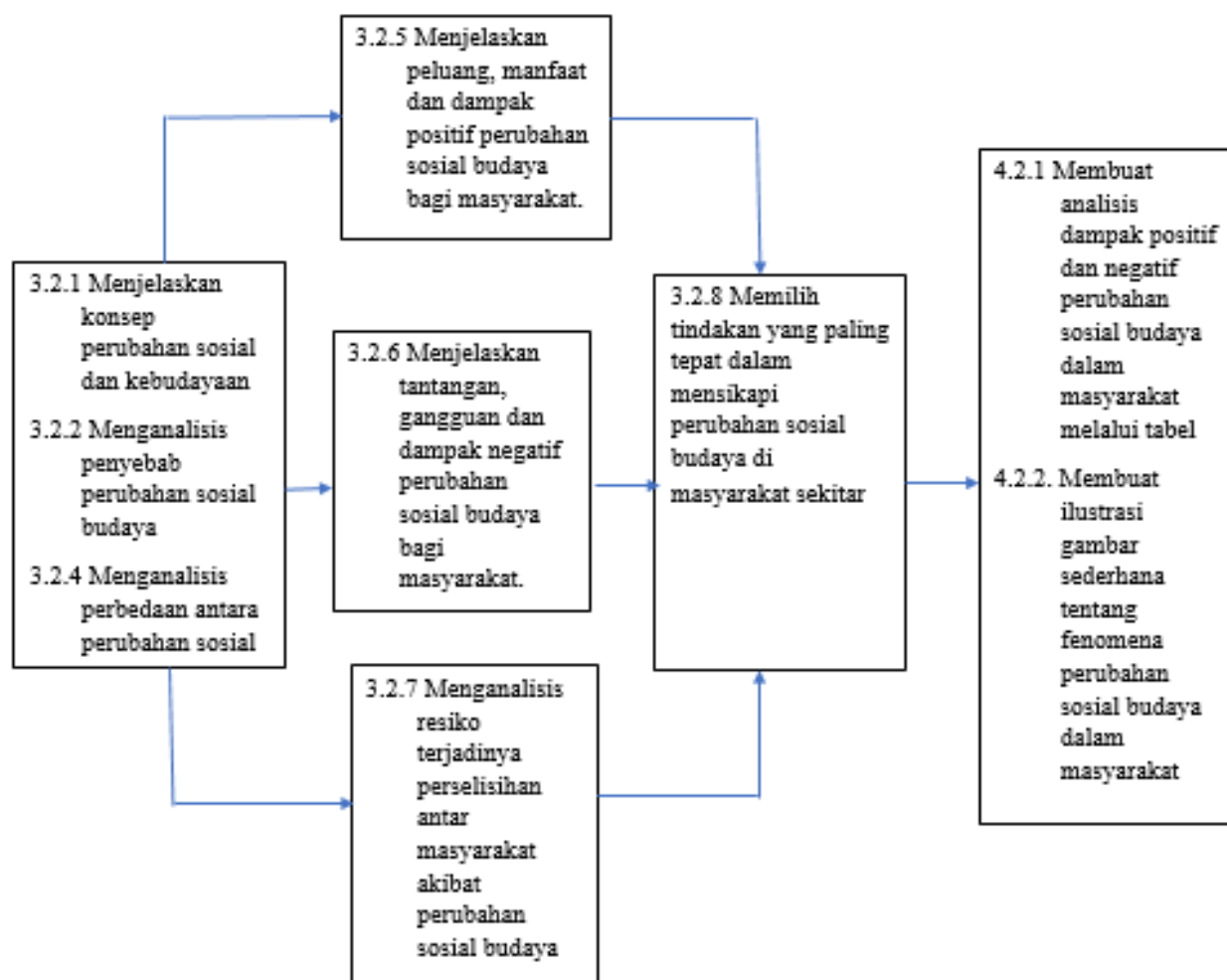
Gambar 2.1 Foto Jalan disekitar Gereja Hati Kudus Yesus, Jalan Jenderal Basuki Rahmat, Kota Malang Tahun 1935 dan tahun 2019.

Sumber: <https://www.otosia.com/berita/potret-jalan-tempo-dulu-vs-sekarang-ini-bikin-terenyuh-serasa-balik-ke-masa-lalu.html>

Setelah mengamati gambar 2.1 di atas, Ananda dapat membandingkan bahwa pada tahun 1935 sepeda kayu mendominasi jalanan, namun pada tahun 2019 sepeda kayu hampir tidak ditemui lagi dan digantikan oleh sepeda motor. Pada foto di atas tampak bahwa jalanan yang dahulu tidak memiliki pemisah, pada tahun 2019 harus dipisahkan antara dua arah yang berbeda. Semakin banyaknya sepeda motor dengan kecepatan yang lebih tinggi membuat pemisah jalan sangat diperlukan untuk menghindari resiko terjadinya kecelakaan dan kemacetan jalan. Dua Foto diatas menunjukkan bahwa perubahan yaitu penciptaan kendaraan bermotor mengakibatkan perubahan pada kondisi fisik lingkungan dan cara hidup manusia disekitarnya. Penciptaan kendaraan bermotor mengakibatkan pergerakan manusia dan barang menjadi semakin cepat sehingga akibatnya aktifitas kehidupan manusia pun semakin semakin sibuk dan beragam. Pada modul ini Ananda akan memperoleh kompetensi seperti tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Pemetaan Kompetensi Modul 2

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menjelaskan konsep perubahan sosial dan kebudayaan 3.2.2 Menganalisis penyebab perubahan sosial budaya 3.2.3 Menganalisis bentuk perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar 3.2.4 Menganalisis perbedaan antara perubahan sosial dan perubahan budaya 3.2.5 Menjelaskan peluang, manfaat dan dampak positif perubahan sosial budaya bagi masyarakat. 3.2.6 Menjelaskan tantangan, gangguan dan dampak negatif perubahan sosial budaya bagi masyarakat. 3.2.7 Menganalisis resiko terjadinya perselisihan antar masyarakat akibat perubahan sosial budaya 3.2.8 Memilih tindakan yang paling tepat dalam mensikapi perubahan sosial budaya di masyarakat sekitar
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Membuat analisis dampak positif dan negatif perubahan sosial budaya dalam masyarakat melalui tabel 4.2.2. Membuat ilustrasi gambar sederhana tentang fenomena perubahan sosial budaya dalam masyarakat



Gambar 2.1 Peta Kompetensi modul 2

PEMBELAJARAN I SEBAB DAN PENGERTIAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi perubahan sosial budaya dan globalisasi melalui arahan guru dan didampingi orang tua, Ananda diharapkan dapat:

1. Menjelaskan konsep perubahan sosial budaya.
2. Menganalisis penyebab perubahan sosial budaya
3. Menjelaskan perbedaan antara perubahan sosial dengan perubahan budaya
4. Menganalisis bentuk perubahan sosial budaya disekitar tempat tinggal.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar materi perubahan sosial budaya
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan pengawasan dan memberikan penilaian atas pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua atau wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas yang dikerjakan siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap belajar dengan kelengkapan peralatan yang diperlukan
2. Mengingatkan dan menemani siswa membaca dan mempelajari modul.
3. Mendampingi siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam modul.
4. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
5. Mengingatkan dan memastikan siswa mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan arahan guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1.1. Menganalisis Penyebab Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat

Ananda harus memahami bahwa kehidupan manusia dan masyarakat terus mengalami perubahan. Tidak ada masyarakat yang tetap atau statis karena hal tersebut terasa membosankan dan tidak menarik. Perubahan dalam kehidupan masyarakat dinamakan sebagai dinamika sosial, dimana dinamis artinya selalu berubah. Perubahan sosial dan budaya yang terjadi dalam masyarakat membuat masyarakat berkembang hingga mencapai bentuknya saat ini.

Sedikitnya terdapat tiga faktor yang memotivasi masyarakat untuk berubah. Healy (1998) dan Sztompka (2000) menjelaskan bahwa perubahan masyarakat diakibatkan oleh: Pertama, penambahan populasi manusia yang memunculkan masalah dan memerlukan solusi. Populasi manusia yang bertambah mengakibatkan kehidupan masyarakat berubah menjadi kompleks dari waktu ke waktu. Pertambahan populasi manusia mengakibatkan perlu dibangunnya lebih banyak rumah, sawah, pekerja, alat-alat pengangkut hasil panen dan lain-lain. Hal ini mengubah bentuk keadaan suatu

wilayah. Faktor kedua adalah karena kebutuhan ekonomi dimana suatu kelompok masyarakat atau bangsa akan bersaing dengan masyarakat lain untuk mengakses sumber daya alam. Suatu masyarakat yang tidak berubah dan berkembang akan kesulitan bersaing dengan masyarakat lain. Faktor ketiga adalah akibat adanya penemuan-penemuan baru. Suatu ide, teknologi dan praktek baru yang ditemukan manusia dan berguna untuk menyelesaikan satu masalah akan dengan mudah menyebar dari individu ke individu lain, dari individu kepada masyarakat maupun satu kelompok masyarakat ke masyarakat lain. Penerimaan suatu ide dan praktek baru dalam masyarakat akan mengakibatkan perubahan pada masyarakat tersebut. (Healy 1998; Sztompka 2000)

Setelah ananda memahami tentang beberapa penyebab perubahan dalam kehidupan sosial atau masyarakat. Lakukanlah aktifitas mengisi tabel berikut ini untuk menguji pengetahuan Ananda. Berikan tanda (√) pada contoh yang menunjukkan perubahan sosial atau budaya. Soal nomor 1 sudah dijawab sebagai contoh untuk Ananda.

No.	Bentuk Perubahan	Perubahan Akibat Pertambahan Populasi	Perubahan Akibat Kebutuhan Bersaing dengan Negara Lain	Perubahan Akibat Pemanfaatan Teknologi Baru
1	Pembangunan rumah susun di perkotaan untuk mengatasi lahan kosong yang semakin sedikit	√		
2	Penjual makanan yang ikut menggunakan layanan aplikasi online untuk berjualan			
3	Pembuatan jalan tol dan rel kereta api cepat untuk memperlancar perdagangan dan aktifitas penduduk			
4	Pembuatan playground (tempat bermain anak) agar anak aman dari resiko kecelakaan akibat keramaian jalan			
5	Pengiriman dosen dan mahasiswa bersekolah di luar negeri untuk menuntut ilmu			
6	Penggunaan teknologi pembelajaran daring untuk mengurangi penggunaan kertas untuk ujian			

Aktivitas 1.2. Menjelaskan Definisi Perubahan Sosial Budaya

Perubahan Pada Tingkat Individual

Ananda adalah seorang manusia dan secara alamiah manusia memiliki keinginan untuk selalu melakukan aktifitas yang berbeda. Mengerjakan aktifitas yang sama dan monoton (berulang-ulang) dapat memunculkan rasa bosan dan hilangnya semangat hidup. Menurut para ilmuwan, rasa bosan yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan munculnya hal negatif. Oleh karenanya rasa bosan memacu manusia melakukan perubahan untuk tetap positif dalam kehidupan (Westgate 2020). Hal ini menunjukkan bahwa manusia ingin selalu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam kehidupan. Keinginan melakukan aktifitas baru dan pengalaman berbeda mengakibatkan manusia terus mengalami perubahan.

Pada sisi teknologi, perubahan terjadi karena manusia ingin lepas dari pekerjaan yang monoton atau berulang. Teknologi robot dalam pabrik-pabrik pembuatan mobil digunakan untuk membantu mengerjakan pekerjaan manusia yang berulang dan monoton tanpa kehilangan ketelitian seperti mengelas, memasang baut, ataupun menyemprotkan cat. Melalui bantuan robot, manusia menjadi memiliki waktu luang untuk memikirkan hal-hal lain seperti ide-ide baru untuk membuat mobil yang lebih baik dan efisien.

Selain perubahan dalam sisi aktifitas, perubahan pemikiran juga terjadi sebagai akibat tuntutan perkembangan tubuh fisik manusia. Sebagai manusia, Ananda memiliki tubuh fisik yang terus berubah, menjadi besar, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Ananda yang semula ketika di TK merasa pantas jika dibonceng tiga oleh kedua orang tua dengan sepeda motor, kini tidak lagi terasa pantas karena Ananda bertambah besar. Pemikiran ananda yang dahulu hanya berfokus pada aktifitas bermain ketika TK, kini harus mulai serius berpikir ilmu pengetahuan di bangku SMP.

Semua perubahan fisik yang terjadi pada manusia membutuhkan perubahan pada pola pikir dan tindakan manusia. Sebagai contoh Orang tua yang dahulu hanya berpikir untuk mencukupi kebutuhan Ananda sekolah di SD, kini harus berpikir mencari uang yang lebih banyak untuk menyekolahkan Ananda di tingkat SMA atau bahkan perguruan tinggi nantinya. Seiring perubahan fisik yang dialami manusia muncul kebutuhan hidup yang berbeda sehingga diperlukan perubahan pola pikir dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pertumbuhan tubuh fisik selanjutnya juga disertai dengan bertambahnya tanggungjawab. Seperti layaknya orang tua, Ananda kelak juga akan menjadi orang tua. Ketika menjadi orang tua, Ananda tidak mungkin hanya memikirkan keinginan diri sendiri. Ananda harus belajar bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anak-anak dan keluarga Ananda. Tanggung jawab akan bertambah besar ketika dewasa nanti, Ananda juga harus memperhatikan orang tua Ananda yang semakin tua dan lemah karena usia. Bertambahnya tanggung jawab kehidupan akan mengakibatkan perubahan cara berpikir dan bertindak menjadi lebih dewasa.

Perubahan Pada Tingkat Sosial Dan Kebudayaan

Perubahan sosial terjadi ketika banyak manusia dalam suatu masyarakat melakukan perubahan. Seperti contoh suatu keluarga memutuskan membeli mobil sebagai sarana transportasi karena anak yang bertambah besar. Penambahan jumlah kendaraan dalam suatu masyarakat dapat mengakibatkan perubahan sosial dalam skala kecil. Perubahan sosial skala kecil itu bersifat baik jika membuat kehidupan masyarakat semakin mudah. Sebagai contoh mobil baru suatu keluarga tidak akan mengganggu masyarakat tetapi justru membantu apabila keluarga tersebut rela meminjamkan mobilnya untuk keperluan sosial masyarakat seperti untuk mengantar atau menjenguk anggota masyarakat yang tiba-tiba sakit. Meski demikian keberadaan mobil baru juga dapat mengakibatkan perubahan sosial skala kecil yang negatif ketika menimbulkan gangguan kehidupan masyarakat. Apabila keluarga tidak memiliki garasi untuk menyimpan mobilnya, aktifitas lalu lintas masyarakat dapat terganggu akibat mobil yang diparkir di depan rumah.

Masih terkait dengan perubahan sosial akibat pembelian mobil, perubahan sosial skala besar dapat terjadi bila jumlah anggota masyarakat yang membeli mobil berjumlah banyak dan dalam waktu yang relatif bersamaan. Apabila secara massal banyak keluarga di Indonesia memutuskan membeli mobil dalam waktu yang bersamaan tentunya jumlah kendaraan di jalan raya Indonesia akan meningkat. Peningkatan kendaraan akan menimbulkan kebutuhan jalan tol, penyediaan lahan parkir, stasiun pengisian bahan bakar, pabrik suku cadang, usaha bengkel dan lain seterusnya. Kebutuhan baru ini dapat mengakibatkan perubahan sosial seperti pengusuran lahan pemukiman dan persawahan untuk keperluan tersebut, belum lagi ditambah oleh meningkatnya tingkat polusi dan kemacetan yang memerlukan solusi baru dalam pengaturan lalu lintas. Semua perubahan yang dialami manusia akan secara berantai mengakibatkan perubahan pada bidang lain secara berkelanjutan.

Bila kehidupan sosial masyarakat dapat dengan mudah berubah, kehidupan kebudayaan cenderung lebih sulit berubah. Kebudayaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian ide, kepercayaan, norma atau peraturan tidak tertulis yang mengatur perilaku sekelompok orang dalam satu wilayah. Karena kebudayaan memiliki nilai dan norma yang telah tertanam kuat pada seluruh masyarakat, maka sifatnya lebih sulit berubah. Perubahan budaya hanya dapat terjadi apabila semua golongan masyarakat baik tua, muda laki-laki dan perempuan telah menerima adanya perubahan sosial dan melakukan adaptasi dengan kebaruan tersebut dengan mengubah nilai, norma dan perilaku yang ada. (Varnum and Grossmann 2017).

Sebagai contoh, pada kebudayaan Jawa, masyarakat memiliki nilai, norma dan perilaku untuk menghormati orang yang lebih tua. Nilai dan norma ini membuat penduduk Jawa selalu merendahkan tubuh atau kepala bila bertemu dan berbicara dengan orang yang lebih tua. Budaya dan aturan tidak tertulis ini membuat masyarakat Jawa dapat hidup harmonis. Kaum muda menghargai dan memberikan kesempatan pada orang-orang tua yang lemah karena usia, melalui penghormatan ini pula, kaum tua merasa diterima dan bersedia memberikan nasihat kehidupan kepada kaum muda.

Saat ini keadaan berbeda, karena adanya materialism, kesibukan, persaingan hidup dan mobilitas kaum muda di perkotaan, banyak orang tua dititipkan ke panti Jompo. Kaum muda menganggap bahwa pemberian uang atau materi kepada orang tua melalui panti Jompo adalah bentuk penghormatan kepada orang tua disana. Hasilnya adalah banyak orang tua merasa ditelantarkan, mereka merasa tidak bahagia karena terpisah dari keluarga dekat, anak cucu yang menghormati dan menyayangi mereka. Meskipun telah terjadi perubahan demikian, hal ini belum bisa dikatakan terjadi perubahan budaya menghormati orang tua di Indonesia. Sebab di Indonesia masih banyak penduduk Jawa yang bersedia dekat, memperhatikan dan menampung orang tua mereka yang tidak lagi produktif. Ini membuat nilai kebudayaan bangsa Indonesia menghormati orang yang lebih tua masih terjaga. Sekali lagi dapat dikatakan bahwa perubahan kebudayaan lebih sulit terjadi daripada perubahan sosial di masyarakat.

Setelah ananda memahami tentang perbedaan definisi perubahan sosial dan budaya. Lakukanlah aktifitas mengisi tabel berikut ini untuk menguji pengeahuan Ananda. Berikan tanda (√) pada contoh yang menunjukkan perubahan sosial atau budaya. Soal nomor 1 telah dijawab sebagai contoh untuk Ananda.

No	Contoh	Perubahan Sosial	Perubahan Budaya
1	Mode rambut pendek rapi anak muda menggantikan rambut gondrong	√	
2	Penggunaan kantong plastik, bukan alat pembungkus dari daun		
3	Cita-cita anak menjadi pegawai negeri daripada menjadi petani dan pedagang		
4	Berobat dan melahirkan melalui dokter bukan kepada dukun		
5	Penggunaan Jalan Tol daripada jalan biasa		
6	Pantai yang ditinggalkan wisatawan karena sampah plastik		

Aktivitas 1.3: Menganalisis perubahan sosial dan budaya pada lingkungan hidup sekitar

Melalui pengalaman kehidupan Ananda, Ananda pasti pernah mengalami terjadinya perubahan sosial pada lingkungan sekitar Ananda. Pada aktifitas 2 ini Ananda diminta untuk melakukan refleksi, mengingat kembali keadaan lingkungan sekitar Ananda sewaktu masih TK dan membandingkan kondisi lingkungan ketika Ananda sekarang duduk di bangku SMP.

Setelah ananda menemukan contoh yang menunjukkan adanya perubahan sosial dalam masyarakat Ananda. Lakukan analisis terkait perubahan sosial tersebut dengan mengisi tabel dibawah ini dan mengirimkan jawabannya kepada bapak/ibu guru.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk Perubahan yang terjadi disekitar anda
2.	Hal yang menyebabkan terjadinya perubahan
3.	Dampak Positif Dari perubahan
4.	Dampak Negatif Perubahan

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan apa saja hal yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan !
2. Berikan dua contoh perubahan sosial akibat penambahan populasi
3. Berikan dua contoh perubahan sosial akibat kebutuhan bersaing dengan masyarakat lain
4. Berikan satu contoh perubahan sosial akibat penemuan ide, praktek dan teknik baru yang menyebar kepada masyarakat
5. Jelaskan mengapa perubahan kebudayaan lebih sukar terjadi daripada perubahan sosial

E. Rangkuman

1. Perubahan sosial dan Kebudayaan adalah fenomena wajar dan terjadi secara terus menerus dalam kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Perubahan terjadi karena secara alamiah karena manusia berkembang dan berubah mengatasi permasalahan yang diterimanya
2. Perubahan sosial budaya disebabkan oleh sifat alamiah manusia yang ingin terus berubah. Perubahan sosial budaya juga terjadi karena pertama populasi manusia terus bertambah dan memerlukan perubahan untuk menyelesaikan masalah yang ditimbulkannya, kedua adanya kebutuhan suatu kelompok manusia bersaing dengan kelompok lain dalam mengakses sumber daya alam yang terbatas, dan ketiga penemuan ide, praktek dan teknik baru yang menyebar dan menyebabkan perubahan sosial di masyarakat yang mengadopsinya
3. Perubahan sosial lebih mudah terjadi daripada perubahan kebudayaan. Kehidupan sosial masyarakat mudah berubah karena selalu menghadapi hal-hal baru yang membutuhkan penyelesaian. Kebudayaan memiliki sifat yang lebih sulit berubah karena berisi nilai-nilai dan aturan tidak tertulis yang dianut dan dipegang teguh oleh seluruh masyarakat. Agar dapat dikatakan menjadi perubahan budaya, seluruh anggota masyarakat, laki-perempuan, tua muda harus dapat menerima kebutuhan untuk berubah dan melakukan perubahan atas nilai dan norma yang dianutnya secara sukarela

F. Refleksi

Setelah kamu melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat kamu lakukan setelah mempelajari materi di atas?
3. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dipahami selama mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan

Soal Uraian		Skor
1	3 sebab terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan	
	a. Populasi manusia bertambah dan kehidupan menjadi kompleks sehingga terjadilah perubahan sosial	1
	b. Kelompok manusia bersaing dengan kelompok lain dalam mengakses sumber daya alam yang terbatas. Perubahan sosial budaya dilakukan untuk dapat memenangkan persaingan dengan kelompok masyarakat lain	1
	c. Perubahan sosial budaya terjadi karena penemuan ide, praktek dan teknik baru yang menyebar diantara masyarakat	1
2	2 contoh perubahan sosial akibat pertumbuhan populasi	
	a. Pertambahan populasi manusia di perkotaan membuat rumah tinggal yang semula melebar sejajar tanah, kini dibuat berusun ke atas (contoh apartemen dan rumah susun)	1
	b. Pertambahan populasi manusia di pinggiran kota membuat ruang kosong yang semula digunakan untuk bermain anak habis untuk pemukiman dan industri. Anak harus disediakan lokasi lokasi bermain khusus agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas akibat keramaian jalan	1
3	2 Contoh perubahan sosial dalam masyarakat akibat kebutuhan bersaing dengan masyarakat lain	
	a. Perdagangan online adalah aktifitas jual beli modern. perdagangan online membuat suatu negara akan tertinggal bila mengandalkan transaksi jual beli konvensional. Peningkatan dan pembangunan fasilitas jaringan internet hingga ke desa-desa merupakan aktifitas yang akan menimbulkan perubahan sosial budaya. Perubahan ini penting agar Indonesia dapat bersaing dengan negara lain	1
	b. Pembangunan pabrik alat persenjataan modern, galangan kapal, perakitan kereta api adalah upaya Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara lain.	1
4	2 Contoh perubahan sosial akibat adanya penemuan ide, praktek dan teknik baru	
	a. Smartphone adalah alat yang dapat membuat komunikasi dan pencarian informasi berlangsung lebih lancar, praktis dan murah. Penemuan smartphone membuat masyarakat Indonesia ikut mengadopsinya. Sebagai akibatnya keberadaan jaringan internet, listrik dan penyedia pulsa diperlukan hingga ke desa desa	1

Soal Uraian		Skor
	b. Sepeda motor matic injeksi adalah sepeda motor yang efisien, praktis dan mudah digunakan siapapun. Masyarakat Indonesia sangat menyukai dan tertarik membeli sepeda motor matic injeksi ini. Hal ini membuat terjadinya perubahan sosial, wanita-wanita di pelosok desa mendapatkan kemerdekaan berpergian dengan menggunakan motor matic injeksi. Mereka tidak lagi tergantung pada laki-laki yang mengantarnya dengan sepeda motor biasa.	1
5	Kehidupan sosial lebih mudah berubah karena masyarakat selalu menghadapi hal-hal baru yang membutuhkan penyelesaian. Kebudayaan memiliki sifat yang lebih sulit berubah karena berisi nilai-nilai dan aturan tidak tertulis yang dianut dan dipegang teguh oleh seluruh masyarakat.	1
Total keseluruhan		10

Pedoman penskoran: skor benar x 10

PEMBELAJARAN 2 PELUANG DAN TANTANGAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

Suatu perubahan sosial budaya dalam masyarakat selain memberikan peluang bagi masyarakat untuk berubah menyesuaikan kebutuhan zaman. Perubahan sosial budaya juga memberikan tantangan karena mengharuskan masyarakat mempelajari hal-hal baru yang diperlukan untuk berubah. Pada pembelajaran 2 ini, Anda akan memahaminya lebih lanjut melalui aktivitas yang telah disediakan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi perubahan sosial budaya dan globalisasi melalui arahan guru dan didampingi orang tua, Anda diharapkan dapat:

1. Menjelaskan manfaat perubahan sosial budaya bagi masyarakat.
2. Menjelaskan dampak negatif perubahan sosial budaya bagi masyarakat.
3. Menganalisis sebab terjadinya perselisihan antar masyarakat akibat perubahan sosial budaya

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar materi perubahan sosial budaya
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan pengawasan dan memberikan penilaian atas pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua atau wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas yang dikerjakan siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap belajar dengan kelengkapan peralatan yang diperlukan
2. Mengingatkan dan menemani siswa membaca dan mempelajari modul.
3. Mendampingi siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam modul.
4. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
5. Mengingatkan dan memastikan siswa mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan arahan guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktifitas 2.1 Menganalisis peluang dan tantangan dalam perubahan sosial budaya

Telah dijelaskan melalui pembelajaran 1 diatas bahwa perubahan sosial budaya adalah suatu hal penting untuk menciptakan kemajuan dalam kehidupan masyarakat. Melalui perubahan sosial dan budaya, suatu masyarakat berpeluang untuk dapat berkembang karena dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan terbaru yang dihadapinya sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik.

Meskipun perubahan sosial budaya dapat memberikan peluang yang baik bagi masyarakat, tetapi perubahan juga memberikan tantangan bagi individu-individu yang harus selalu berubah untuk berkembang. Bagi remaja usia SMP, SMA ataupun mahasiswa, suatu perubahan sosial dan kebudayaan cenderung dianggap baik dan tidak menakutkan. Ketika usia remaja, karena nilai-nilai budaya dan cara hidup yang mapan belum kuat tertanam kuat maka suatu perubahan sosial budaya akan mudah diterima. Perubahan sosial budaya disambut baik generasi muda karena menunjukkan kemajuan atau perbaikan atas kondisi lama yang dianggap kuno dan tidak sesuai zaman. Remaja memiliki sifat ingin terus belajar sehingga mudah beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya.

Keadaan berbeda terjadi pada kaum dewasa terutama penduduk berusia tengah baya yaitu usia di atas 50 tahun. Kelompok usia tua akan kesulitan menerima perubahan sosial budaya karena menimbulkan ketidaknyamanan dalam kehidupannya. Generasi tua memiliki cara hidup yang mapan dan kuat memegang nilai-nilai kebudayaan lama. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam menghadapi perubahan sosial yang dianggap mengganggu kestabilan hidup mereka yang nyaman. Sesuai dengan pendapat Sztompka, suatu perubahan sosial dan budaya dapat mengakibatkan perasaan tidak nyaman bagi beberapa pihak terutama golongan tua karena mengganggu tata kehidupan yang semula stabil dan nyaman (Sztompka 2000).

Bagi generasi tua, suatu perubahan sosial dapat mengakibatkan kebingungan dan kecemasan. Hal ini akibat perubahan sosial memaksa generasi tua menghadapi situasi yang benar-benar baru, berbeda dengan kondisi lama yang terbiasa mereka hadapi. Sebagai contoh perubahan sosial yang cepat seperti terciptanya telepon pintar (*smartphone*) untuk berinteraksi. Hal ini sangat disambut baik generasi muda karena memudahkan komunikasi, penyebaran informasi, transportasi, transaksi jasa keuangan, perdagangan dengan biaya yang murah. Sebaliknya, bagi generasi tua karena terbiasa melakukan berbagai transaksi

yang bersifat *offline*, mereka kesulitan mengakses transportasi yang kini beralih pada pemesanan online. Untuk dapat mengakses berbagai layanan yang dinikmati generasi muda, mereka harus terlebih dahulu mengetahui fungsi email, menginstal berbagai aplikasi baru dalam smartphone dan mendaftarkan diri untuk mendapatkan layanan yang mereka butuhkan. Semua hal ini sangat menantang bagi generasi tua karena mereka telah terbiasa melaksanakan segala macam pendaftaran melalui formulir yang dibuat dalam kertas cetak. Bagi kaum muda, hal ini bukan menjadi masalah karena mereka tidak pernah mengalami zaman seperti yang pernah dialami generasi tua.



Sumber: <https://www.pxfuel.com/en/free-photo-ejlrw>

Gambar 2.2. Foto Orang tua belajar menggunakan smartphone

Setelah Ananda mengerti tentang peluang dan tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan sosial budaya. Lakukanlah aktifitas mengisi tabel di bawah ini, Lakukanlah aktifitas pengisian tabel bersama orang tua agar Ananda dapat memiliki pemahaman yang lebih baik.

No.	Kasus perubahan	Peluang	Alasan Generasi muda mudah beradaptasi	Tantangan bagi Generasi tua
1	Maraknya penggunaan media sosial Instagram	Membuat manusia mendapatkan informasi dan hiburan lebih banyak dan beragam daripada televisi, memudahkan masyarakat mengiklankan produk	Generasi muda terbiasa dengan smartphone dan mudah mengoperasikan layar sentuh	Generasi tua terbiasa menonton TV berlayar lebar dan membaca koran. Mereka tidak kuat menatap layar smartphone yang relatif kecil, jari jari kesulitan menggunakan layar sentuh karena usia

2	Pembelian produk dengan aplikasi online
3	Pembayaran berbagai macam tagihan secara online

Aktifitas 2.2. Menganalisis Perselisihan Antar Generasi Akibat Perubahan Sosial Budaya

Adanya dua cara pandang antara generasi muda dan generasi tua dalam menghadapi perubahan sosial budaya dapat menimbulkan konflik atau perselisihan antar generasi. Perselisihan ini terjadi karena pada satu pihak, generasi tua ingin bertahan pada tatanan kehidupan, nilai dan aturan tradisional lama yang membuat mereka nyaman, sementara golongan muda ingin melakukan perubahan demi mencapai cara hidup yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini. Bagi generasi muda, aturan dan cara hidup lama dianggap tidak lagi sesuai dengan kebutuhan hidup masa kini yang semakin kompleks. Menurut Collocott adalah hal yang wajar bagi generasi muda untuk senantiasa mempertanyakan fungsi adat dan budaya lama yang harus patuhi dan ikuti, karena kini mereka mengalami tekanan zaman baru yang lebih menantang dan tidak dapat diselesaikan oleh aturan dan tatanan budaya lama (Collocott 1945).



Sumber: <https://www.pxfuel.com/en/free-photo-qvdgx>

Gambar 2.3. Foto generasi muda Kota Zagreb Kroasia berdemo menuntut perubahan gaya

hidup dan perlindungan alam untuk mengatasi perubahan iklim.

Setelah memahami tentang materi yang ada diatas, Ananda memiliki tugas untuk mengetahui adanya perbedaan cara pandang suatu kelompok manusia tentang perubahan budaya yang terjadi. Tanyakan kepada orang yang lebih dewasa dari anda, orang tua, paman, bibi atau kakek nenek kalian tentang bentuk-bentuk budaya baru yang mereka anggap tidak baik karena tidak sesuai dengan budaya lama mereka. Setelah itu tanyakan persepsi golongan muda seperti kakak atau teman sebaya terkait budaya baru yang dikomentari oleh kelompok dewasa tersebut

Bentuk Budaya Baru	Pandangan generasi muda (Kakak, teman sebaya)	Pandangan generasi tua (orang tua, kakek, nenek, paman, bibi)
.....
.....
.....

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan mengapa perubahan sosial dapat memberikan peluang yang bermanfaat bagi masyarakat
2. Jelaskan mengapa perubahan sosial dapat memberikan tantangan bagi kehidupan manusia!
3. Jelaskan kelompok masyarakat manakah yang biasanya dapat menerima perubahan sosial dengan mudah, dan mengapa demikian!
4. Jelaskan kelompok masyarakat mana yang biasanya mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan sosial budaya, berikan alasan!
5. Berikan 2 contoh perubahan sosial yang disambut baik generasi muda tetapi memberikan kesulitan bagi generasi tua untuk melaksanakannya!

E. Rangkuman

1. Perubahan sosial budaya adalah suatu hal penting untuk menciptakan kemajuan dalam masyarakat. Meskipun memberikan peluang positif untuk kemajuan, perubahan sosial budaya juga memberikan tantangan yaitu kerelaan masyarakat untuk terus berubah untuk berkembang.
2. Perubahan sosial budaya disambut baik oleh generasi muda karena menunjukkan kemajuan tetapi seringkali menyulitkan generasi tua yang telah memiliki cara hidup yang mapan dan nyaman.

F. Refleksi

Setelah kamu melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat kamu lakukan setelah mempelajari materi di atas?
3. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dipahami selama mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Pedoman penskoran: Skor benar x 10

Soal Latihan		Skor
1	<p>Alasan mengapa perubahan sosial dapat memberikan peluang yang bermanfaat bagi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Perubahan sosial budaya memberikan peluang karena membuat masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan baru atau tantangan kehidupan terkini yang mereka alami. Terjadinya perubahan sosial kebudayaan membuat masyarakat mengalami kemajuan sehingga dapat menjadi setara dengan masyarakat lain.	2
2	<p>Perubahan sosial budaya memberikan tantangan karena membuat sekelompok orang harus belajar kembali, rela berubah demi mengikuti perubahan sosial budaya yang terjadi .</p>	2
3	<p>Generasi muda merupakan kelompok yang dengan mudah dan sukarela menerima perubahan sosial budaya karena dianggap sebagai kemajuan. Generasi muda tidak banyak mengalami kesulitan menyesuaikan diri pada perubahan karena masih memiliki tubuh dan pemikiran yang segar. Generasi muda masih dalam tahap belajar dan belum memiliki gaya hidup yang mapan dan belum terikat kuat pada nilai dan norma. Kesemuanya membuat generasi muda mudah beradaptasi pada perubahan sosial budaya</p>	2
4	<p>Kelompok masyarakat generasi tua sulit menerima perubahan akibat tubuh fisik telah melemah. Generasi tua telah memiliki cara hidup yang mapan dan nyaman dengan kehidupannya sehingga memiliki keengganan untuk berubah.</p> <p>Perubahan sosial memberikan tantangan kepada generasi muda karena mengganggu kenyamanan hidup mereka.</p> <p>Selain kaum generasi tua, kelompok masyarakat yang miskin dan tidak terpelajar juga memiliki kecenderungan mengalami kesulitan mengikuti perubahan sosial budaya</p>	2
5	2 contoh perubahan sosial budaya yang disambut generasi muda dengan antusias secara tepat	
	<ul style="list-style-type: none">• Kepopuleran musik dan gaya berpakaian Korea atau Barat disambut hangat generasi muda karena dipandang sebagai kemajuan. Generasi muda mudah menerimanya akibat familiar dengan teknologi internet.	1
	<ul style="list-style-type: none">• Smartphone merupakan teknologi baru yang mudah diterima generasi muda karena mereka dekat dengan dunia internet. Generasi tua kesulitan menggunakan smartphone karena tidak familiar dengan teknologi internet, email, install aplikasi dan layar sentuh, dll	1
Total keseluruhan		10

PEMBELAJARAN 3 DAMPAK POSITIF NEGATIF PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DAN SOLUSI TERBAIK MENGATASINYA

Suatu perubahan sosial budaya masyarakat selain mengakibatkan dampak positif tetapi juga dampak negative bagi masyarakat. Pada pembelajaran 3 ini, Ananda akan mempelajari tentang kelompok masyarakat yang diuntungkan dan dirugikan akibat perubahan sosial budaya. Melalui hal ini Ananda diharapkan dapat peduli dengan sesama dan mampu merencanakan agar perubahan sosial budaya yang terjadi dapat menjadi perubahan sosial budaya yang baik dan bermanfaat bagi semua pihak. Pahami hal ini melalui beberapa aktifitas yang telah disediakan dalam pembelajaran ini.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi perubahan sosial budaya dan globalisasi melalui arahan guru dan didampingi orang tua, Ananda diharapkan dapat:

1. Menjelaskan dampak positif dan negatif perubahan sosial budaya
2. Memiliki kemampuan untuk arif mensikapi perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar Ananda.
3. Menggambarkan pemahaman tentang perubahan sosial budaya melalui ilustrasi sederhana

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar materi perubahan sosial budaya
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran
3. Melakukan pengawasan dan memberikan penilaian atas pembelajaran
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua atau wali siswa
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas yang dikerjakan siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap belajar dengan kelengkapan peralatan yang diperlukan
2. Mengingat dan menemani siswa membaca dan mempelajari modul.
3. Mendampingi siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam modul.
4. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah
5. Mengingat dan memastikan siswa mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan arahan guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktifitas 3.1 Menemukan dampak positif negatif perubahan sosial budaya beserta Solusinya

Perubahan sosial budaya merupakan suatu hal yang akan terus terjadi dalam kehidupan manusia dalam rangka membuat masyarakat melakukan penyesuaian diri, mampu menyelesaikan tantangan dan permasalahan baru akibat perubahan zaman. Terkait dengan perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat, manusia tidak boleh menolak dan menutup diri. Manusia harus terus mampu beradaptasi, menyesuaikan diri pada perubahan sosial budaya yang terjadi. Menolak atau menutup diri pada perubahan sosial budaya dapat membuat manusia tertinggal, tidak mampu bersaing dan tidak memiliki kemampuan memadai untuk beradaptasi pada kebutuhan zaman yang baru. Untuk mengatasi perubahan budaya, manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan tantangan yang diakibatkan perubahan sosial

Melalui aktifitas 3 di atas Anda dapat mengetahui bahwa suatu perubahan sosial budaya memiliki dua sisi. Pada satu sisi, perubahan dapat dipandang positif karena memberikan manfaat bagi satu pihak tetapi pada sisi yang lain, perubahan dapat dianggap negatif karena mengganggu kehidupan pihak lain. Pada contoh tentang kemuculan *smartphone* sebagai alat komunikasi, dapat dikatakan perubahan tersebut dapat disambut dengan baik oleh generasi muda yang merasa diuntungkan tetapi dipandang buruk karena menyulitkan generasi tua yang harus bersusah payah mempelajari penggunaan *smartphone*.

Sifat dari perubahan sosial memang seperti itu. Pada kehidupan di perkotaan misalnya, suatu perubahan fisik yang dianggap baik oleh sekelompok masyarakat dapat dipandang negatif bagi pihak yang lain. Sebagai contoh ditemukan bahwa perbaikan saluran air hujan (*drainase*) di pusat kota besar dapat menguntungkan penduduk pusat kota karena mengurangi resiko banjir dan genangan air di perkotaan. Meskipun demikian perbaikan drainase dapat berakibat buruk bagi penduduk yang tinggal dipinggiran sungai karena ketinggian air sungai dapat dengan cepat bertambah ketika hujan turun. Masyarakat daerah hulu dan pinggiran sungai menjadi cemas dengan perubahan ini karena wilayahnya menjadi rentan terkena banjir atau longsor akibat airan sungai yang meluap dan menjadi deras saat hujan.

Terkait dengan sifat perubahan sosial di atas, maka dalam menghadapi perubahan sosial manusia tidak boleh egois. Manusia harus memperhatikan orang-orang disekitarnya yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi pada perubahan sosial yang terjadi. Generasi muda harus dengan sabar dan membantu generasi tua belajar mengoperasikan *smartphone*. Manusia di pusat perkotaan juga harus memperhatikan nasib mereka yang tinggal di pinggiran sungai.

Suatu perubahan sosial yang baik adalah perubahan yang tidak memecah belah atau mengganggu kerukunan hidup masyarakat. Suatu perubahan sosial akan dapat bertahan lama bila mencerminkan nilai kebersamaan dalam suatu masyarakat. Untuk ini

seluruh masyarakat harus bersikap terbuka, memperhatikan dan mendengarkan perspektif orang lain terkait perubahan sosial sehingga tercipta suatu kompromi agar perubahan sosial tidak merugikan orang lain.

Pembuatan ruang terbuka hijau, danau penampung air hujan dan sumur resapan di kota-kota besar adalah bukti terjadinya kompromi dalam suatu perubahan sosial. Meskipun biayanya mahal, memerlukan lahan dan waktu yang lama dalam pembuatannya, keberadaan tempat-tempat untuk meresapkan air hujan di perkotaan sangat penting agar tidak mengganggu saluran air hujan dan penduduk disekitarnya. Perubahan sosial yang terjadi melalui hasil diskusi banyak orang semacam ini sangatlah penting. Melalui hal tersebut akan terjaga kelanggengan hubungan antar manusia dalam masyarakat. Perubahan sosial yang dihasilkan dari kesepakatan dan hubungan saling menghormati membuat masyarakat berkembang dalam harmoni tanpa mengalami konflik yang silih berganti.



Sumber: <https://images.unsplash.com/photo-1578604665675-9aee692f6ddc?ixlib=rb-1.2.1&ixid=eyJhcHBfaWQiOjEyMDd9&auto=format&fit=crop&w=1403&q=80>

Gambar 2.4. Pendirian pabrik manufaktur, bermanfaat bagi pemilik usaha dan konsumen produk tetapi berdampak negatif pada lingkungan alam sekitar pabrik.

Seusai memahami bahwa suatu perubahan sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Untuk mengekspresikan pengetahuan Ananda terkait hal ini, lakukanlah analisis dengan mengisi tabel di bawah ini. Ananda diperbolehkan berdiskusi dengan orang dewasa disekitar Ananda agar dapat memberikan kompromi atau solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang diajukan melalui tabel ini.

No	Contoh Kasus	Pihak yang mendapat manfaat	Pihak yang mengalami kesulitan	Kompromi/ Solusi
1.	Perubahan pembelajaran secara daring untuk mengurangi resiko penularan virus covid 19	Anak kota dan anak orang kaya karena memiliki laptop dan wifi di rumahnya.	Anak desa dan anak kaum miskin perkotaan karena tidak memiliki laptop dan harus membeli paket data yang mahal	Pembagian paket data gratis dari pemerintah, Disediakkannya lokasi untuk mengakses wifi gratis untuk pembelajaran daring di beberapa desa Indonesia
2	Pembangunan jalan tol yang memperlancar transportasi tetapi mematikan usaha warung makan dan toko oleh oleh di jalanan non tol			
3	Penggunaan kantong plastik untuk mengemas barang belanjaan secara praktis tetapi mengakibatkan meningkatnya timbulan sampah			

Aktifitas 3.2 Merencanakan Sikap terbaik dalam mengatasi perubahan sosial budaya

Terkait dengan fenomena perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, sedikitnya ada tiga komponen utama agar dapat membuat perubahan sosial budaya menjadi baik untuk semua manusia. Tiga komponen tersebut adalah sesama manusia, ilmu pengetahuan dan pemerintah.

Untuk menghadapi perubahan sosial budaya, peran manusia sebagai makhluk sosial sangat penting. Sebagai makhluk sosial ketika menghadapi perubahan sosial seorang

manusia tidak boleh egois. Manusia harus memperhatikan orang-orang disekitarnya yang kemungkinan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan sosial. Seseorang harus mewaspadaai, memperhatikan, peduli dan mau membantu kelompok masyarakat yang mengalami kesulitan agar mampu beradaptasi dengan perubahan sosial budaya.

Untuk mengefektifkan peran manusia ini, pengembangan Ilmu pengetahuan sosial juga sangat diperlukan. Ilmu Pengetahuan Sosial bertugas mengkaji segala sebab dan akibat yang terjadi akibat perubahan sosial di berbagai tempat di dunia. Hasil kajian terkait perubahan sosial ini membuat, ilmu ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membantu melakukan perencanaan sosial. Kegiatan perencanaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan pihak yang berwenang yaitu pemerintah untuk mengarahkan agar suatu perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat memiliki manfaat untuk banyak pihak tetapi tetapi tidak merugikan pihak yang lain.

Setelah Ananda mengetahui semua pembahasan terkait perubahan sosial budaya melalui kegiatan dan aktifitas pembelajaran pada modul ini, tugas Ananda selanjutnya adalah menjelaskan pengetahuan Ananda melalui ilustrasi gambar. Pada kotak tabel dibawah ini telah disediakan ruang bagi anda mengilustrasikan pengetahuan tentang perubahan sosial budaya, dampak positif dan negatifnya. Buatlah sesuai kata hati dan kreatifitas Ananda, Selamat mengerjakan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ilustrasi perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar.

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan bagaiman sikap terbaik untuk manusia dalam menghadapi perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat sekitarnya!
2. Jelaskan dengan bahasa Ananda tiga kriteria perubahan sosial budaya yang dikatakan baik untuk semua masyarakat !
3. Jelaskan sikap terbaik bagi manusia sebagai makhluk sosial agar membuat suatu perubahan sosial dan budaya menjadi baik dan tidak merugikan pihak manapun!
4. Sebutkan dua contoh perubahan sosial yang baik dan menguntungkan semua pihak
5. Sebutkan tiga komponen yang berperan penting untuk membuat perubahan sosial budaya menjadi baik untuk semua manusia!

E. Rangkuman

1. Perubahan sosial budaya terus terjadi, manusia tidak boleh menolak dan menutup diri pada perubahan.
2. Perubahan sosial budaya memiliki dua sisi. Pada satu sisi, perubahan dapat dipandang positif karena memberikan manfaat bagi satu pihak tetapi pada sisi yang lain, perubahan dapat dianggap negatif karena mengganggu kehidupan pihak yang lain.
3. Terkait dengan sifat perubahan sosial, maka manusia sebagai makhluk sosial tidak boleh egois. Manusia harus selalu waspada, memperhatikan dan peduli pada orang-orang disekitarnya. Mau membantu orang yang mengalami kesulitan akibat suatu perubahan sosial budaya yang terjadi disekitarnya.
4. Perubahan sosial yang baik adalah perubahan yang tidak memecah belah atau mengganggu kerukunan kehidupan masyarakat. Suatu perubahan sosial akan bertahan lama dan menjadi kemajuan apabila mencerminkan nilai kebersamaan dalam suatu masyarakat.
5. Perubahan sosial yang mencerminkan nilai kebersamaan dapat membuat masyarakat berkembang tanpa mengalami konflik yang silih berganti. Untuk ini seluruh masyarakat harus bersikap terbuka, memperhatikan dan mendengarkan perspektif orang lain agar dalam setiap perubahan sosial dapat tercipta kompromi, agar perubahan sosial tidak merugikan satu pihak manapun.

F. Refleksi

Setelah kamu melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat kamu lakukan setelah mempelajari materi di atas?
3. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dipahami selama mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Soal Uraian		Skor
1	Sikap terbaik untuk manusia dalam menghadapi perubahan sosial budaya di sekitar masyarakat adalah mau terus belajar, berupaya terus beradaptasi, menyesuaikan diri pada perubahan sosial yang terus terjadi. Manusia tidak boleh menyerah, menolak dan menutup diri pada perubahan sosial. Hal ini dapat membuat seorang manusia tertinggal, tidak mampu bersaing dan tidak memiliki kemampuan memadai untuk beradaptasi pada kebutuhan zaman yang baru.	1
2	Perubahan sosial yang baik adalah perubahan yang tidak menguntungkan satu pihak tetapi merugikan pihak yang lain. Perubahan sosial semacam ini memiliki 3 kriteria yaitu :	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan keuntungan bagi semua pihak. Tidak ada yang dirugikan dari perubahan sosial yang terjadi, semua orang menerima 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan hasil dari terjadinya kompromi atau hasil diskusi semua pihak. Perubahan sosial dan budaya yang terjadi mencerminkan nilai kebersamaan dalam masyarakat 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya tidak memunculkan perpecahan dalam masyarakat karena semua merasa diuntungkan oleh perubahan sosial budaya tersebut 	1
3	Sikap terbaik manusia untuk membuat perubahan sosial dan budaya tidak merugikan pihak manapun!	
	<ul style="list-style-type: none"> • Waspada, mau memperhatikan lingkungan sekitar. Memperhatikan pihak-pihak yang mengalami kesulitan beradaptasi pada perubahan sosial budaya. 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak egois, memiliki kepedulian dan mau membantu sesama manusia yang dirugikan atau yang mengalami kesulitan beradaptasi pada perubahan sosial budaya. 	1
4	Dua contoh perubahan sosial yang baik dan menguntungkan semua pihak	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan sumur resapan agar air hujan di perkotaan dapat diserap di tanah. Membuat cadangan air tanah di perkotaan terjaga dan masyarakat pinggiran sungai tetap aman dari air sungai yang meluap akibat pembuangan air hujan ke sungai 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan rest area Jalan Tol yang menjual produk lokal masyarakat sekitar. Ini membuat pembangunan jalan tol tidak merampas penghasilan dan ciri khas masyarakat daerah yang dilewati tol. 	1
5	Dua pihak-pihak yang memiliki peran penting untuk membuat perubahan sosial budaya menjadi baik untuk semua manusia dalam masyarakat.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sesama manusia 	1
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah dan Ilmu pengetahuan 	1
	Total keseluruhan	10

Pedoman Penskoran: skor benar x 10

EVALUASI

A. Soal

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. Jelaskan apa fungsi utama perubahan sosial budaya bagi masyarakat
 - A. Supaya masyarakat tidak mengalami kebosanan
 - B. Membuat masyarakat terus berkembang menyesuaikan zaman
 - C. Membuat manusia mengalami kebahagiaan
 - D. Agar segala sesuatu didalam masyarakat berjalan harmonis
2. Berikut ini adalah tiga penyebab masyarakat mengalami perubahan sosial, kecuali
 - A. Terjadinya pertumbuhan populasi manusia
 - B. Adanya kebutuhan bersaing dengan masyarakat lain
 - C. Munculnya penemuan penemuan baru yang menyebar dalam masyarakat
 - D. Masyarakat teguh memegang nilai dan norma
3. Internet merupakan suatu jaringan yang mampu menghubungkan satu perangkat komputer dengan perangkat komputer lain diseluruh dunia. Internet diciptakan di Amerika Serikat pada tahun 1970 dan berhasil mengubah cara manusia di seluruh dunia dalam melakukan kegiatan komunikasi dan perdagangan. Dapat dikatakan bahwa perubahan sosial pada masyarakat Indonesia akibat keberadaan internet disebabkan oleh.
 - A. Terjadinya pertumbuhan populasi manusia
 - B. Adanya kebutuhan bersaing dengan masyarakat lain
 - C. Munculnya penemuan penemuan baru dalam masyarakat
 - D. Keinginan masyarakat melestarikan budaya
4. Jelaskan alasan utama mengapa kebudayaan lebih sulit berubah dari pada kehidupan sosial.....
 - A. Budaya yang baik tidak boleh berubah
 - B. Manusia merasa tidak puas dengan dengan budaya yang lama
 - C. Kebudayaan Memiliki nilai dan norma yang dipegang kuat anggota masyarakat
 - D. Budaya terdiri dari kehidupan-kehidupan sosial.
5. Suatu perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat menunjukkan sifat masyarakat yang selalu
 - A. Statis
 - B. Dinamis
 - C. Monoton
 - D. Pasif

6. Pernyataan berikut adalah pernyataan yang benar terkait fenomena perubahan sosial budaya, yaitu
 - A. Semua orang menyukai perubahan sosial budaya
 - B. Perubahan sosial budaya seringkali memunculkan tantangan bagi manusia
 - C. Perubahan sosial budaya hanya memberikan masalah bagi masyarakat
 - D. Semua jawaban benar
7. Hal berikut bukan menjadi penyebab generasi muda menyukai perubahan sosial, yaitu:
 - A. Nilai budaya pada generasi muda belum tertanam kuat
 - B. Perubahan sosial merupakan tanda kemajuan zaman
 - C. Sifat ingin terus belajar merupakan sifat generasi muda
 - D. Generasi muda memiliki gaya hidup yang stabil dan mapan
8. Berikut ini adalah ciptaan teknologi yang kemungkinan besar dapat membuat kegiatan ronda malam di Indonesia berubah atau bahkan ditinggalkan oleh warga akibat kehilangan fungsi, yaitu:
 - A. Wifi
 - B. Smart TV
 - C. CCTV
 - D. Email
9. Berikut bukanlah menjadi kegiatan yang menimbulkan kesulitan bagi generasi tua untuk melakukannya, yaitu:
 - A. Kerja bakti
 - B. Moblie Banking
 - C. Online Shopping
 - D. Cashless payment
10. Berikut adalah perubahan sosial yang baik, artinya bersifat positif bagi seluruh masyarakat
 - A. Perang
 - B. Polusi Udara
 - C. Pembuatan sumur resapan
 - D. Penurunan pajak kendaraan bermotor
11. Berikut ini adalah bentuk perubahan sosial yang bersifat negatif, yaitu
 - A. Perang
 - B. Perkembangan teknologi
 - C. Temuan baru dunia kesehatan
 - D. Mobil bertenaga listrik

12. Serangkaian ide, kepercayaan, norma atau peraturan tidak tertulis yang mengatur perilaku sekelompok orang dalam satu wilayah didefinisikan sebagai
- A. Sosial
 - B. Budaya
 - C. Politik
 - D. Ekonomi
13. Berikut ini, manakah pernyataan yang kurang tepat?
- A. Kebudayaan tidak akan berubah
 - B. Kehidupan Sosial akan terus berubah
 - C. Perubahan kebudayaan lebih sulit daripada perubahan sosial
 - D. Perubahan sosial terjadi karena masyarakat berubah
14. Berikut ini adalah sikap terbaik bagi seseorang dalam menghadapi perubahan sosial budaya yang terjadi masyarakat.
- A. Menyukai perubahan karena positif untuk diri sendiri
 - B. Memprotes perubahan sosial karena dampak berdampak negatif bagi orang lain
 - C. Peduli dan mau membantu kelompok masyarakat yang mengalami kesulitan dan kesusahan akibat perubahan sosial budaya
 - D. Membiarkan perubahan sosial budaya berjalan dengan sendirinya
15. Berikut menjadi sikap yang buruk dalam menghadapi perubahan sosial budaya yaitu
- A. Mau untuk terus belajar
 - B. Kolot dan konservatif
 - C. Mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri
 - D. Waspada dan peduli kepada orang lain

B. Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Jawaban : B

Pembahasan

Perubahan sosial budaya memiliki manfaat agar masyarakat mampu berubah dalam arti berkembang menyesuaikan kebutuhan zaman. Perubahan sosial budaya bukan disebabkan oleh masyarakat yang merasa bosan. Kebosanan seseorang atau sejumlah orang sajalah yang bisa menemukan ide atau temuan baru yang mampu membuat masyarakat berubah. Perubahan sosial budaya terkadang memberikan tantangan kepada masyarakat sehingga tidak semuanya berbahagia dengan hal itu. Perubahan sosial budaya juga terkadang menimbulkan perbedaan pendapat sehingga mengganggu keharmonisan masyarakat

2. Jawaban : D

Pembahasan

Tiga hal yaitu, penambahan populasi, kebutuhan persaingan dengan masyarakat lain dan penemuan baru yang menyebar dalam masyarakat merupakan tiga hal yang menurut Healy 1998; Sztompka 2000 sebagai penyebab perubahan sosial budaya. Masyarakat yang teguh memegang nilai justru merupakan hambatan untuk terjadinya perubahan sosial budaya.

3. Jawaban : C

Pembahasan

Internet merupakan teknologi yang ditemukan oleh masyarakat di luar Indonesia yaitu Amerika. Karena internet sangat bermanfaat, teknologi ini dengan mudah diterima oleh negara-negara diluar Amerika termasuk Indonesia dan mengakibatkan perubahan sosial budaya. Perubahan sosial budaya akibat teknologi internet disebabkan oleh penemuan baru dalam masyarakat.

4. Jawaban : C

Pembahasan

Kebudayaan lebih susah berubah karena memiliki nilai dan norma yang dipegang kuat oleh seluruh anggota masyarakat. Perubahan sosial lebih mudah terjadi karena bisa terjadi dalam lingkup yang lebih kecil dalam masyarakat bukan pada level kebudayaan yang tingkatnya lebih luas yaitu seluruh masyarakat kaum tua muda, laki perempuan.

5. Jawaban : B

Pembahasan

Dinamis artinya selalu berubah. Perubahan sosial menunjukkan masyarakat sebagai sesuatu yang dinamis. Statis artinya relatif tetap, monoton artinya sama dan berulang, sementara pasif artinya adalah bersifat menerima saja (tidak giat).

6. Jawaban : B

Pembahasan

Suatu perubahan sosial memiliki sifat dapat diterima oleh sekelompok yang dapat mengambil manfaat tetapi memberikan tantangan bagi kelompok lain yang dirugikan atau belum bisa menerima manfaat dari perubahan sosial tersebut. Perubahan sosial yang dapat diterima dan dilakukan oleh seluruh masyarakat dapat mengakibatkan sebuah perubahan kebudayaan karena seluruh masyarakat berubah. Tidak semua orang suka dengan perubahan sosial budaya, dan tidak semua orang dirugikan akibat adanya perubahan sosial budaya.

7. Jawaban: D

Pembahasan

Perubahan sosial biasanya muncul sebagai jawaban atau solusi atas permasalahan baru yang dialami masyarakat. Terkait dengan perubahan sosial, generasi muda karena belum memiliki gaya hidup yang mapan, stabil dan nyaman lebih mudah menerima dan beradaptasi dengan perubahan. Perubahan terkadang mengakibatkan pengetahuan lama yang dimiliki generasi tua tidak terpakai lagi. Membuang pengetahuan lama untuk digantikan yang baru menjadi tantangan bagi generasi tua untuk melakukannya .

8. Jawaban : C

Penjelasan

Kegiatan ronda adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan sekitarnya. Saat ini keberadaan CCTV membuat seseorang penjaga keamanan dapat mengawasi lingkungan sekitar dari rumah tanpa harus berada pada lingkungan tersebut. CCTV akan membuat kebutuhan untuk berada di lokasi untuk mengawasi keadaan tidak lagi diperlukan. Masyarakat dapat mengawasi keadaan sekitarnya dari rumah tanpa harus keluar

9. Jawaban : A

Penjelasan

Kegiatan kerja bakti merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh generasi tua untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kegiatan kerja bakti saat ini sudah digantikan oleh keberadaan petugas kebersihan dinas dari pemerintah atau swasta yang disewa masyarakat untuk membersihkan lingkungannya. Bagi generasi muda, melakukan kegiatan kerja bakti menjadi tantangan karena mereka tidak terbiasa melakukannya tetapi tidak bagi generasi tua yang sejak dahulu sudah mempelajarinya.

10. Jawaban : C

Penjelasan

Pembuatan sumur resapan merupakan perubahan sosial yang sudah menjadi kompromi dalam kehidupan masyarakat. Membuat sumur resapan tidaklah murah dan lebih mudah daripada membuat saluran air hujan langsung menuju sungai. Meskipun demikian pembuatan sumur resapan dapat membuat kehidupan semua manusia dalam masyarakat menjadi baik. Masyarakat kota dapat memiliki cadangan air tanah di musim kemarau

dan masyarakat pinggir sungai tidak banjir akibat limbah air hujan dari pusat kota yang langsung dibuang ke sungai tidak diserapkan dahulu dalam tanah. Perang dan polusi jelas tidak bermanfaat sementara penurunan pajak kendaraan bermotor hanya bermanfaat bagi orang yang memiliki kendaraan bermotor.

11. Jawaban : A

Penjelasan

Perang mengakibatkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat tetapi tidak bagus, baik bagi negara pemenang maupun yang kalah dalam perang. Sebagai contoh negara Jepang tidak bangga karena pernah menjadi negara penjajah dan negara yang kalah oleh Amerika Serikat. Sementara Negara Amerika sebagai pemenang juga tidak bangga karena pernah menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki yang membunuh banyak penduduk Jepang, laki perempuan dan anak-anak yang tidak berdosa.

12. Jawaban : B

Penjelasan

Serangkaian ide, kepercayaan, norma atau peraturan tidak tertulis yang mengatur perilaku sekelompok orang dalam satu wilayah merupakan definisi dari budaya

13. Jawaban : A

Penjelasan

Tidak ada hal yang tidak dapat berubah di dalam kehidupan manusia di dunia. Bahkan kebudayaan pun dapat berubah jika seluruh masyarakat di dalamnya melakukan perubahan.

14. Jawaban : C

Penjelasan karena perubahan sosial pada mulanya akan memberikan dampak positif bagi sekelompok masyarakat dan memberikan tantangan bagi kelompok masyarakat yang lain, maka sikap kita yang baik sebagai makhluk sosial adalah memperhatikan sesama manusia. Agar segala perubahan yang terjadi tidak meninggalkan orang yang mengalami kesulitan maka sebagai manusia kita harus mau membantu mereka yang kesulitan dan kesusahan. Agar perubahan sosial budaya dapat dinikmati manfaatnya bagi semua manusia.

15. Jawaban: B

Penjelasan

Sikap yang buruk dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya adalah kolot dan konservatif. Ini artinya menolak perubahan sosial dan budaya dan bertahan tidak melakukan perubahan. Hal ini dapat membuat orang tertinggal dari orang lain, ia kehilangan kemampuan untuk bertahan hidup dalam dunia yang kini sudah berubah tidak seperti dahulu.

C. Pedoman Penskoran

Tentukan nilai Ananda dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

D. Rekomendasi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam evaluasi ini adalah 80. Apabila nilai Ananda tidak mencapai 80 maka pelajari kembali modul ini, kemudian jawablah soal dalam modul ini hingga mencapai nilai tersebut. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM perluas wawasan anda dengan melanjutkan pembelajaran pada modul berikutnya

GLOSARIUM

- Kompleks : Kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian dimana setiap bagian saling berhubungan dan saling tergantung. Semakin kompleks berarti pada satu kesatuan, bagian didalamnya semakin banyak dan berhubungan semakin rumit.
- Materialisme : Kecenderungan yang menilai kepemilikan uang, harta benda dan kesenangan lebih penting daripada nilai-nilai kemanusiaan dan ketuhanan.
- Dinamis : Suatu keadaan yang berciri aktif, terus berubah, dan menunjukkan kemajuan
- Statis : Keadaan yang nampaknya cenderung tetap, tidak bergerak dan tidak berubah

DAFTAR PUSTAKA

Collocott, E. E. V.

1945 Social Change. *The Australian Quarterly* 17(3): 84–90.

Healy, Kieran

1998 Social Change: Mechanisms and Metaphors. 1998 Working.

Sztompka, Piotr

2000 Cultural Trauma: The Other Face of Social Change. *European Journal of Social Theory* 3(4): 449–466. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/136843100003004004>, accessed September 6, 2020.

Varnum, Michael EW, and Igor Grossmann

2017 Cultural Change: The How and the Why. *Perspectives on Psychological Science* 12(6): 956–972.

Westgate, Erin C.

2020 Why Boredom Is Interesting. *Current Directions in Psychological Science* 29(1): 33–40.



MODUL 3 MENYIKAPI ARUS GLOBALISASI

Penulis:

Moch. Jainuri, M.Pd. (SMPN 1 Nganjuk, Jawa Timur)

Penelaah:

I Dewa Putu Eskasasnanda, S.Ant., MA (Universitas Negeri Malang)

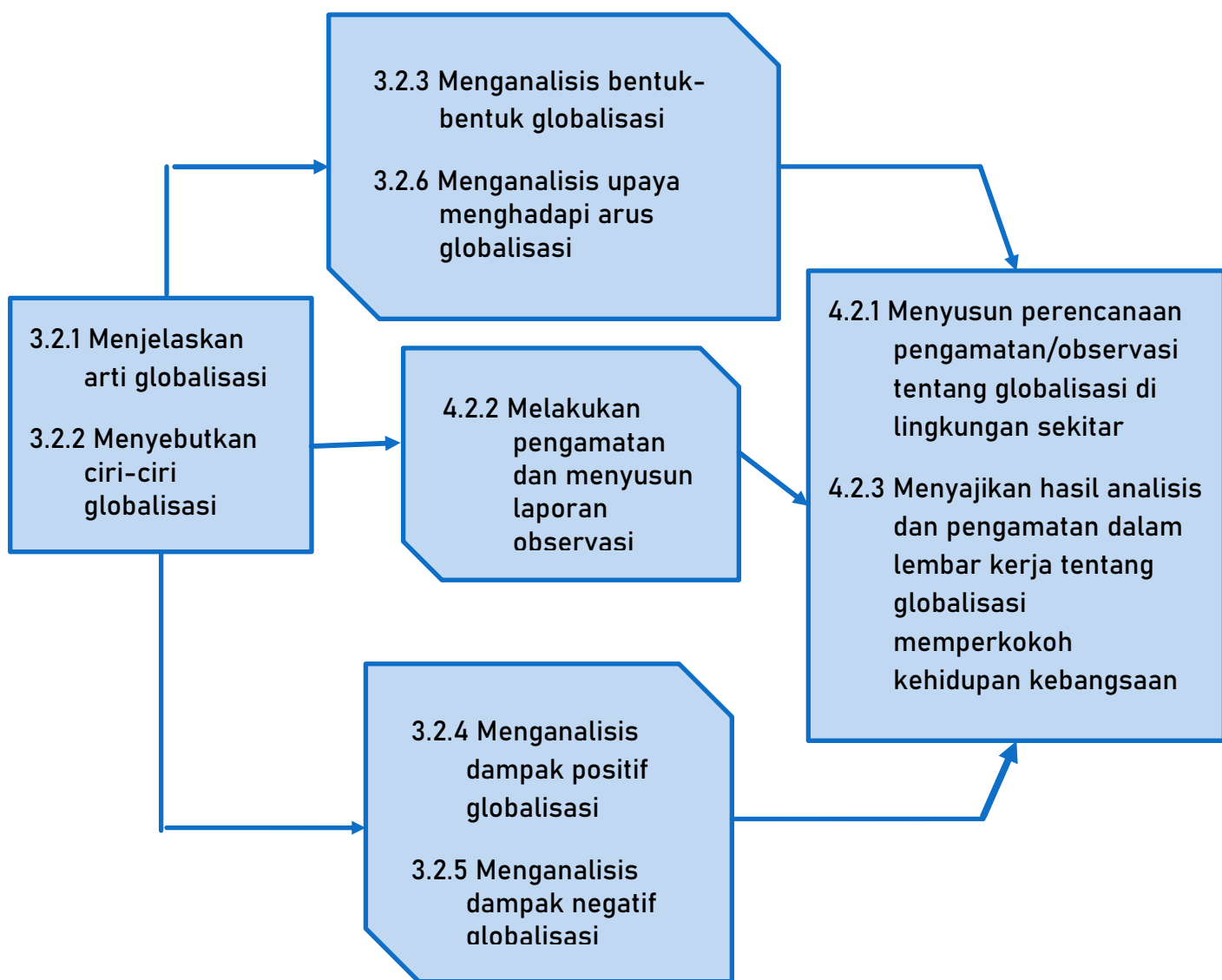
PEMETAAN KOMPETENSI

Modul 3 mata kelas IX semester Gasal ini akan mempelajari tentang menyikapi arus globalisasi yang terjadi di masyarakat dan dalam kehidupan berkebangsaan. Modul 3 ini terdiri dari 3 pembelajaran dan masing-masing pembelajaran terdiri dari beberapa aktivitas. Masing masing aktivitas terdapat latihan, diharapkan Ananda mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh sebagai wujud dari pembelajaran secara mandiri.

Modul 3 ini tidak lepas dari modul sebelumnya, dan ini merupakan kelanjutan Ananda untuk menuntaskan kompetensi KD. 3.2. dan KD 3.2. yakni membahas tentang perubahan sosial budaya dalam menghadapi arus globalisasi. Pada bagian akhir modul ini terdapat soal evaluasi, dengan harapan mampu mengukur ketercapaian standar minimal bagi Ananda dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Tabel 3.1 Pemetaan Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menjelaskan arti globalisasi 3.2.2 Menyebutkan ciri-ciri globalisasi 3.2.3 Menganalisis bentuk-bentuk globalisasi 3.2.4 Menganalisis dampak positif globalisasi 3.2.5 Menganalisis dampak negatif globalisasi 3.2.6 Menganalisis upaya menghadapi arus globalisasi dalam bidang budaya
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyusun perencanaan pengamatan/observasi tentang globalisasi di lingkungan sekitar 4.2.2 Melakukan pengamatan dan menyusun laporan observasi secara sederhana tentang globalisasi secara tepat waktu 4.2.3 Menyajikan hasil analisis dan pengamatan dalam lembar kerja tentang globalisasi memperkuat kehidupan kebangsaan secara kelompok maupun individu



Gambar 3.1 Peta Kompetensi Modul 3

PEMBELAJARAN 1 MODERNISASI DAN GLOBALISASI

Setiap masyarakat dan bangsa pasti merencanakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dengan melakukan suatu perencanaan pembangunan. Pernahkan Ananda mengamati, mengapa masyarakat dan bangsa melakukan pembangunan? Semuanya pasti mengarah pada keinginan untuk lebih modern dan lebih baik. Untuk mengarah ke perubahan yang lebih modern, diperlukan upaya dan pengaruh dari wilayah maupun bangsa lain untuk mengadopsi dan mengadaptasi sesuai perkembangan masyarakat. Karena arus perubahan yang pengaruhnya sudah *mendunia* tidak bisa kita hindarkan. Pengaruh dunia global itulah yag biasa kita sebut dengan arus globalisasi.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 1 dalam modul 3 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menjelaskan arti globalisasi
2. Menemukan ciri-ciri globalisasi di sekitar lingkungan Ananda.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk globalisasi

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator dalam mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan belajar mandiri
- c. Memberikan bantuan dan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

2. Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa selama mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan pada siswa batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1.1 Mendeskripsikan Arus Globalisasi

Modernisasi

Modernisasi adalah suatu proses transformasi atau suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional kepada cara-cara baru dalam rangka untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Di Indonesia, bentuk-bentuk modernisasi banyak kita jumpai di berbagai aspek kehidupan masyarakat, yaitu pada sektor pertanian, industri, perdagangan, maupun kehidupan sosial budayanya. Salah satu bentuk modernisasi dalam bidang pertanian adalah digunakannya teknik-teknik pengolahan lahan dengan menggunakan mesin-mesin, penggunaan teknik irigasi, pupuk, obat-obatan, varietas-varietas unggul, teknik pemanenan serta penanganan produk pasca panen dan lain sebagainya.

Berbagai hal dalam modernisasi banyak mengakibatkan perbaikan dalam kehidupan masyarakat. Hal yang disayangkan penggunaan istilah modernisasi dalam kehidupan sosial budaya sering mengalami kesalahan arti. Banyak orang menolak modernisasi karena mengganggu tatanan sosial dan budaya masyarakat yang luhur. Modernisasi dalam kebudayaan dianggap akan mendatangkan kehidupan yang egois, individual dan materialistis. Ini berbeda dengan tata kehidupan tradisional yang mementingkan hubungan kerjasama dan gotong royong.

Hal yang harus Ananda pahami mengenai modernisasi adalah berbeda dengan konsep *westernisasi*. Modernisasi merupakan suatu proses perubahan dari cara-cara tradisional menuju cara-cara yang lebih maju, sementara *westernisasi* adalah kegiatan peniruan cara hidup dan kebudayaan dari negara-negara Barat karena dianggap lebih baik daripada budaya Indonesia. Terkait dengan terjadinya proses modernisasi, biasanya juga diikuti oleh adanya proses *westernisasi* dalam masyarakat. Oleh karena itu masyarakat Indonesia harus waspada. Agar segala kemajuan yang diperoleh melalui modernisasi tidak membuat masyarakat Indonesia melupakan dan kehilangan kecintaan pada budaya asli Bangsa Indonesia.

Globalisasi

Istilah globalisasi berasal dari istilah barat yaitu *globalization*. *Global* berasal dari kata *globe* atau bola dunia dan *global* dapat diartikan sebagai mendunia, sementara *ization* dapat diartikan sebagai proses. Berdasarkan asal kata tersebut, istilah globalisasi atau *globalization* dapat diartikan sebagai suatu proses mendunia atau masuknya masyarakat suatu wilayah lokal dalam interaksi dengan masyarakat dunia. Melalui perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di masa modern, masyarakat lokal yang dahulu tidak dapat terhubung dengan masyarakat lain di luar wilayahnya, kini dapat terhubung dengan masyarakat dunia.

Internet merupakan hasil kemajuan teknologi yang memungkinkan informasi, ide dan gaya hidup dapat menyebar cepat dan luas tanpa mengenal batas negara. Melalui internet pengiriman informasi, surat, data, atau dokumen-dokumen penting ke berbagai penjuru dunia dapat dilakukan dalam hitungan detik tanpa harus berurusan dengan birokrasi antarnegara. Internet adalah teknologi yang mempercepat terjadinya globalisasi karena hubungan antarmanusia tidak lagi dibatasi oleh aturan atau batas negaranya tetapi mengikuti aturan internasional yang berkembang di dunia.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=globalisasi&sxsrf>

Gambar 3.2. Ilustrasi Globalisasi

Globalisasi merupakan sebuah tantangan, unsur-unsur budaya nasional mempunyai peran yang sangat besar yang harus dihadapi oleh semua negara dalam mempertahankan kebudayaannya. Perkembangan dan perubahan sosial budaya sangat pesat dan beragam karena dipengaruhi latar belakang kehidupan masyarakat yang berbeda-beda. Perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat di sebut dengan *revolusi*. Di era revolusi industri 4.0 ini globalisasi akan meningkat lebih pesat karena dengan adanya teknologi yang memudahkan mobilisasi informasi menjadi lebih cepat dan mudah, data dari suatu negara akan tersebar ke seluruh pelosok, hal tersebut menjadi sebuah ancaman yang sangat besar bagi budaya-budaya lokal khususnya budaya-budaya yang ada di Indonesia. Masyarakat-masyarakat Indonesia terutama para remaja adalah pengguna aktif media sosial. Mereka akan sangat mudah terpapar globalisasi karena mereka akan lebih tertarik pada budaya luar dibandingkan budayanya sendiri, karena para remaja selalu menganggap apa yang bersumber dari luar lebih tinggi nilainya.

Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) pada di era revolusi industri 4.0 membuat globalisasi berjalan lebih cepat. Ketika teknologi digital semakin berkembang dan akses daring menjadi lebih mudah maka globalisasi lebih meningkat. Informasi akan tersebar kemana-mana dengan cepat dan mudah ditemukan. Zaman yang dipenuhi oleh teknologi yang serba digital hanya bisa diimbangi dengan kemampuan bangsa Indonesia memahami

manfaat teknologi digital ini. Revolusi industri 4.0 ini menuntut kita untuk faham teknologi sehingga dapat mengendalikan laju globalisasi. Meningkatnya globalisasi memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk maju dan terbuka bagi dunia.. Kita dapat memanfaatkan media digital untuk menyebarkan budaya kita, sehingga dunia akan mengenal keragaman budaya kita dan tertarik pada keindahannya.

Setelah Ananda membaca dengan cermat narasi atau teks bacaan di atas, lengkapilah penjelasan istilah yang ada dalam tabel di bawah ini. Ananda dapat melengkapi bacaan di atas dengan bacaan pada Buku Paket Siswa, media masa atau sumber lain yang terpercaya.

No.	ISTILAH	PENJELASAN
1	Globalisasi	
2	Modernisasi	
3	Westernisasi	
4	Revolusi	

Aktivitas 1.2. Menyebutkan Ciri-ciri Globalisasi

Globalisasi sebuah proses mendunia dimulai dari dengan pesatnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perkembangan dalam bidang transportasi yang kemudian dapat disebarluaskan melalui teknologi informasi dan teknologi komunikasi.



Sumber : diolah dari <https://www.google.com/search?q=aplikasi+online&sxsrf>

Gambar 3.3. Arus globalisasi mempermudah aktifitas manusia melalui berbagai aplikasi online.

Dewasa ini hampir sebagian besar manusia di dunia telah terhubung dengan fasilitas komunikasi modern. Hal ini mengakibatkan informasi dari berbagai belahan dunia dapat dengan mudah mereka akses dan didapatkan. Informasi dari berbagai belahan wilayah di dunia dapat memacu masyarakat suatu daerah untuk berubah. Masyarakat Indonesia pada saat sekarang dalam perjalanan meninggalkan kebudayaan lama yang berbasis pada pertanian menuju ke kebudayaan modern berbasis Industri dan perdagangan. Transformasi atau perubahan ini akan mengubah bentuk atau tatanan nilai tradisional masyarakat agraris menjadi tatanan masyarakat industrial. Hal tersebut tentunya akan membawa dampak pada perubahan kehidupan sosial budaya masyarakat pendukungnya.

Melalui narasi diatas dijelaskan bahwa saat ini masyarakat Indonesia telah mengalami globalisasi. Setelah membaca narasi/bacaan di atas dan melengkapinya dengan pengetahuan yang ada di Buku Paket Siswa, dan berbagai sumber lain yang terpercaya terkait globalisasi di Indonesia, tugas Ananda adalah memberikan penjelasan tentang ciri dan contoh terjadinya globalisasi dalam berbagai bidang kehidupan bangsa Indonesia. Isilah bagian kosong dalam tabel dibawah ini dengan pengetahuan dan bahasa Ananda sendiri

No.	ISTILAH	CIRI-CIRI	CONTOH
1	Globalisasi Bidang Transportasi		
2	Globalisasi Bidang Komunikasi		
3	Globalisasi Bidang Iptek		
4	Globalisasi Bidang Ekonomi		
5	Globalisasi Bidang Budaya		

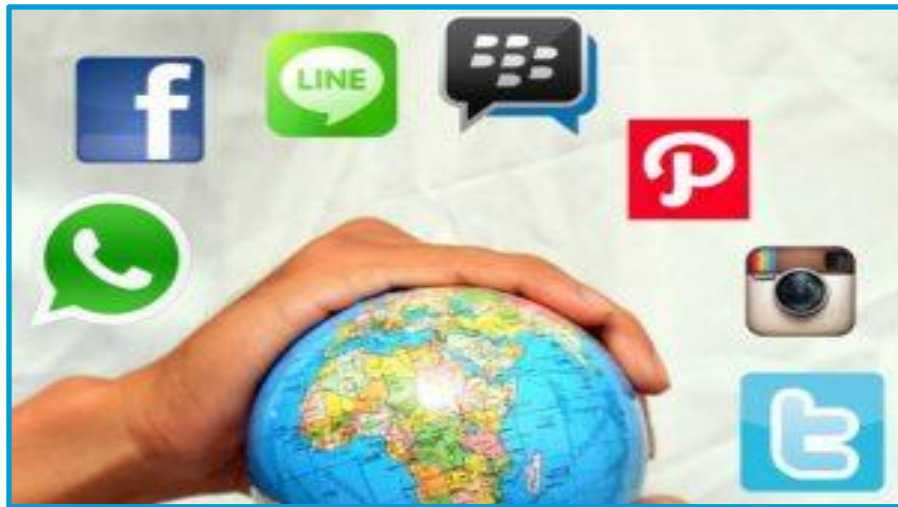
Aktivitas 1.3 Menganalisis Bentuk-bentuk dan Saluran Globalisasi

Proses mendunia atau globalisasi sebenarnya bukanlah suatu fenomena baru karena proses globalisasi telah terjadi sejak berabad-abad lamanya. Perdagangan yang berkembang pesat setelah ditemukannya teknologi kapal layar dan alat navigasi telah membuat rempah-rempah dari Indonesia terkenal hingga Eropa. Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 ini arus globalisasi berkembang pesat akibat pertukaran informasi yang cepat setelah ditemukannya teknologi komunikasi dan informasi berbasis internet.

Adanya hubungan yang mendunia dari bentuk-bentuk globalisasi dipengaruhi oleh adanya saluran-saluran pendukung. Adapun saluran pendukung proses globalisasi diantaranya adalah;

1. **Saluran pergaulan;** adanya kontak antar kebudayaan, perpindahan penduduk akibat tuntutan ekonomi dan kunjungan akibat aktifitas pariwisata, membuat seseorang dengan mudah mempelajari dan memahami kebudayaan asing. Pertukaran tenaga pendidikan, pertukaran pelajar, misi kebudayaan, dan lain sebagainya membuat seseorang individu tidak hanya memahami budaya tempat ia lahir tetapi juga kebudayaan tempat ia pernah tinggal. Secara sadar atau tidak sadar, Individu akan mempelajari, menyerap kebiasaan dan pola kehidupan masyarakat lain yang ia anggap sesuai dan dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan yang dihadapinya.

2. **Saluran teknologi;** berbagai peralatan teknologi merupakan saluran globalisasi yang membawa pengaruh yang sangat besar bagi suatu masyarakat. Seperti telah diungkapkan pada bagian awal, saluran teknologi modern membuat pertukaran ide dan informasi berjalan lebih cepat tanpa mengenal batas dan birokrasi antar negara. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membuat potensi besar pada perubahan sosial dan budaya masyarakat.



Sumber:

https://www.google.com/search?q=globalisasi&sxsrf=ALeKk03XOBA2zs6oO8RjhVLCG6_vCyxMg:1600270995752&source

Gambar 3.4. Arus globalisasi berkembang semakin pesat melalui aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang mendunia.

3. **Saluran ekonomi;** produk-produk baru yang membutuhkan pasar dapat dengan cepat diinformasikan pada konsumen seluruh dunia. Saat ini melalui teknologi internet, sistem bisnis dapat dilakukan secara internasional melalui *telemarketing*. Serbuan produk-produk baru dari luar negeri dapat mengakibatkan perubahan pada gaya hidup, aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat.

4. **Saluran media hiburan;** produk-produk hiburan seperti film lagu, dan berbagai jenis produk permainan/*games* kini beredar luas melalui sarana internet. Hiburan dan permainan dari luar dapat membawa cara berpikir dan bertindak masyarakat luar negeri sehingga dapat memengaruhi mental masyarakat Indonesia. Pengaruh budaya dari produk hiburan perlu diwaspadai agar generasi muda terlindung dari degradasi moral.

Setelah Ananda mengetahui saluran-saluran globalisasi pada penjelasan diatas, pahamiilah bentuk-bentuk perubahan sosial budaya akibat globalisasi dan berilah *Check List* (✓) pada saluran globalisasi yang Ananda anggap menjadi sebab perubahan tersebut!

No.	Bentuk-bentuk perubahan sosial budaya dalam masyarakat akibat Globalisasi	SALURAN GLOBALISASI			
		Pergaulan	Teknologi	Ekonomi	Media Hiburan
1.	Penggunaan pupuk Urea sebagai pengganti kompos / pupuk kandang.				
2.	Anak laki-laki masa kini memakai anting-anting di telinga.				
3.	Sistem pemerintahan pada masa penjajahan yang berubah sejak masa kemerdekaan menjadi demokratis dan Pemilu				
4.	Kedaraan tradisional bertenaga hewan berganti tenaga mesin pada jaman sekarang.				
5.	Pengiriman berita melalui surat berganti menggunakan SMS dan e-mail yang kini meluas di masyarakat				
6.	Benih – benih hibrida yang ditanam petani sekarang, menggantikan benih lokal				
7.	Remaja yang memakai pakaian dengan model-model masa kini yang selalu mengikuti perkembangan mode.				
8.	Handphone sebagai sarana yang penting dalam berhubungan dengan orang lain, sudah menjadi hal yang biasa saat ini.				
9	Penggunaan internet facebook, WhatsApp, untuk berhubungan dengan orang lain				
10	Adanya barang-barang dari luar negeri yang menjamur di Indonesia, seperti (Coca cola, KFC, Mc Donald, dll)				

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Jelaskan pengertian globalisasi, dengan Bahasa Ananda sendiri !
2. Sebutkan ciri-ciri globalisasi!
3. Jelaskan perbedaan antara globalisasi dan westernisasi!
4. Sebutkan 4 saluran globalisasi beserta contoh nya!
5. Berikan contoh globalisasi di sekitar Ananda, yang melalui saluran media hiburan!

E. Rangkuman

1. Globalisasi adalah suatu proses mendunia dimulai dari dengan pesatnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini merupakan sebuah tantangan, unsur-unsur budaya setempat mempunyai peran yang sangat besar yang harus dihadapi oleh semua negara dalam mempertahankan kebudayaannya.
2. Perbedaan mendasar antara modernisasi dengan westernisasi adalah sebagai berikut; Kalau modernisasi adalah suatu proses untuk mengarah pada suatu tatanan kehidupan yang lebih modern, terutama karena mendapat dukungan penuh dari perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi yang berkembang dengan pesat. Sedangkan westernisasi adalah peniruan gaya hidup ke barat baratan, lebih mengarah pada sikap dan perilaku, karena menganggap gaya hidup barat lebih tinggi dan bergengsi daripada budaya lokal sebelumnya.
3. Ada 4 Macam Saluran Globalisasi, Yakni
 - a. Saluran Pergaulan
 - b. Saluran Teknologi
 - c. Saluran ekonomi
 - d. Saluran Media Hiburan

F. Refleksi

Ananda telah berupaya mempelajari Pelajaran 1 dengan mandiri. Melalui berbagai aktifitas yang ada dalam modul diharapkan Ananda telah mampu mendefinisikan mengenai modernisasi, globalisasi, bentuk-bentuk maupun saluran saluran globalisasi. Belajar dengan mandiri memang membutuhkan kesadaran, semangat dan keseriusan. Setelah mempelajari modul silah lembar refleksi dibawah ini, dengan memberikan tanda *Checklist* (✓) diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan.

Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan sungguh- sungguh					
2	Saya telah menguasai dan memahami materi dalam modul dengan baik					
3	Saya menganggap belajar mandiri lebih membuat saya aktif dan menyenangkan					
4	Saya merasa kesulitan untuk bisa menguasai materi pelajaran dalam modul					
5	Saya menggunakan sumber belajar lain selain buku siswa					
6	Saya merasa tidak ada kesulitan untuk belajar dengan mandiri					
7	Dengan belajar mandiri, materi pelajaran akan lebih mudah saya kuasai					
8	Bila ada materi modul yang sulit, saya akan mencari dari sumber belajar yang lain					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Globalisasi adalah suatu proses mendunia dimulai dari dengan pesatnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini merupakan sebuah tantangan, unsur-unsur budaya setempat mempunyai peran yang sangat besar yang harus dihadapi oleh semua negara dalam mempertahankan kebudayaannya.	2 2
	Total	4
2	<ul style="list-style-type: none"> - Ciri-ciri globalisasi adalah adanya kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi yang menjadikan dunia seakan tiada batas. - Terjadinya transformasi perubahan yang mengubah bentuk tatanan lama ke dalam tatanan baru yang lebih maju, efektif dan efisien dalam segala bidang. - Terjadi nya perubahan perilaku masyarakat yang berbeda dengan sebelumnya dalam menyikapi perkembangan teknologi dan informasi yang pesat. 	2 1 1
	Total	4
3	<p>Perbedaan mendasar antara modernisasi dengan westernisasi adalah sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalau modernisasi adalah suatu proses untuk mengarah pada suatu tatanan kehidupan yang lebih modern, terutama karena mendapat dukungan penuh dari perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi yang berkembang dengan pesat. - Sedangkan westernisasi adalah peniruan gaya hidup ke barat baratan, lebih mengarah pada sikap dan perilaku, karena menganggap gaya hidup barat lebih tinggi dan bergengsi daripada budaya local sebelumnya. 	2 2
	Total	4
4	<p>Ada 4 Macam Saluran Globalisasi, Yakni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran Pergaulan 2. Saluran Teknologi 3. Saluran ekonomi 4. Saluran Media Hiburan 	1 1 1 1
		4
5	Globalisasi yang menggunakan saluran hiburan masuk dengan pesat dengan berkembangnya media informasi dan teknologi. Jenis saluran hiburan yang cepat masuk dan berkembang diantaranya musik, film, permainan game, tempat rekreasi/wisata, dan lainnya.	4
		4
Total		20

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 5$$

PEMBELAJARAN 2 DAMPAK GLOBALISASI PADA BERBAGAI BIDANG KEHIDUPAN

Arus globalisasi yang ada di sekitar kita mempunyai dampak yang luar biasa bagi kehidupan di masyarakat. Pernahkah Ananda merasakan pengaruh globalisasi yang langsung berdampak pada diri Ananda? Dampak tersebut ada yang bersifat positif dan ada dampak negatif. Dampak arus globalisasi yang ada di sekitar kita terjadi di berbagai bidang kehidupan. Dampak positif menjadikan masyarakat kita lebih baik, namun juga terjadi sebaliknya.

Masuknya dampak arus globalisasi tersebut tentunya melewati berbagai saluran globalisasi, di antaranya kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Bagi para pelajar dan generasi muda, pengaruh globalisasi banyak melalui saluran teman pergaulan dalam kehidupan setiap hari. Oleh karena itu Ananda harus pandai menyaring pengaruh globalisasi, supaya tidak terseret pada dampak yang negatif.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 2 dalam modul 3 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Menyebutkan dampak globalisasi di berbagai bidang kehidupan
2. Memberikan contoh dampak positif globalisasi
3. Menyebutkan dampak negatif globalisasi

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator yang mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran mandiri
- c. Mengarahkan dan menyediakan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

2. Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa selama mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan pada siswa dalam mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan siswa pada batas waktu dan kelengkapan pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 2.1 Mengobservasi dampak Globalisasi di berbagai bidang

Berbagai kemajuan yang terjadi dalam kehidupan manusia saat ini membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Adanya arus modernisasi dan globalisasi agaknya tidak dapat dibendung karena mengakibatkan kemajuan bagi masyarakat Indonesia. Menolak dan menghindari arus modernisasi dan globalisasi tidaklah tepat karena sama artinya dengan mengucilkan diri dari persaingan dengan negara-negara maju. Menolak modernisasi dan globalisasi akan membuat negara Indonesia tertinggal dan dapat dengan mudah dikalahkan oleh negara lain.

Terkait dengan arus modernisasi dan globalisasi yang telah terjadi pada berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia, penting bagi Ananda sebagai generasi muda untuk menyelidiki pengaruhnya melalui kegiatan observasi pada lingkungan sekitar. Lakukanlah pengamatan dan bertanya kepada orang tua anda untuk mengetahui terjadinya globalisasi di sekitar, kemudian isikan hasil pengamatan pada tabel yang telah disiapkan.

Kegiatan Observasi

Melalui observasi, diharapkan Ananda mampu mencari contoh dampak globalisasi yang ada disekitar Ananda, dalam berbagai bidang kehidupan !

Langkah-langkah kegiatan;

1. Siapkan kertas lembar kerja, berupa tabel pengamatan sesuai format di bawah.
2. Amatilah dampak globalisasi yang ada di sekitar Ananda, dalam berbagai bidang kehidupan
3. Kelompokkan dampak globalisasi tersebut dalam sebuah tabel, sesuai bidang bidang globalisasi
4. Diskusikan dengan wawancara dengan orang tua, teman sekitar, tetangga, dan hasilnya dituliskan pada kertas / lembar kerja

No.	Contoh Bentuk Globalisasi di Lingkungan Sekitar	Terjadi pada Bidang	Bentuk pengaruh Positif / Negatif
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

Aktivitas 2.2 Menganalisis Dampak Positif dan Dampak Negatif Globalisasi

Suatu perubahan atau kemajuan dalam masyarakat tidak hanya menghasilkan dampak positif tetapi juga kemungkinan terjadinya dampak negatif. Terkait dengan ini, selain perhatian pada dampak positif, kita juga harus memperhatikan dampak negatif yang terjadi agar tidak semakin besar berkelanjutan dan merugikan masyarakat.

Akibat Positif Globalisasi

Globalisasi melalui penyebaran informasi melalui internet memungkinkan Ananda mengetahui dan mempelajari kebudayaan-kebudayaan bangsa lain di seluruh dunia. Melalui pengetahuan ini Ananda dapat mengetahui kelebihan dari budaya lain agar dapat digunakan untuk memperkaya atau memperbaiki kebudayaan bangsa yang sudah ada.

Selain digunakan untuk mengetahui kebudayaan dari negara lain, teknologi internet juga memudahkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia lebih dikenal oleh masyarakat dunia. Apabila dahulu masyarakat Eropa mungkin hanya mengenal Indonesia melalui pulau Bali sebagai objek wisata, namun kini masyarakat Eropa mulai mengetahui keindahan alam Indonesia yang lain seperti Keindahan Danau Toba di Sumatra Utara, Taman Laut Bunaken di Sulawesi Utara, Perairan Raja Ampat di Papua, Tari Bedoyo Ketawang dari Solo (Jawa Tengah), Tarian Persembahan dari Sumatra Barat, Kemeriahan tari Perang dari suku Nias di Sumatra Utara dan lain sebagainya. Semua kekayaan budaya Indonesia ini menjadi daya tarik agar masyarakat dunia dapat mempelajari keindahan budaya Indonesia.

Akibat Negatif Globalisasi.

Guncangan kebudayaan (*cultural shock*); adalah suatu keadaan mengejutkan yang umumnya dialami oleh golongan tua akibat adanya perubahan budaya. Kemajuan teknologi biasanya disambut hangat oleh generasi muda karena dapat memudahkan kehidupan mereka tetapi dapat ditanggapi negative oleh golongan tua karena telah merasa nyaman dengan kebudayaan yang lama. Guncangan budaya yang dialami oleh anggota masyarakat yang belum siap menerima perubahan dapat mengakibatkan perasaan cemas, kebingungan atau frustrasi karena merasa tertinggal dari individu lain.

Ketimpangan kebudayaan (*cultural lag*); juga merupakan hal negatif yang kemungkinan terjadi akibat globalisasi. Ketimpangan kebudayaan terjadi manakala masyarakat suatu budaya belum siap dengan kebudayaan baru karena tingkatannya terlalu jauh. Fenomena ketimpangan budaya pernah terjadi di Indonesia misalnya pada kasus penolakan penggantian kompor minyak tanah menjadi kompor gas elpiji. Mayoritas masyarakat Indonesia yang pada saat itu belum mengenal penggunaan gas elpiji merasa belum siap. Ketidakpercayaan akan kepraktisan, kenyamanan dan keamanan penggunaan kompor gas elpiji membuat masyarakat menolak pemberian kompor dan tabung elpiji dari pemerintah. Sebagian dari masyarakat bahkan memilih menjualnya kepada orang lain karena takut gas elpiji akan meledak. Kondisi tidak siapnya masyarakat karena hal baru terlalu jauh kemajuannya dari kondisi masyarakat mengakibatkan terjadinya ketertinggalan budaya (*cultural lag*.)

Hal negatif berikutnya dari terjadinya globalisasi adalah resiko terjadinya perubahan kebudayaan masyarakat kearah negatif. Bangsa Indonesia dikenal memiliki tata aturan dan adat istiadat yang luhur dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Masuknya informasi akibat globalisasi kepada generasi muda yang belum berpikiran matang dapat menimbulkan permasalahan ketika informasi yang didapatkan generasi muda bertentangan dengan tata kehidupan dan sopan santun di Indonesia. Munculnya tindak kekerasan, kriminalitas, permainan game on line diluar batas, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras serta pergaulan bebas merupakan dampak buruk yang ditimbulkan oleh globalisasi kepada generasi muda Indonesia.



Sumber: diolah dari <https://www.google.com/search?q=globalisasi&sxsrf=ALeKk03XHwCJ4aowtWGIsM>

Gambar 3.5. Kepopuleran Game Online mengakibatkan keresahan orang tua karena mengakibatkan anak dan remaja mengalami kecanduan.

Pada generasi muda Indonesia saat ini, penerimaan informasi tentang budaya luar terkadang membuat generasi muda memilih meniru budaya asing yang mereka lihat di media sosial elektronik maupun digital dan melupakan budaya asli Indonesia yang dianggap kuno. Pengaruh globalisasi ini membuat banyak anak muda kehilangan kepribadian diri. Gejala-gejala yang muncul akibat hal ini adalah keseharian anak muda sekarang dengan cara berpakaian kebarat-baratan, terbuka tidak menutup aurat dengan gaya rambut yang dicat beraneka warna. Saat ini banyak pula pelajar diketahui sering mengakses situs porno dan mengkonsumsi game online melewati batas. Akibat globalisasi, banyak anak muda juga bersikap individualis, tidak mengenal sopan santun dan cenderung tidak peduli terhadap lingkungan sekitar.

Setelah Ananda memahami mengenai dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh globalisasi. Lakukanlah pencarian informasi dari sumber-sumber terpercaya dan diskusi dengan keluarga, kakak, paman atau orang tua untuk melengkapi kolom pada tabel di bawah ini

Tabel Dampak Globalisasi Bagi Masyarakat Indonesia

No.	BIDANG	DAMPAK POSITIF	DAMPAK NEGATIF
1	Globalisasi Bidang Budaya		
2	Globalisasi Bidang Komunikasi		
3	Globalisasi Bidang Ekonomi		
4	Globalisasi Bidang IPTEK		
5	Globalisasi Bidang Transportasi		

D. Latihan

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas-aktivitas di atas, kerjakan latihan di bawah ini.

1. Apakah kita bisa menentang adanya globalisasi? Jelaskan pendapat Ananda!
2. Berikan contoh dampak positif globalisasi dalam bidang komunikasi
3. Bagaimana jika suatu negara menentang masuknya globalisasi dalam bidang ekonomi?
4. Jelaskan sisi negatif dampak globalisasi dalam bidang kebudayaan!
5. Sebutkan beberapa penyimpangan yang dilakukan remaja, akibat dampak negatif dari globalisasi bidang media komunikasi!

D. Rangkuman

1. Menolak dan menghindari modernisasi dan globalisasi sama artinya dengan mengucilkan diri dari masyarakat internasional. Kondisi ini tentu akan menyulitkan negara tersebut dalam menjalin hubungan dengan negara lain. Berbagai tanggapan dan kecenderungan perilaku masyarakat dalam menghadapi arus modernisasi dan globalisasi, namun demikian arus globalisasi membawa dampak yang luar biasa bagi kehidupan dalam masyarakat.
2. Masuknya pengaruh globalisasi dan budaya dari luar, membawa dampak positif dan negatif terhadap sendi-sendi kehidupan dalam masyarakat di berbagai bidang, diantaranya, bidang budaya, komunikasi, ekonomi, IPTEK, dan transportasi.

E. Refleksi

Setelah Ananda telah mempelajari Pelajaran 2 dengan mandiri, diharapkan Ananda mampu menganalisis dampak Globalisasi pada berbagai bidang kehidupan. Isilah lembar refleksi sebagai penilaian diri dibawah ini, sebagai umpan balik pembelajaran yang telah Ananda lakukan dengan memberikan tanda *Check List* (✓) diantara skala 1 sd 4, dan berikan penjelasan.

Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah mempelajari modul dengan penuh kesadaran dan kejujuran					
2	Saya telah mampu menganalisis dampak globalisasi baik dampak positif maupun negatif					
3	Saya telah melakukan observasi di sekitar lingkungan untuk mendapatkan data dampak globalisasi					
4	Belajar mandiri, dengan aktivitas observasi di lapangan sangat menyenangkan					
5	Saya melakukan diskusi dengan teman kelompok, pada saat melakukan observasi					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Kita tidak bisa menentang arus globalisasi, karena akan menjadikan kita (masyarakat/negara) menjadi terkucil dan mengalami kehidupan yang tidak berkembang. Yang bisa kita lakukan adalah menerima globalisasi dengan filter yang disesuaikan dengan kepribadian bangsa sendiri.	2
	Total	2
		4
2	Dampak positif globalisasi dalam bidang komunikasi adalah dengan makin berkembang pesat kemajuan teknologi yang di dukung oleh internet, sehingga segala sesuatu dapat dikerjakan dari jarak jauh. Komunikasi tidak lagi terhalang oleh jarak dan waktu. Banyak aktifitas komunikasi dilakukan dengan online.	4
	Total	4
		4
3	Kalau suatu negara menentang masuknya arus globalisasi dalam bidang ekonomi, akan semakin terkucil dari pergaulan ekonomi dunia. Karena masing-masing bangsa tidak bias mencukupi kebutuhan nya sendiri, dan masih ada ketergantungan dengan negara lain, terkait dengan SDA dan SDM nya. Ekonomi global dunia pasti akan mempengaruhi perekonomian suatu bangsa.	4
		4
4	Sisi negatif adanya globalisasi dalam bidang kebudayaan adalah, dengan masuknya budaya asing ke Indonesia bias mempengaruhi identitas nasional bangsa yang berbasis adat ketimuran. Oleh karena itu perlunya filter, sehingga tidak semua budaya asing yang masuk di terapkan apa adanya, namun harus di sesuaikan dengan identitas bangsa. Supaya budaya asli Indonesia tidak semakin luntur dan tersisih oleh arus masuknya budaya asing.	4
		4
5	Beberapa penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja dengan masuknya arus globalisasi, karena para remaja lebih aktif dan reaktif dalam menerima pengaruh dari luar. Karena ada beberapa anggapan mereka budaya luar lebih bergensi daripada budaya setempat. Beberapa penyimpangan yang dilakukan diantaranya, penyalah gunanaan media HP dan game online, kehidupan kekerasan/tawuran, penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, dan lain sebagainya.	4
		4
	Total	20

Pedoman Penskoran :

Nilai = Skor Perolehan X 5

PEMBELAJARAN 3 UPAYA MENANGGULANGI ARUS URBANISASI

Arus globalisasi yang masuk begitu deras tidak bisa kita tolak dan tidak bisa kita hindarkan. Yang bisa kita lakukan adalah mengambil sikap dalam menghadapi globalisasi. Pengaruh positif globalisasi kita akomodasi, di adaptasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan pengaruh yang negatif, kita tolak dan di hindari supaya masyarakat terhindar dari penurunan moral dan budaya asli setempat.

Pancasila merupakan jatidiri bangsa yang digali dari nilai nilai luhur bangsa saat mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu Pancasila harus menjadi filter yang kuat dalam menyaring arus globalisasi yang masuk ke Indonesia. Nilai-nilai budaya asli Indonesia yang sudah mengakar harus dijaga, dilestarikan supaya kita tidak kehilangan jatidiri bangsa.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui serangkaian aktifitas pembelajaran 3 dalam modul 3 ini, di harapkan Ananda dapat;

1. Memberikan contoh upaya untuk menghadapi arus globalisasi dalam bidang budaya
2. Menentukan sikap dalam menghadapi arus globalisasi dalam bidang Iptek dan komunikasi
3. Memberikan penjelasan hubungan antara globalisasi dengan kehidupan kebangsaan

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

- a. Menjadi fasilitator dalam mendukung siswa belajar secara mandiri
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mandiri
- c. Memberikan bantuan dan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan belajar

2. Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan siswa untuk senantiasa mempelajari modul
- b. Mendampingi dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari modul
- c. Memberikan fasilitas dan bantuan kepada siswa selama mempelajari modul
- d. Mengontrol kelancaran siswa dalam mempelajari modul
- e. Mengingatkan pada siswa kelengkapan dan batas waktu dalam pengumpulan tugas dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 3.1 Mengobservasi Upaya Menanggulangi Arus Globalisasi

Perkembangan teknologi komunikasi membuat manusia dapat memperoleh segala informasi yang mereka butuhkan secara cepat sehingga dapat mempermudah kehidupannya. Keberadaan globalisasi membuat berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia dapat diakses oleh individu yang membutuhkan. Ketersediaan Informasi selain bermanfaat untuk memecahkan masalah kehidupan tetapi juga menimbulkan berbagai permasalahan terutama dalam bidang sosial budaya.

Generasi muda merupakan pengguna media informasi modern paling banyak. Akibat generasi muda belum memiliki identitas yang kuat dan pemikiran yang matang, mereka dikhawatirkan dapat hanya meniru budaya asing yang mereka lihat dan kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia. Teknologi informasi melalui internet jika digunakan secara semestinya tentu akan mendatangkan manfaat yang berguna tetapi jika tidak, akan mendatangkan kerugian. Saat ini banyak pelajar menggunakan teknologi internet dengan kurang baik misalnya untuk membuka situs-situs porno dan mengakses game online dalam waktu yang lama sehingga mengakibatkan kecanduan. Pengaruh-pengaruh buruk tersebut, apabila dibiarkan dapat membuat moral dan masa depan generasi muda terancam. Penggunaan teknologi informasi dan internet bagi generasi muda harus harus diarahkan dan diawasi agar masa depan mereka terjaga. Agar internet dapat mendukung upaya menuju kemajuan tanpa meninggalkan jati diri bangsa.

Terkait dengan sikap manusia dalam menghadapi globalisasi, secara garis besar dapat dibedakan adanya dua sikap yaitu sikap positif dan sikap negatif dalam menghadapi modernisasi dan globalisasi.

1. Sikap Positif

Sikap positif menunjukkan bentuk penerimaan masyarakat terhadap arus modernisasi dan globalisasi. Sikap positif mengandung unsur-unsur sebagai berikut.

- a. *Penerimaan secara terbuka (open minded)*; Sikap terbuka membuat seseorang lebih dinamis, menerima perubahan dan kemajuan jaman dengan cepat, tidak terbelenggu dengan hal-hal lama yang bersikap kolot
- b. *Sikap antisipatif dan selektif*; sikap ini merupakan kelanjutan dari sikap terbuka. Setelah seseorang dapat membuka diri pada hal-hal baru, langkah selanjutnya adalah berupaya memiliki kepekaan (*antisipatif*) dalam menilai hal-hal yang sedang terjadi. Melalui kepekaan seseorang dapat memilih (*selektif*) hal-hal mana yang berpengaruh baik dan mana yang pengaruh buruk.
- c. *Sikap Adaptif*, merupakan kelanjutan dari sikap antisipatif dan selektif. Sikap adaptif artinya mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang diakibatkan modernisasi dan globalisasi. Tentu saja penyesuaian diri dilakukan secara selektif, memilih hal-hal yang berpengaruh positif bagi seseorang.

- d. *Sikap tidak meninggalkan unsur-unsur budaya asli*, seringkali kemajuan zaman mengubah perilaku manusia, mengaburkan kebudayaan yang sudah ada dan bahkan menghilangkannya sama sekali. Kondisi ini menyebabkan seseorang dapat kehilangan jati diri mereka. Kondisi ini dapat dihindari dengan cara memiliki rasa bangga dan percaya diri sebagai bangsa Indonesia.



Sumber : <https://www.google.com/search?q=globalisasi+budaya+yang+terjadi+di+indonesia&sxsrf>

Gambar 3.6. Aneka ragam kebudayaan Bangsa Indonesia harus kita jaga karena diterpa arus budaya asing yang masuk melalui globalisasi

2. Sikap Negatif

Berbeda dari sikap positif yang menerima terjadinya perubahan akibat modernisasi dan globalisasi, sikap negatif menunjukkan bentuk penolakan terhadap arus modernisasi dan globalisasi. Sikap negatif mengandung unsur-unsur berikut ini:

- a. *Tertutup dan was-was (apatis)*; sikap ini umumnya dimiliki oleh seseorang atau masyarakat yang merasa telah nyaman dengan kondisi kehidupan yang lama. Hal ini mengakibatkan mereka merasa was-was, curiga, dan menutup diri dari segala pengaruh kemajuan zaman. Sikap menutup diri pada perubahan meskipun berguna untuk menjaga kebudayaan tetapi kurang baik karena dapat menjauhkan diri dari kemajuan dan perkembangan dunia
- b. *Acuh tak acuh*; sikap ini pada umumnya ditunjukkan oleh masyarakat awam yang kurang memahami dampak negatif dari modernisasi dan globalisasi. Masyarakat awam pada umumnya tidak terlalu peduli untuk mengurus dampak yang dapat ditimbulkan oleh modernisasi dan globalisasi karena mempercayakan sepenuhnya pada kebijakan pemerintah. Mereka hanya sebagai pengikut saja sehingga dapat dikatakan cenderung pasif dan tidak memiliki inisiatif.

- c. *Kurang selektif dalam menyikapi modernisasi dan globalisasi*; sikap ini ditunjukkan dengan menerima setiap hal baru tanpa melakukan seleksi. Sikap kurang selektif menempatkan segala bentuk kemajuan zaman sebagai hal yang baik dan benar meski tidak sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia. Jika seseorang atau suatu masyarakat memiliki sikap kurang selektif maka unsur-unsur budaya asli yang dimiliki mereka dapat sedikit demi sedikit terkikis dan hilang akibat arus modernisasi yang mereka ikuti. Sebagai akibatnya masyarakat tersebut akan mengalami kehilangan kepercayaan diri akibat kehilangan jati diri mereka.

Setelah Anda memahami tentang dampak positif dan negatif modernisasi dan globalisasi, tugas Anda adalah membuat analisis tentang bentuk modernisasi dan globalisasi yang ada disekitar Anda. Lakukanlah analisis tersebut dengan mengisi tabel di bawah ini

No.	Bentuk Globalisasi	Dampak Positif	Dampak Negatif	Sikap untuk menganggulangi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

Aktivitas 3.2. Menganalisis pengaruh Globalisasi dalam kehidupan kebangsaan

Modernisasi dan globalisasi yang masuk ke Indonesia mempengaruhi berbagai bidang dalam kehidupan bangsa Indonesia. Globalisasi membuat kehidupan dalam bidang politik dan pemerintahan dijalankan secara terbuka dan demokratis. Globalisasi dalam bidang ekonomi menyebabkan terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja di luar negeri dan meningkatkan devisa negara. Meskipun globalisasi memberikan banyak manfaat secara ekonomi, perlu diwaspadai juga hilangnya rasa cinta terhadap produk-produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri yang menjamur di Indonesia.

Globalisasi dalam bidang sosial budaya, adalah baik apabila masyarakat Indonesia dapat memilih dan meniru pola berpikir dan bertindak yang baik dari luar negeri seperti etos kerja yang tinggi, disiplin dan menguasai Iptek. Namun demikian dalam bidang sosial budaya, perlu diwaspadai juga tentang munculnya sikap individualisme yang menimbulkan ketidakpedulian antar sesama warga Indonesia. Adanya individualisme dapat membuat penduduk Indonesia orang tidak akan peduli dengan sesama atau bahkan terhadap kehidupan bangsa Indonesia.

Globalisasi dalam dunia pendidikan adalah baik karena mampu menyediakan informasi teraktual tentang ilmu pengetahuan dari berbagai belahan bumi melalui perantara internet. Melalui globalisasi di bidang pendidikan, negara Indonesia akan dapat menjadi maju dan mampu bersaing dengan negara lain karena memiliki ilmu pengetahuan yang setara atau hampir sama.

Selain menimbulkan dampak positif, globalisasi juga memberikan dampak negatif terhadap bangsa Indonesia. Globalisasi membahayakan Identitas Nasional Bangsa Indonesia yang berbasis Pancasila dan budaya ketimuran. Terkait dengan globalisasi, penting bagi bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan Identitas Bangsa agar kita memiliki ciri khas dan kebanggaan dibandingkan dengan negara atau bangsa lain. Amatilah gambar di bawah ini!



Sumber : diolah dari https://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi_budaya

Gambar 3. 7 Pancasila sebagai filter dalam menyikapi dampak positif dan negatif globalisasi

Setelah Ananda mempelajari tentang modernisasi dan globalisasi melalui aktifitas 1 dan 2 diatas, tugas Ananda adalah membuat tulisan pendek tentang globalisasi. Tuliskan karangan Ananda tersebut berdasarkan analisis dari gambar di atas!. Buatlah karangan minimal 3 paragraf, pada lembar kertas kerja.

D. Latihan

1. Mengapa sikap terbuka (*open ended*) merupakan langkah awal dalam menerima arus positif masuknya globalisasi?
2. Mengapa kita harus bersikap positif dan selektif, dalam menerima arus globalisasi yang masuk? Jelaskan alasan ananda!
3. Apa yang harus dilakukan suatu masyarakat atau bangsa agar mampu mengikuti kemajuan zaman tanpa harus kehilangan identitas budaya mereka?
4. Apakah pembangunan yang dilaksanakan setiap negara termasuk dalam proses modernisasi? Jelaskan alasan ananda!
5. Pancasila merupakan ideologi bangsa yang diharapkan mampu menjadi tameng yang kuat dalam menyikapi arus globalisasi. Bagaimana menurut pendapat Ananda?

E. Rangkuman

Modernisasi dan Globalisasi tidak bisa ditolak dan telah terjadi di Indonesia. Adapun upaya nyata untuk dapat menjawab tantangan globalisasi bidang budaya adalah dengan memperkuat budaya sendiri sebagai jatidiri dan menyaring budaya asing yang masuk untuk diadaptasikan dan dilaksanakan sesuai dengan kepribadian bangsa.

Dampak globalisasi terhadap bangsa, tergantung pada kita menyikapinya. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa Identitas Nasional Bangsa Indonesia sudah mulai tergeser oleh Globalisasi kebaratan, moral dan etika bangsa yang ketimuran semakin hari juga semakin terkikis. Bagi suatu bangsa sangatlah penting untuk mempertahankan kebudayaan sebagai identitas agar kita tetap memiliki rasa bangga dan kepercayaan diri dihadapan bangsa lain.

F. Refleksi

Ananda telah mempelajari Pelajaran 1 dengan mandiri, bila telah mampu melengkapi Lembar kerja dan mengisi semua petunjuk pada modul, diharapkan Ananda mampu mendefinisikan Globalisasi, modernisasi dan bentuk maupun saluran salurannya. Isilah lembar refleksi dibawah ini dan berilah tanda *checklist* (✓) diantara skala 1 sd 4 beserta penjelasan sebagai penilaian diri dan umpan balik pembelajaran yang telah Ananda lakukan.

Adapun skala 1 sd 4 dengan kriteria sebagai berikut;

Angka 1 Bila : **Sangat Tidak Setuju**

Angka 2 Bila : **Tidak Setuju**

Angka 3 Bila : **Setuju**

Angka 4 Bila : **Sangat Setuju**

No.	URAIAN	1	2	3	4	PENJELASAN
1	Saya telah melakukan kegiatan observasi secara mandiri dalam mempelajari modul					
2	Saya telah memahami materi dalam dalam penyikapan arus globalisasi dengan baik					
3	Saya menganggap belajar mandiri secara kelompok lebih membuat saya aktif dan menyenangkan					
4	Saya tidak merasa kesulitan untuk bisa mnguasai materi pelajaran dalam modul					
5	Saya menggunakan sumber belajar dari hasil pengamatan dan sumber lain selain buku siswa					
6	Saya mampu menyusun laporan hasil diskusi kelompok dengan tepat waktu					
7	Dengan belajar mandiri, saya dapat mengerjakan semua aktivitas dengan baik dan lancar					
8	Bila ada materi modul yang sulit, saya akan mencari dari sumber belajar yang lain					

G. Rubrik Penilaian, Pedoman Penskoran dan Pembahasan Soal Latihan

Kunci Jawaban Soal Latihan		Skor
1	Open ended dan sifat terbuka merupakan hal positif dalam menerima arus globalisasi, karena segala perubahan kearah yang baik, di perlukan adanya kesediaan terbuka dan mau menerima bentuk bentuk perubahan baru, yang tentunya kearah yang lebih baik, lebih maju, lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	4
	Jumlah Skor	4
2	Kita harus bersifat selektif karena semua budaya dan teknologi informasi yang masuk ke Indonesia belum tentu sesuai dengan unsur-unsur dan nilai tatanan masyarakat kita. Hanya budaya yang mempunyai sisi positif dan nilai kemajuan masyarakat yang bisa kita terima menjadi arus perubahan dan globalisasi.	4
	Jumlah Skor	4
3	Kemajuan zaman tetap harus dilakukan sebagai bentuk dari perubahan kearah yang lebih maju dan baik, namun kita tidak harus kehilangan jatidiri dan identitas sebagai bangsa. Hal ini kita lakukan dengan tetap memperkuat budaya lokal sebagai budaya dan jatidiri kita, meskipun banyak budaya asing masuk, budaya kita juga tidak kalah dengan budaya yang datang dari luar.	4
	Jumlah Skor	4
4	Proses pembangunan di suatu bangsa merupakan upaya modernisasi, karena proses pembangunan di lakukan secara terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang mana tujuan tersebut pasti kea rah yang lebih baik. Selain ada perencanaan, pembangunan juga merupakan perwujudan dari cita cita dari masyarakat/bangsa untuk mnjadi masyarakat yang lebih maju.	4
	Jumlah Skor	4
5	Pancasila menjadi tameng yang kuat dalam menjaga arus globalisasi, karena Pancasila merupakan jatidiri bangsa Indonesia. Pancasila telah digali dari nilai-nilai luhur bangsa yang sudah menjadi kepribadian bangsa Indonesia. Sehingga globalisasi harus tetap di saring dan di sesuaikan dengan Pancasila sesuai dengan kepribadian bangsa kita.	4
	Jumlah Skor	4
	Total Skor	20

Pedoman Penskoran :

Nilai = Skor Perolehan X 5

Evaluasi

A. Soal Pilihan Ganda

1. Berikut merupakan bentuk-bentuk modernisasi di bidang pertanian, *kecuali*....
 - A. impor beras
 - B. penggunaan irigasi teknis
 - C. penggunaan mesin dalam pengolahan tanah
 - D. ditemukannya varietas-varietas unggul
2. Jika modernisasi adalah suatu bentuk proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih maju, maka westernisasi adalah suatu bentuk proses
 - A. penolakan budaya Barat
 - B. peniruan budaya Barat
 - C. pembenaran budaya Barat
 - D. pemfilteran budaya Barat
3. Konsep manusia modern antara lain menjunjung tinggi suatu sikap dimana imbalan yang diterima seseorang harus seimbang dengan prestasinya di masyarakat. Konsep ini sejalan dengan...
 - A. demokrasi
 - B. solidaritas
 - C. keadilan
 - D. kedaulatan
4. Terjadinya modernisasi di Indonesia karena di dorong oleh keinginan untuk....
 - A. lebih menghargai waktu
 - B. hidup lebih makmur
 - C. peningkatan disiplin nasional
 - D. menikmati pembaruan
5. Perilaku kalangan pemikir, negarawan, ilmuwan, pemuka agama, pemuka masyarakat, dan pendidik dalam menghadapi era globalisasi adalah
 - A. was-was dan waspada
 - B. was-was, namun acuh tak acuh
 - C. waspada dan menolak
 - D. menolak dengan tegas
6. Adanya ketertinggalan budaya atau sering disebut *cultural lag* yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada umumnya ditandai dengan
 - A. masyarakat sama-sama mementingkan materi dan nonmateri
 - B. sikap mental masyarakat belum siap menerima kemajuan teknologi
 - C. tumbuhnya industri-industri modern
 - D. adanya sistem pelapisan dalam setiap masyarakat
7. Globalisasi dapat diartikan sebagai
 - A. bentuk imperialisme gaya baru
 - B. proses masuknya suatu negara atau masyarakat ke lingkungan dunia
 - C. suatu pandangan umum tentang kebudayaan suatu bangsa atau Negara
 - D. alat komunikasi antarnegara

8. Selain hasil modernisasi berupa alat-alat perlengkapan, ada juga hasil modernisasi di bidang sikap dan nilai. Diantaranya ...
 - A. menghargai semua tingkah laku orang Barat
 - B. meniru mode dan kebiasaan masyarakat Amerika
 - C. menolak seluruh tradisi masyarakat desa
 - D. menghargai waktu dan meningkatkan disiplin
9. Dorongan masyarakat untuk modernisasi adalah pendidikan karena melalui pendidikan dapat dikembangkan unsur utama dalam modernisasi, yaitu ...
 - A. sistem distribusi hasil
 - B. sistem organisasi sosial
 - C. sistem ilmu dan teknologi
 - D. sistem mata pencaharian
10. Berikut ini adalah syarat-syarat modernisasi, *kecuali* ...
 - A. hidup lebih praktis dan nyaman
 - B. cara berpikir ilmiah
 - C. tingkat organisasi yang tinggi
 - D. sistem administrasi negara yang baik
11. Salah satu dampak modernisasi antara lain munculnya pasar bebas yang sangat mengutamakan kondisi tertentu, yaitu tingkat...
 - A. persaingan yang tinggi
 - B. kemampuan mengatasi konflik
 - C. kerjasama yang harmonis
 - D. kemampuan berorganisasi
12. Ketimpangan kebudayaan dirasa sangat mencolok jika ketimpangan atau ketertinggalan yang terjadi di bidang....
 - A. ekonomi
 - B. alam pemikiran
 - C. teknologi
 - D. komunikasi
13. Contoh bentuk kemajuan pengaruh dampak globalisasi di bidang ekonomi adalah...
 - A. *direct marketing*
 - B. *multilevel marketing*
 - C. *sistem kredit bunga menurun*
 - D. *telemarketing*

14. Contoh globalisasi yang berkaitan dengan pola perilaku adalah
- cara berpakaian yang serba minim
 - berpikir rasional dan mendukung kemajuan iptek
 - menyapa orang tua dengan sebutan bapak/ibu
 - mengadakan pesta ulang tahun dengan mewah
15. Salah satu syarat modernisasi adalah tingkat organisasi yang tinggi, maksudnya adalah....
- terciptanya disiplin
 - lahirnya birokrasi yang rumit
 - kemudahan dalam memperoleh data
 - adanya suasana santai

B. Kunci Jawaban

Pembahasan Soal Evaluasi			
No	Kunci	Skor	Pembahasan
1	A	2	Impor beras bukan merupakan bentuk modernisasi, karena tidak meningkatkan intensifitas hasil produksi maupun kualitas pertanian.
2	B	2	Westernisasi adalah suatu bentuk peniruan budaya Barat dengan apa adanya, tanpa filter dan disesuaikan dengan budaya setempat
3	A	2	Konsep demokrasi modern, konsep manusia modern antara lain menjunjung tinggi suatu sikap dimana imbalan yang diterima seseorang harus seimbang dengan prestasinya di masyarakat. Hak yang diperoleh berimbang dengan kewajiban yang diterima
4	B	2	Terjadinya modernisasi di Indonesia karena di dorong oleh keinginan untuk hidup lebih makmur, lebih maju dan lebih menjamin kesejahteraan secara ekonomi.
5	A	2	Perilaku kalangan pemikir, negarawan, ilmuwan, pemuka agama, pemuka masyarakat, dan pendidik dalam menghadapi era globalisasi adalah was-was dan waspada, karena tidak semua budaya asing yang masuk sesuai dengan budaya bangsa kita sendiri.
6	B	2	Adanya ketertinggalan budaya atau sering disebut <i>cultural lag</i> yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada umumnya ditandai dengan sikap mental masyarakat belum siap menerima kemajuan teknologi, karena adanya ketimpangan yang terjadi akibat perbedaan pandangan yang terlalu jauh.
7	B	2	Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya suatu negara atau masyarakat ke lingkungan dunia, karena adanya globalisasi terasa dunia semakin tiada batas, baik ruang dan waktu.
8	D	2	Modernisasi di bidang sikap dan nilai, menghargai waktu dan meningkatkan disiplin, merupakan salah satu hasil budaya modernisasi, dan tidak sekedar perlengkapan/alat.
9	D	2	Dorongan masyarakat untuk modernisasi pendidikan karena melalui saluran pendidikan dapat dikembangkan unsur utama dalam modernisasi, yaitu sistem mata pencaharian. Dengan Pendidikan akan merubah kualitas SDM dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

10	A	2	Syarat-syarat modernisasi, diantaranya adalah; tingkat organisasi yang tinggi, cara berpikir ilmiah, sistem administrasi negara yang baik. Adapun hidup lebih praktis dan nyaman bukan syarat tapi berupa tujuan modernisasi.
11	C	2	Dampak modernisasi antara lain munculnya pasar bebas yang sangat mengutamakan kondisi tertentu, diantaranya kerjasama yang harmonis antar bangsa dan negara lain, atau antar wilayah.
12	C	2	Ketimpangan kebudayaan dirasa sangat mencolok jika ketimpangan atau ketertinggalan yang terjadi di bidang teknologi, karena teknologi sebagai penunjang yang mempermudah kehidupan sehari-hari.
13	D	2	Kemajuan pengaruh dampak globalisasi di bidang ekonomi di antaranya adalah <i>telemarketing</i> , manusia dapat melakukan transaksi ekonomi dengan menggunakan media internet dan dunia maya.
14	A	2	Globalisasi yang berkaitan dengan pola perilaku adalah cara berpakaian yang serba minim, mode rambut dan lain sebagainya
15	A	2	Salah satu syarat modernisasi adalah tingkat organisasi yang tinggi, maksudnya adalah terciptanya disiplin dalam melaksanakan kerja, sehingga organisasi dapat berjalan dengan lebih baik.

C. Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran : **Skor Yang diperoleh X 10**
3

D. Rekomendasi

Ananda dinyatakan tuntas dalam pembelajaran mandiri dengan modul ini, bila telah membaca secara lengkap narasi modul, melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai modul, dan melakukan latihan dengan menjawab soal latihan. Dalam pembelajaran modul ini dilengkapi dengan evaluasi, diharapkan Ananda menjawab soal evaluasi, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80. Apabila Ananda sudah bias mencapai KKM 80, Ananda bias melanjutkan ke pembelajaran dengan modul berikutnya.

GLOSARIUM

<i>Social planning</i>	: Perencanaan Sosial, perubahan sosial yang terarah dan terencana
Westernisasi	: Proses peniruan terhadap kebudayaan dari negara-negara Barat yang dianggap lebih baik dari budaya daerahnya.
Globe	: Bola Dunia
Transformasi	: Suatu proses pengalihan total dari suatu bentuk atau tatanan lama ke bentuk atau tatanan baru yang akan mapan
Telemarketing	: Pasar jarak jauh, transaksi jual beli yang dilakukan dengan jarak jauh menggunakan media internet
Degradasi moral	: Penurunan kualitas moral dan tidak sesuai dengan budaya setempat
Milenium	: Bilangan untuk tiap jangka waktu seribu tahun dalam kalender
<i>Akulturas</i>	: Masuknya budaya lain yang mampu memperkaya budaya setempat
<i>Cultural shock</i>	: guncangan budaya
Cultural lag	: Ketimpangan sosial, karena budaya tidak bisa berkembang secara bersamaan
Open minded	: Penerimaan secara terbuka
Apatis	: Sikap was was, tertutup dengan adanya suatu perubahan

DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat, 2011, *Pengantar Ilmu Anthropologi I*, Jakarta; PT Rineka Cipta

Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia

Setiawan, Iwan, dan Tim, 2018, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*, Jakarta: PT Gramedia

Soekanto, Soerjono, 2014, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada